



Katalog BPS: 1101001

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2015



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2015

<http://www.bps.go.id>

STATISTIK INDONESIA 2015

Statistical Yearbook of Indonesia 2015

ISSN: 0126-2912

No. Publikasi/*Publication Number*: 03220.1509

Katalog BPS/*BPS Catalog*: 1101001

Ukuran Buku/*Book Size*: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxviii + 670 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik

BPS - Statistics Indonesia

Penyunting/*Editor*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Subdirektorat Indikator Statistik

Sub-directorate of Statistics Indicator

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar/*Figures*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by*:

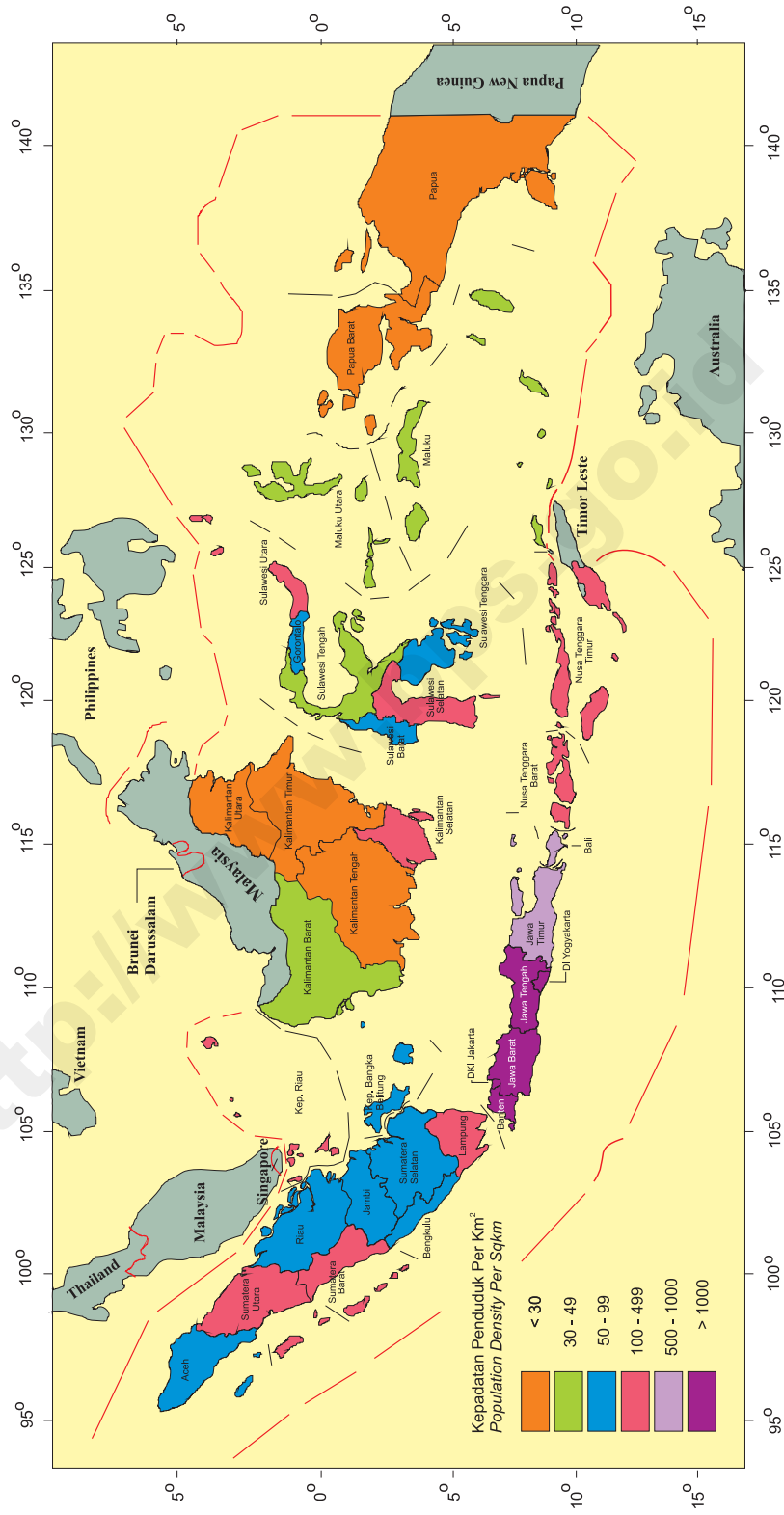
© **Badan Pusat Statistik**/*BPS - Statistics Indonesia*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

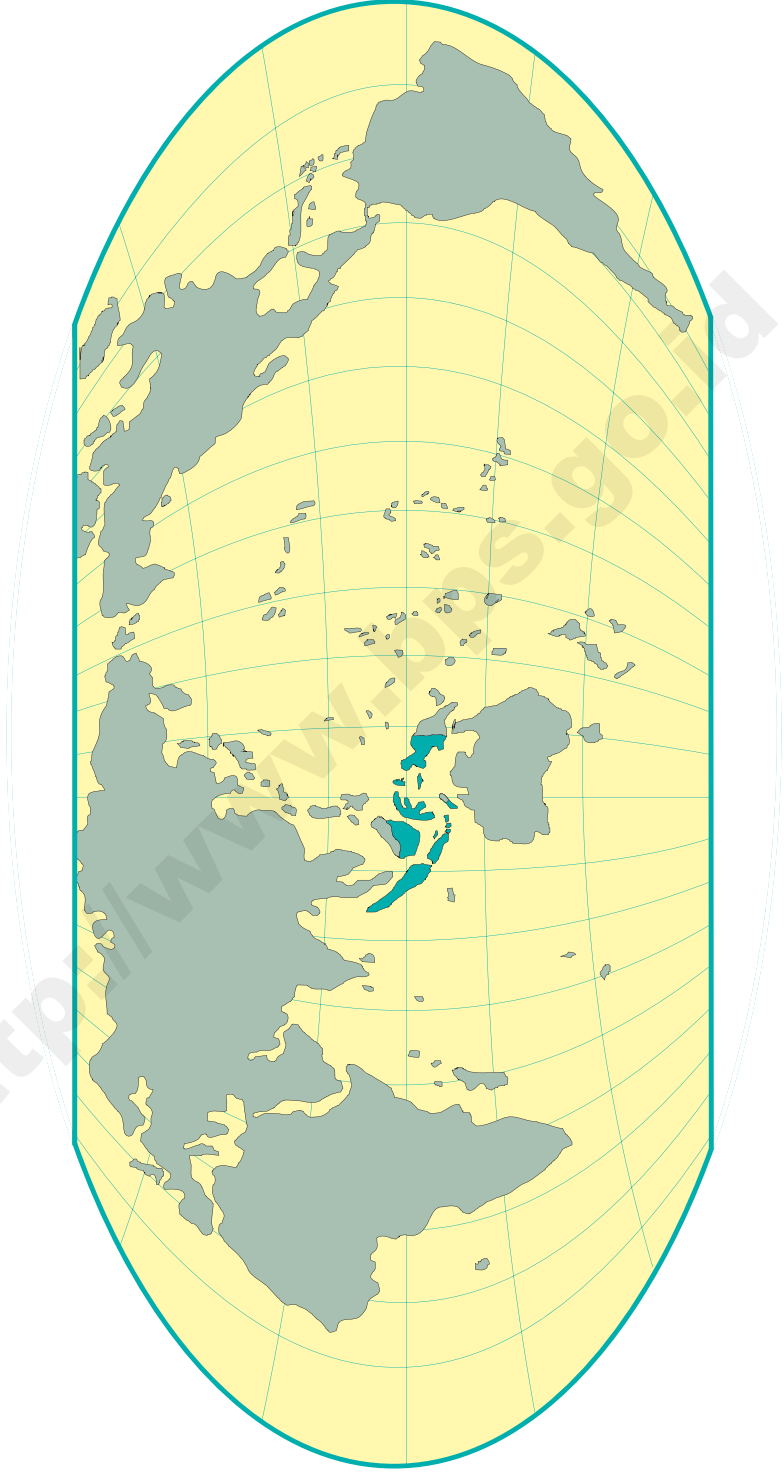
Kedaaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, 2014

Geographic Situation and Population Density of Indonesia, 2014



Diolah dari hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 / Based on 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2035

Indonesia dalam Peta Dunia
Indonesia on the World Map



KATA PENGANTAR

Statistik Indonesia merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Indonesia. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat keterbandingan antarwilayah dan antarnegara. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Jadwal terbit Publikasi Statistik Indonesia sejak tahun 2013 dipercepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sehingga data yang disajikan memiliki lag satu tahun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Statistik Indonesia akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Sejak tahun ini, urutan penyajian tabel statistik menurut provinsi disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 40 Tahun 2014, dengan memasukkan Provinsi Kalimantan Utara. Untuk mempermudah akses terhadap data Statistik Indonesia, Seri tabel berdasarkan subjek dan Publikasi Statistik Indonesia sudah bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS (www.bps.go.id) tanpa membayar. Pada publikasi Statistik Indonesia 2015 ini dilengkapi dengan infografis data strategis sebagai bagian dari pembatas bab. Selain itu, disajikan pula data hasil Sensus Pertanian 2013 pada bagian akhir sebagai suplemen.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Jakarta, Juni 2015
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

Statistical Yearbook of Indonesia is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Indonesia and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Indonesia. The data in some particular tables are presented at provincial and international level to compare socio-economic condition among regions and countries. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data.

Since 2013, *The Statistical Yearbook of Indonesia* has no longer covered the data on the year of issue which means they are presented with one-year lag. In line with the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. The arrangement of statistical tables by provinces is orderly presented under the Chief Statistician Regulation No. 40 of 2014, with the new province of Kalimantan Utara. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (www.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data. In this edition, it also comes with infographics for some strategic data on the chapter breaks. Furthermore, this edition presents the data and results of the 2013 Agricultural Census as supplement.

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the publication are always welcome.

Jakarta, June 2015
BPS-STATISTICS INDONESIA



Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
Kata Pengantar/Preface	v
Daftar Isi/Contents	vii
Daftar Tabel/List of Tables	ix
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xxxv
Statistik Kunci/Key Statistics	1
1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate	3
2. Pemerintahan/Government	31
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/Population and Employment	69
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/Social and Welfare	111
5. Pertanian/Agriculture	183
6. Pertambangan dan Energi/Mining and Energy	271
7. Industri Manufaktur/Manufacturing Industry	285
8. Konstruksi/Construction	311
9. Pariwisata/Tourism	337
10. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	357
11. Perbankan, Investasi, Utang Luar Negeri, Asuransi, dan Koperasi <i>Banking, Investment, External Debt, Insurance and Cooperative</i>	393
12. Harga-Harga/Prices	429
13. Pengeluaran Penduduk serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Availability and Consumption</i>	481
14. Perdagangan Luar Negeri/Foreign Trade	505
15. Sistem Neraca Nasional/System of National Accounts	561
16. Perbandingan Internasional/International Comparison	631
Suplemen: Sensus Pertanian 2013/Supplement: The 2013 Agricultural Census	647
Indeks/Index	663

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION

1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2014 <i>Total Area and Number of Islands by Province, 2014</i>	9
1.1.2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi dan Letak Geografi 2008–2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts by Province and Geographical Location, 2008–2014</i>	10
1.1.3	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah 2008–2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts by Province and Topographical Areas, 2008–2014</i>	11
1.1.4	Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2014..... <i>Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Island in Indonesia, 2014</i>	12
1.1.5	Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km ² , 2013 <i>River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 100 sq.km, 2013</i> ..	13
1.1.6	Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran, dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 100 km ² , 2013 <i>Average of Water Flow, Depth, and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More than 100 sq.km, 2013</i>	16
1.1.7	Status Kualitas Air Sungai, 2013 <i>Status of River Water Quality, 2013</i>	19
1.2 KEADAAN IKLIM/CLIMATE CONDITION		
1.2.1	Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (°C), 2013 <i>Minimum, Average, and Maximum Temperature at BMKG Monitoring Station (°C), 2013</i>	20
1.2.2	Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2013 <i>Wind Velocity and Humidity at BMKG Monitoring Station, 2013</i>	21
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2013 <i>Number of Precipitations and Number of Rainy Days at BMKG Monitoring Station, 2013</i>	22
1.2.4	Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2013 <i>Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at BMKG Monitoring Station, 2013</i>	23
1.2.5	Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (µgr/m ³), 2013 dan 2014 <i>Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (µgr/m³), 2013 and 2014</i>	24
1.2.6	Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (µgr/m ³), 2013 dan 2014 <i>Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (µgr/m³), 2013 and 2014</i>	30

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF /ADMINISTRATIVE AREA

2.1.1	Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2010–2014 <i>Number of Regencies by Province, 2010–2014</i>	37
2.1.2	Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2010–2014 <i>Number of Cities by Province, 2010–2014</i>	38
2.1.3	Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2010–2014 <i>Number of Subdistricts by Province, 2010–2014</i>	39
2.1.4	Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2010–2014 <i>Number of Villages by Province, 2010–2014</i>	40

2.2 PEMILIHAN UMUM/GENERAL ELECTION

2.2.1	Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2009 dan 2014 <i>Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2009 and 2014</i>	41
2.2.2	Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2014 <i>Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2014 General Election</i>	42
2.2.3	Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014 <i>Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014</i>	43
2.2.4	Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009 <i>Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009</i>	44
2.2.5	Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2014 <i>Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2014</i>	45
2.2.6	Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2014 <i>Number of Representatives of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2014 General Election</i>	46

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2013 and December 2014</i>	47
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2013 and December 2014</i>	48
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2013 and December 2014</i>	49
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2013 and December 2014</i>	51
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2013 and December 2014</i>	52

2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2013 and December 2014</i>	53
2.3.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014 <i>Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2013 and December 2014</i>	54
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH/GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2013–2015 <i>State Budget (billion rupiahs), 2013–2015</i>	55
2.4.2	Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2013–2015 <i>Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2013–2015</i>	56
2.4.3	Realisasi Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Actual Government Revenues (billion rupiahs), 2012–2014</i>	57
2.4.4	Realisasi Pengeluaran Negara (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Actual Government Expenditures (billion rupiahs), 2012–2014</i>	58
2.4.5	Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2013–2015 <i>Budget of Central Government Expenditures by Function (billion rupiahs), 2013–2015</i>	59
2.4.6	Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2013 dan 2014 <i>Government Budget and Realization (billion rupiahs), 2013 and 2014</i>	60
2.4.7	Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2012–2014 <i>Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2012–2014</i>	61
2.4.8	Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah) 2012–2014 <i>Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/ Municipality Government (million rupiahs) 2012–2014</i>	64
2.4.9	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Desa (juta rupiah), 2012–2014 <i>Actual Revenues and Expenditures of Village Government (million rupiahs), 2012–2014</i>	67

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK/POPULATION

3.1.1	Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2014 <i>Population and Population Growth Rate by Province, 2010 and 2014</i>	76
3.1.2	Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2014 <i>Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2010 and 2014</i>	77
3.1.3	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2014 <i>Population Sex Ratio by Province, 2010 and 2014</i>	78
3.1.4	Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010 dan 2014 <i>Number of Households and Average Household Size by Province, 2010 and 2014</i>	79
3.1.5	Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010 <i>Lifetime In Migration by Province, 1980–2010</i>	80
3.1.6	Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2010 <i>Lifetime Out Migration by Province, 1980–2010</i>	81
3.1.7	Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2010 <i>Recent In Migration by Province, 1980–2010</i>	82
3.1.8	Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2010 <i>Recent Out Migration by Province, 1980–2010</i>	83

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2014</i>	84
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2014</i>	86
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2014</i>	88
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2014</i>	90
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2014</i>	92
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Occupation and Main Industry, 2014</i>	94
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2014</i>	96
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2014</i>	98
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2014</i>	100
3.2.10	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi 2012–2014 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Province, 2012–2014</i>	102
3.2.11	Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin 2013 dan 2014 <i>Number of Indonesian Overseas Workers by Country of Destination and Sex, 2013 and 2014</i>	103
3.2.12	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Province and Sex, 2014</i>	104
3.2.13	Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah (ribu rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Nominal Wage of Production/Operational Workers Below Supervisory Level by Main Industry and Region (thousand rupiahs), 2013 and 2014</i>	106
3.2.14	Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector (thousand rupiahs) 2013 and 2014</i>	107

3.2.15	Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufactures by Subsector (thousand rupiahs), 2013 and 2014</i>	108
3.2.16	Rata-Rata Upah Nominal Per Bulan Buruh Produksi di Bawah Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor dan Wilayah (ribu rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Nominal Wage of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector and Region (thousand rupiahs), 2013 and 2014</i>	109
3.2.17	Upah Minimum Provinsi (UMP) Per Bulan, 2007–2014 <i>Provincial Minimum Wage per Month, 2007–2014</i>	110

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT / SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

4.1.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification 2013 and 2014</i>	121
4.1.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur, Daerah Tempat Tinggal, dan Partisipasi Sekolah, 2014 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group, Urban-Rural Classification, and School Participation, 2014</i>	122
4.1.3	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah, 2012–2014 <i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation, 2012–2014</i>	124
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Province, 2011/2012–2013/2014</i>	126
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014</i>	128
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012–2012/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2011/2012–2013/2014</i>	130
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014</i>	132
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2011/2012–2013/2014</i>	134
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014</i>	136

4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Province 2011/2012–2013/2014</i>	138
4.1.11	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2011/2012–2013/2014 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province 2011/2012–2013/2014</i>	140
4.1.12	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi, 2013/2014 <i>Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Education and Culture by Province, 2013/2014</i>	142
4.1.13	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi 2013/2014 <i>Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2013/2014</i>	143
4.1.14	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan 2008–2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts Having Educational Facilities by Province and Educational Level 2008–2014</i>	144
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir 2013 dan 2014 <i>Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2013 and 2014</i>	146
4.2.2	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2012–2014 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2012–2014</i>	148
4.2.3	Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2009–2014 <i>Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Who are Currently Using Contraception Method by Province 2009–2014</i>	149
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi 2009–2014 <i>Percentage of Population Who Have Health Complaint During The Last Month by Province, 2009–2014</i>	150
4.2.5	Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2012–2014 <i>Percentage of Population Who Have Self Treatment During the Last Month by Province and Type of Medicine 2012–2014</i>	151
4.2.6	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Provinsi dan Jenis Penyakit, 2013 <i>Number of Disease Cases by Province and Type of Disease, 2013</i>	152
4.2.7	Jumlah Kasus Baru AIDS dan Kasus Kumulatif AIDS Menurut Provinsi di Indonesia, 2013 <i>Number of AIDS New Cases and AIDS Cumulative Cases by Province in Indonesia, 2013</i>	153
4.2.8	Persentase Rumah Tangga Yang Salah Satu Anggota Rumah Tangganya Memiliki Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Households Who One of Household Member Have Health Insurance during The Last Year by Province and Types of Insurance, 2013 and 2014</i>	154
4.2.9	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2012 dan 2013 <i>Number of General Hospitals, Special Hospitals, and Public Health Centers by Province, 2012 and 2013</i>	156
4.2.10	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Provinsi, 2008–2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts Having Health Facilities by Province, 2008–2014</i>	157

4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m ²) 2014 <i>Percentage of Households by Province and Floor Area (m²), 2014</i>	159
4.3.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum 2014 <i>Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2014</i>	160
4.3.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan 2014 <i>Percentage of Households by Province and Lighting Source, 2014</i>	161
4.3.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2014 <i>Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2014</i>	162
4.3.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2014 <i>Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2014</i>	163
4.3.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2014 <i>Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2014</i>	164
4.3.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas 2014 <i>Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2014</i>	165
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014 <i>Number of Crime by Regional Police Office, 2012–2014</i>	166
4.4.2	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014 <i>Crime Rate per 100,000 Population by Regional Police Office, 2012–2014</i>	167
4.4.3	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014 <i>Time Interval of Crime Occurance by Regional Police Office, 2012–2014</i>	168
4.4.4	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2012–2014 <i>Percentage of Crime Clearance by Regional Police Office, 2012–2014</i>	169
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Mekah Menurut Provinsi, 2012–2014 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured to the Holyland of Mecca by Province, 2012–2014</i>	170
4.5.2	Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk, 2012–2014 <i>Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2012–2014</i>	171
4.5.3	Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Province 2013 and 2014</i>	172
4.5.4	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Province 2013 and 2014</i>	173
4.5.5	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Mengalami Bencana Alam Menurut Provinsi 2008–2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts That Had Natural Disaster by Province 2008–2014</i>	174
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1996–2014 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1996–2014</i>	175
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2013 dan 2014 <i>Number and Percentage of Poor People by Province, 2013 and 2014</i>	176
4.6.3	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi 2013 dan 2014 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2013 and 2014</i>	177
4.6.4	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi 2013 dan 2014 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2013 and 2014</i>	178

4.6.5	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999–2014 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999–2014</i>	179
4.6.6	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin 2013 dan 2014 <i>Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2013 and 2014</i>	180
4.6.7	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2009–2013 <i>Human Development Index by Province, 2009–2013</i>	181

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2008–2013 <i>Wetland Area by Province (ha), 2008–2013</i>	192
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan 2010–2014 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops 2010–2014</i>	193
5.1.3	Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2010–2014</i>	194
5.1.4	Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Paddy by Province (ton), 2010–2014</i>	195
5.1.5	Produktivitas Padi Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Paddy by Province (quintal/ha), 2010–2014</i>	196
5.1.6	Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Maize by Province (ha), 2010–2014</i>	197
5.1.7	Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Maize by Province (ton), 2010–2014</i>	198
5.1.8	Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Maize by Province (quintal/ha), 2010–2014</i>	199
5.1.9	Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2010–2014</i>	200
5.1.10	Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Soybeans by Province (ton), 2010–2014</i>	201
5.1.11	Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Soybeans by Province (quintal/ha), 2010–2014</i>	202
5.1.12	Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2010–2014</i>	203
5.1.13	Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Peanuts by Province (ton), 2010–2014</i>	204
5.1.14	Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Peanuts by Province (quintal/ha), 2010–2014</i>	205
5.1.15	Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Cassavas by Province (ha), 2010–2014</i>	206
5.1.16	Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Cassavas by Province (ton), 2010–2014</i>	207
5.1.17	Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Cassavas by Province (quintal/ha), 2010–2014</i>	208
5.1.18	Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2010–2014 <i>Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2010–2014</i>	209
5.1.19	Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2010–2014 <i>Production of Sweet Potatoes by Province (ton), 2010–2014</i>	210
5.1.20	Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2010–2014 <i>Productivity of Sweet Potatoes by Province (quintal/ha), 2010–2014</i>	211

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2013 dan 2014 <i>Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha) 2013 and 2014</i>	212
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton) 2013 dan 2014 <i>Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton) 2013 and 2014</i>	214
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2011–2014 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) 2011–2014</i>	216
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011–2014 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton) 2011–2014</i>	217
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m ²), 2013 dan 2014 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m²), 2013 and 2014</i>	218
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2013 dan 2014 <i>Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (kg) 2013 and 2014</i>	220
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) 2011–2014 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) 2011–2014</i>	222
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2011–2014 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2011–2014</i>	223
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m ²) 2013 dan 2014 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (m²) 2013 and 2014</i>	224
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2013 dan 2014 <i>Production of Ornamental Plants by Province and Kind of Plant (stalks), 2013 and 2014</i>	226
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2011–2014 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2011–2014</i>	228
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2011–2014 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2011–2014</i>	229
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2013 dan 2014 <i>Production of Fruits by Province and Kind of Plant (ton), 2013 and 2014</i>	230
5.2.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2011–2014 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) 2011–2014</i>	232

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

5.3.1	Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2010–2014 <i>Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops, 2010–2014</i>	233
5.3.2	Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2010–2014 <i>Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha) 2010–2014</i>	234
5.3.3	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2010–2014 <i>Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha) 2010–2014</i>	235
5.3.4	Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2010–2014 <i>Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2010–2014</i>	236
5.3.5	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton) 2010–2014 <i>Production of Smallholder Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2010–2014</i>	237
5.3.6	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2013 dan 2014 <i>Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2013 and 2014</i>	238
5.3.7	Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton) 2013 dan 2014 <i>Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons) 2013 and 2014</i>	240

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Provinsi (ribu ha), 2013 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem by Province (thousand ha), 2013</i>	242
5.4.2	Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2009–2013 <i>Reforested Areas (ha), 2009–2013</i>	243

5.4.3	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m ³), 2004–2013 <i>Timber Production by Type of Product (m³), 2004–2013</i>	244
5.4.4	Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m ³), 2009–2013 <i>Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m³), 2009–2013</i>	245
5.4.5	Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2012 (ribu ha) <i>Extent and Distribution of Critical Land up to 2012 (thousand ha)</i>	246
5.5	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2013 dan 2014 <i>Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2013 and 2014</i>	247
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2013 dan 2014 <i>Poultry Population by Province and Kind of Poultry (thousand heads), 2013 and 2014</i>	249
5.5.3	Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor) 2013 dan 2014 <i>Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestock (heads) 2013 and 2014</i>	251
5.5.4	Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2013 dan 2014 <i>Meat Production by Province and Kind of Livestock (ton), 2013 and 2014</i>	253
5.5.5	Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2013 dan 2014 <i>Meat Production by Province and Kind of Poultry (ton), 2013 and 2014</i>	255
5.5.6	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2013 dan 2014 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton) 2013 dan 2014</i>	257
5.6	PERIKANAN/FISHERY	
5.6.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2012 dan 2013 <i>Number of Fish Capture Households by Province and Fishery Subsector, 2012 and 2013</i>	259
5.6.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton), 2012 dan 2013 <i>Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton), 2012 and 2013</i>	260
5.6.3	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2012 dan 2013 <i>Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2012 and 2013</i>	261
5.6.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2012 dan 2013 <i>Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture, 2012 and 2013</i>	263
5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2012 dan 2013 <i>Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton), 2012 and 2013</i>	265
5.6.6	Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2012 dan 2013 <i>Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2012 and 2013</i>	267
5.6.7	Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2008–2013 <i>Fish Production by Subsector (thousand tons), 2008–2013</i>	269
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1	PERTAMBANGAN/MINING	
6.1.1	Produksi Jenis Bahan Tambang Utama, 2010–2014 <i>Production of Main Mine Material, 2010–2014</i>	275
6.1.2	Produksi Beberapa Jenis Hasil Kilang Minyak dan Gas (barell), 2010–2014 <i>Production of Selected Refined Oil and Gas (barrels), 2010–2014</i>	276
6.1.3	Volume Produksi Pertambangan Bahan Galian Menurut Jenis Komoditas (m ³), 2011–2014 <i>Volume of Quarrying Production by Kind of Materials (m³), 2011–2014</i>	277

6.2	LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM/ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY	
6.2.1	Kapasitas Terpasang, Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, dan Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi, 2014 <i>Installed Capacity, Electricity Generated, and Electricity Distributed by Province, 2014</i>	278
6.2.2	Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Menurut Provinsi (Mega Watt), 2011–2014 <i>Installed Capacity by Province (Mega Watt), 2011–2014</i>	279
6.2.3	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Menurut Provinsi (GWh) 2011–2014 <i>Electricity Generated by Province (GWh), 2011–2014</i>	280
6.2.4	Listrik yang Didistribusikan Menurut Provinsi (GWh), 2011–2014 <i>Electricity Distributed by Province (GWh), 2011–2014</i>	281
6.2.5	Volume Penjualan Gas Alam Melalui Saluran Pipa Menurut Jenis Pelanggan (MMSCF), 2010–2014 <i>Volume of Natural Gas Sold Through Pipeline by Type of Customers (MMSCF), 2010–2014</i>	282
6.2.6	Kapasitas Produksi Potensial Perusahaan Air Bersih Menurut Provinsi (liter per detik), 2010–2014 <i>Potential Capacity Production of Water Supply Establishment by Province (litre per second), 2010–2014</i>	283
6.2.7	Volume Air yang Disalurkan Perusahaan Air Minum Menurut Provinsi (ribu m ³), 2010–2014 <i>Volume of Water Distributed by Water Supply Establishment by Province (thousand m³), 2010–2014</i>	284
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY	
7.1.1	Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2012–2014 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs, and The Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2012–2014</i>	293
7.1.2	Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2012–2014</i>	295
7.1.3	Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2012–2014</i>	297
7.1.4	Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2012–2014</i>	299
7.1.5	Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2013 dan 2014 <i>Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014</i>	302
7.1.6	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2010=100), 2013 dan 2014 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014</i>	303
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL/MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY	
7.2.1	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2012–2014 <i>Number of Establishments, Workers Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2012–2014</i>	304
7.2.2	Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil (juta rupiah), 2012–2014 <i>Value of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Manufacturing Industry (million rupiahs), 2012–2014</i>	306

7.2.3	Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2013 dan 2014 <i>Quarterly Production Indices of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014 ...</i>	308
7.2.4	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil (2010=100), 2013 dan 2014 (persen) <i>Quarterly Production Growth of Micro and Small Manufacturing Industry (2010=100), 2013 and 2014 (percent)</i>	309

8. KONSTRUKSI/CONSTRUCTION

8.1	Ringkasan Statistik Konstruksi, 2013 dan 2014 <i>Summary of Construction Statistics, 2013 and 2014</i>	320
8.2	Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan Perusahaan, 2013 dan 2014 <i>Number of Construction Establishments by Province and Type of Establishments Group, 2013 and 2014</i>	321
8.3	Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Permanent Workers at Construction Establishments by Province, 2013 and 2014</i>	322
8.4	Jumlah Hari Orang Pekerja Harian Lepas di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Man-Days of Daily Workers at Construction Establishments by Province, 2013 and 2014</i>	323
8.5	Jumlah Balas Jasa Pekerja Tetap dan Upah Pekerja Harian Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Number of Compensation of Permanent Workers and Wages of Daily Workers by Province, 2013 and 2014</i>	324
8.6	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan (juta rupiah), 2013 dan 2014 <i>Value of Construction Completed by Province and Kind of Works (million rupiahs), 2013 and 2014</i>	325
8.7	Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan (2010=100), 2000–2014 <i>Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed (2010=100), 2000–2014</i>	327
8.8	Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi (2010=100), 2013 dan 2014 <i>Indices of Permanent Workers, Man-Days, Compensation and Wages, and Value of Construction Completed by Province (2010=100), 2013 and 2014</i>	328
8.9	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2013 dan 2014 <i>Summary of Micro Construction Establishment Statistics, 2013 and 2014</i>	329
8.10	Jumlah Usaha, Rata-Rata Pekerja Tetap, Median Hari Orang Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Bulan serta Median Nilai Konstruksi Menurut Provinsi, 2014 <i>Number of Establishment, Average of Permanent Workers, Median of Mandays of Daily Workers, Median of Compensation and Wages of Workers Monthly and Median of Value of Construction by Province, 2014</i>	330
8.11	Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2014 <i>Number of Expert Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification (person), 2014</i>	331
8.12	Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi (orang), 2014 <i>Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishments by Province and Qualification (person), 2014</i>	332
8.13	Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2014 <i>Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2014</i>	333
8.14	Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2014 <i>Number of Housing Year End Stock Developed by Perum Perumnas (unit), 2014</i>	334
8.15	Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2014 <i>Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Houses Developed by Perum Perumnas (unit), 2014</i>	335

9. PARIWISATA/TOURISM

9.1	Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2010–2014 <i>Arrivals of International Visitor to Indonesia by Port of Entry 2010–2014</i>	341
9.2	Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2010–2014 <i>Arrivals of International Visitor to Indonesia by Nationality 2010–2014</i>	342
9.3	Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2010–2014 <i>Arrivals of International Visitor to Indonesia by Country of Residence 2010–2014</i>	343
9.4	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US\$), 2010–2014 <i>Average Expenditure of International Visitor per Visit by Country of Residence (US\$), 2010–2014</i>	344
9.5	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2010–2014 <i>Average Length of Stay of International Visitor by Country of Residence (day), 2010–2014</i>	345
9.6	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi 2010–2014 <i>Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2010–2014</i>	346
9.7	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Provinsi 2010–2014 <i>Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non-Classified Hotel by Province, 2010–2014</i>	348
9.8	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2010–2014 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Province (percent), 2010–2014</i>	350
9.9	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2010–2014 <i>Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (day) 2010–2014</i>	352
9.10	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2010–2014 <i>Average Length of Stay in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Province (day), 2010–2014</i>	354

10. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

10.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

10.1.1	Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2012–2014 <i>Length of Roads by Province and Level of Government Authority (km), 2012–2014</i>	365
10.1.2	Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2010–2014 <i>Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2010–2014</i>	368
10.1.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2012–2014 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2012–2014</i>	369
10.1.4	Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2010–2014 <i>Production of Passenger Railways Transportation, 2010–2014</i>	372
10.1.5	Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2010–2014 <i>Production of Freight Railways Transportation, 2010–2014</i>	373
10.1.6	Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2013 <i>Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2013</i>	374
10.1.7	Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2013 <i>Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2013</i>	375
10.1.8	Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2010–2014 <i>Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC) 2010–2014</i>	376
10.1.9	Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2010–2014 <i>Commercial Airlines Production of Scheduled Domestic Flight 2010–2014</i>	377

10.1.10	Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2010–2014 <i>Commercial Airlines Production of Scheduled International Flight, 2010–2014</i>	378
10.1.11	Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2009–2014 <i>Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2009–2014</i>	379
10.1.12	Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2009–2014 <i>International Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2009–2014</i>	380
10.1.13	Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2010–2014 <i>Domestic Aircraft Traffic, 2010–2014</i>	381
10.1.14	Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2010–2014 <i>International Aircraft Traffic, 2010–2014</i>	382
10.2	POS DAN TELEKOMUNIKASI/POST AND TELECOMUNICATION	
10.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos Menurut Provinsi 2008, 2011, dan 2014 <i>Number of Villages/Sub-Districts with Post Office by Province, 2008, 2011, and 2014</i>	383
10.2.2	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2010–2013 <i>Percentage of Households with Fixed Line Telephone by Province 2010–2013</i>	384
10.2.3	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi, 2010–2013 <i>Percentage of Households with Mobile Cellular Telephone by Province 2010–2013</i>	385
10.2.4	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi 2010–2013 <i>Percentage of Households Who Used Internet in the Last 3 Months by Province, 2010–2013</i>	386
10.2.5	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2011–2013 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the last 3 Months by Province and Gender 2011–2013</i>	387
10.2.6	Persentase Oplah Penerbitan Berkala oleh Perusahaan Penerbit Menurut Jenis/Kategori, 2010–2013 <i>Percentage of Periodical Circulation Publishing by Publishing Company by Type/Category, 2010–2013</i>	388
10.2.7	Persentase Judul Film yang Ditayangkan oleh Perusahaan Bioskop Menurut Genre, 2013 <i>Percentage of Movie Titles by Cinema Company by Genre, 2013</i>	389
10.2.8	Rata-Rata Persentase Waktu Penyiaran dalam Seminggu Menurut Jenis Program/Acara dan Jenis Kegiatan 2012–2013 <i>Average Percentage of Broadcasting Time in A Week by Type of Program/Event and Activity, 2012–2013</i>	390
10.2.9	Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan 2010–2013 <i>Number of Telephone Customers by Type of Network Operation 2010–2013</i>	391
11.	PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE	
11.1	PERBANKAN/BANKING	
11.1.1	Bank dan Kantor Bank, 2009–2013 <i>Banks and Bank Offices, 2009–2013</i>	398
11.1.2	Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Broad Money and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2009–2013</i>	399
11.1.3	Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Bank Funds Development by Type of Fund (billion rupiahs), 2009–2013</i>	400

11.1.4	Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Menurut Jenis Dana (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Depositor Funds of Sharia Banks by Type of Fund (billion rupiahs), 2009–2013</i>	401
11.1.5	Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Outstanding of Private Deposits of Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Bank (billion rupiahs), 2009–2013</i>	402
11.1.6	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Outstanding of Loans in Rupiahs and Foreign Exchange of Commercial and Rural Banks by Group of Bank (billion rupiahs), 2009–2013</i>	403
11.1.7	Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2009–2013</i>	404
11.1.8	Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2009–2013</i>	405
11.1.9	Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2012 dan 2013 <i>Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector (billion rupiahs), 2012 and 2013</i>	406
11.1.10	Posisi Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2012 dan 2013 <i>Outstanding of Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah by Economic Sector (billion rupiahs), 2012 and 2013</i>	407
11.1.11	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum (miliar rupiah), 2011–2013 <i>Outstanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Credits of Commercial Banks (billion rupiahs), 2011–2013</i>	408
11.1.12	Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2011–2013 <i>Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2011–2013</i>	409
11.1.13	Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2009–2013 <i>Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposit (billion rupiahs) 2009–2013</i>	410
11.1.14	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2009–2013 <i>Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2009–2013</i>	411
11.2	INVESTASI/INVESTMENT	
11.2.1	Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector (billion rupiahs), 2012–2014</i>	412
11.2.2	Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2012–2014 <i>Domestic Direct Investment Realization by Province (billion rupiahs) 2012–2014</i>	413
11.2.3	Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US\$), 2012–2014 <i>Foreign Direct Investment Realization by Economic Sector (million US\$), 2012–2014</i>	414
11.2.4	Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Provinsi (juta US\$), 2012–2014 <i>Foreign Direct Investment Realization by Province (million US\$), 2012–2014</i>	415
11.2.5	Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (juta US\$), 2012–2014 <i>Foreign Direct Investment Realization by Country (million US\$) 2012–2014</i>	416

11.3	UTANG LUAR NEGERI/EXTERNAL DEBT	
11.3.1	Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US\$), 2010–2014 <i>External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million of US\$), 2010–2014</i>	417
11.3.2	Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US\$), 2010–2014 <i>External Debt Position of Indonesia by Creditor (million of US\$) 2010–2014</i>	418
11.3.3	Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Jenis Utang (juta US\$), 2010–2014 <i>External Debt Position of Government and Bank Central by Type of Debt (million of US\$), 2010–2014</i>	419
11.3.4	Pembayaran Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral (juta US\$), 2010–2014 <i>Debt Repayment of Government and Central Bank (million of US\$), 2010–2014</i>	420
11.3.5	Posisi Cadangan Devisa (juta US\$), 2010–2014 <i>Official Reserve Assets Position (million of US\$), 2010–2014</i>	421
11.4	ASURANSI/INSURANCE	
11.4.1	Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi 2010–2014 <i>Number of Insurance Companies and Auxiliary to Insurance Companies, 2010–2014</i>	422
11.4.2	Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (miliar rupiah) 2012 dan 2013 <i>Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (billion rupiahs), 2012 and 2013</i>	423
11.4.3	Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial, dan Jamsostek Per 31 Desember (miliar rupiah), 2012 dan 2013 <i>Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant, Armed Force, Social Insurance Program, and Worker Social Insurance at 31st December (billion rupiahs) 2012 and 2013</i>	424
11.5	KOPERASI/COOPERATIVE	
11.5.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2011–2014 <i>Number of Active Cooperatives by Province, 2011–2014</i>	425
11.5.2	Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2011–2014 <i>Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2011–2014</i>	426
11.5.3	Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah) 2011–2014 <i>Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2011–2014</i>	427
12.	HARGA-HARGA/PRICES	
12.1	Rata-Rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2011–2014 <i>Average Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2011–2014</i>	437
12.2	Rata-Rata Harga Eceran Nasional Beberapa Jenis Barang (rupiah) 2011–2014 <i>National Retail Prices of Selected Commodities (rupiahs), 2011–2014</i>	438
12.3	Indeks Harga Konsumen Gabungan 82 Kota (2012=100), 2011–2014 <i>Composite Consumer Price Indices of 82 Cities (2012=100), 2011–2014</i>	439
12.4	Indeks Harga Konsumen di 82 Kota (2012=100), 2013 dan 2014 <i>Consumer Price Indices in 82 Cities (2012=100), 2013 and 2014</i>	441
12.5	Laju Inflasi Gabungan 82 Kota (2012=100), 2011–2014 <i>Composite Inflation Rate of 82 Cities (2012=100), 2011–2014</i>	447
12.6	Laju Inflasi Bulanan Gabungan 82 Kota (2012=100), 2011–2014 <i>Monthly Composite Inflation Rate of 82 Cities (2012=100), 2011–2014</i>	448
12.7	Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 82 Kota (2012=100), 2011–2014 <i>Composite Inflation Rate of Calender Year of 82 Cities (2012=100) 2011–2014</i>	449
12.8	Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 82 Kota (2012=100), 2011–2014 <i>Composite Inflation Rate of Year on Year of 82 Cities (2012=100) 2011–2014</i>	450

12.9	Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2009–2014 <i>Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal) 2009–2014</i>	451
12.10	Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2010=100), 2009–2014 <i>Wholesale Price Indices by Sector (2010=100), 2009–2014</i>	452
12.11	Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2009–2014 <i>Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2010=100), 2009–2014</i>	453
12.12	Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2010=100), 2009–2014 <i>Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Building/Construction (2010=100) 2009–2014</i>	455
12.13	Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2010=100) 2009–2014 <i>Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2010=100), 2009–2014</i>	456
12.14	Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2010=100), 2009–2014 <i>Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2010=100) 2009–2014</i>	457
12.15	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani (NTP), dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Menurut Periode Bulan, Januari 2013–November 2013 (2007=100) dan Desember 2013–Desember 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), Farmers' Terms of Trade and Agricultures' Terms of Trade by Month, January 2013–November 2013 (2007=100), and December 2013–December 2014 (2012=100)</i>	458
12.16	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i>	459
12.17	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i>	461
12.18	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura (NTPH) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Crops Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i>	463
12.19	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i>	465
12.20	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i>	467
12.21	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya (NTNP) Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' Terms of Trade of Fisher/ Aquaculture Subsector by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i>	469

12.22	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi, 2013 (2007=100) dan 2014 (2012=100) <i>Household Consumptions Indices of Rural Area by Province, 2013 (2007=100) and 2014 (2012=100)</i>	471
12.23	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2004–2014 <i>Average Price of Paddy by Group of Quality and Government Purchasing Price (GPP) at Farmer and Huller Level (rupiah/kg), 2004–2014</i>	473
12.24	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg) 2013 dan 2014 <i>Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Farmer Level (rupiah/kg), 2013 and 2014</i>	474
12.25	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg) 2013 dan 2014 <i>Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiah/kg), 2013 and 2014</i>	475
12.26	Indeks Kedalaman Harga Gabah yang Berada di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Januari–Desember 2014 <i>Gap Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP), January–December 2014</i>	476
12.27	Indeks Keparahan Harga Gabah yang Berada di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Januari–Desember 2014 <i>Severity Index of Paddy Price Under Government Purchasing Price (GPP), January–December 2014</i>	477
12.28	Indeks Harga Produsen (2010=100), 2013–2014 <i>Producer Price Indices (2010=100), 2013–2014</i>	478
12.29	Inflasi Harga Produsen Tahunan (<i>y-on-y</i>), 2014 <i>Producer Price Inflation Yearly (y-on-y), 2014</i>	479

13. PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

13.1 PENGELUARAN/EXPENDITURE

13.1.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014</i>	485
13.1.2	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014</i>	487
13.1.3	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014</i>	489
13.1.4	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2013 and 2014</i>	491
13.1.5	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group, 2013 and 2014</i>	492
13.1.6	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs) 2013 and 2014</i>	493

13.1.7	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs) 2013 and 2014</i>	494
13.1.8	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014 <i>Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2013 and 2014</i>	495
13.1.9	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups 2013 and 2014</i>	496
13.1.10	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups 2013 and 2014</i>	497
13.1.11	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2013 dan 2014 <i>Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2013 and 2014</i>	498
13.1.12	Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2012–2014 <i>Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2012–2014</i>	499
13.2	KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN/FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION	
13.2.1	Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2010–2014 <i>Availability of per Capita Calories by Foodstuffs Commodity Group (kcal), 2010–2014</i>	500
13.2.2	Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2010–2014 <i>Availability of per Capita Proteins by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2010–2014</i>	501
13.2.3	Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2010–2014 <i>Availability of per Capita Fats by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2010–2014</i>	502
13.2.4	Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2013 dan 2014 <i>Average Weekly Consumption of Several Food Items Per Capita, 2013 and 2014</i>	503
13.2.5	Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2013 dan 2014 <i>Average Daily Consumption of Calorie and Protein per Capita by Province, 2013 and 2014</i>	504

14. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR/GROWTH OF EXPORT AND IMPORT

14.1.1	Nilai Ekspor dan Impor (juta US\$), 1986–2014 <i>Value of Exports and Imports (million US\$), 1986–2014</i>	509
14.1.2	Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 2001–2014 <i>Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand ton), 2001–2014</i>	510
14.1.3	Nilai Ekspor dan Impor Migas (juta US\$), 2001–2014 <i>Value of Oil and Gas Exports and Imports (million US\$), 2001–2014</i>	511
14.1.4	Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih: ribu ton), 2012–2014 <i>Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight: thousand ton), 2012–2014</i>	512
14.1.5	Nilai Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (juta US\$), 2012–2014 <i>Value of Exports and Imports by SITC Group (million US\$), 2012–2014</i>	513

14.2 EKSPOR/EXPORT

14.2.1	Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2010–2014 <i>Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand tons), 2010–2014</i>	514
14.2.2	Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2010–2014 <i>Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US\$), 2010–2014</i>	516
14.2.3	Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2010–2014 <i>Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand tons), 2010–2014</i>	518
14.2.4	Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2010–2014 <i>Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US\$), 2010–2014</i>	519
14.2.5	Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	520
14.2.6	Ekspor Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Petroleum Product by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	521
14.2.7	Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	522
14.2.8	Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	523
14.2.9	Ekspor Buah-buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Fruit by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	524
14.2.10	Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	525
14.2.11	Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	526
14.2.12	Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Cocoa Beans by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	527
14.2.13	Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	528
14.2.14	Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	529
14.2.15	Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	530
14.2.16	Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	531
14.2.17	Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	532
14.2.18	Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	533
14.2.19	Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014 <i>Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	534
14.2.20	Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	535
14.2.21	Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	536
14.2.22	Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	537
14.2.23	Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Paper and Its Product by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	538
14.2.24	Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	539

14.2.25	Ekspor Barang dari Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Copper Products by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	540
14.2.26	Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	541
14.2.27	Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	542
14.2.28	Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014 <i>Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination, 2010–2014</i>	543
14.2.29	Indeks Unit Value Ekspor menurut 21 Golongan Barang HS (2012=100), 2012–2013 <i>Unit Value Export Indices by 21 HS Commodity Group (2012=100), 2012–2013</i>	544
14.3	IMPOR/IMPORT	
14.3.1	Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih:ribu ton), 2010–2014 <i>Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight: thousand ton), 2010–2014</i>	545
14.3.2	Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014 <i>Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US\$), 2010–2014</i>	546
14.3.3	Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2010–2014 <i>Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand ton), 2010–2014</i>	547
14.3.4	Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014 <i>Value of Imports by Major Ports (CIF value: million US\$), 2010–2014</i>	548
14.3.5	Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1999–2014 <i>Imports by Broad Economic Category, 1999–2014</i>	549
14.3.6	Impor Barang Konsumsi, 1999–2014 <i>Imports of Consumption Goods, 1999–2014</i>	550
14.3.7	Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1999–2014 <i>Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1999–2014</i>	551
14.3.8	Impor Barang Modal, 1999–2014 <i>Imports of Capital Goods, 1999–2014</i>	552
14.3.9	Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2010–2014</i>	553
14.3.10	Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2010–2014</i>	554
14.3.11	Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2010–2014</i>	555
14.3.12	Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Major Countries of Origin, 2010–2014</i>	556
14.3.13	Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2010–2014</i>	557
14.3.14	Nilai Impor Kendaraan Bermotor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014 <i>Import Value of Motor Vehicles by Major Countries of Origin (CIF Value: million US\$), 2010–2014</i>	558
14.3.15	Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2010–2014 <i>Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value: million US\$) 2010–2014</i>	559
14.3.16	Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2010–2014 <i>Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2010–2014</i>	560

15. SISTEM NERACA NASIONAL/SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

15.1 PENDAPATAN NASIONAL/NATIONAL INCOME

15.1.1	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2010–2014 (billion rupiahs)</i>	573
15.1.2	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2010–2014 (billion rupiahs)</i>	576
15.1.3	Distribusi Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2010–2014 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2010–2014 (percent)</i> ..	579
15.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha 2011–2014 (persen) <i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2011–2014 (percent)</i>	582
15.1.5	Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Domestic Product by Type of Expenditure at Current Market Prices, 2010–2014 (billion rupiahs)</i>	585
15.1.6	Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Domestic Product by Type of Expenditure at 2010 Constant Market Prices, 2010–2014 (billion rupiahs)</i> ..	586
15.1.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran 2010–2014 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure 2010–2014</i>	587
15.1.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran 2011–2014 (persen) <i>Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure 2011–2014 (percent)</i>	588
15.1.9	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku 2010–2014 <i>Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2010–2014</i>	589
15.1.10	Perkembangan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010–2014 <i>Trend of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices 2010–2014</i>	590
15.1.11	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2011–2014 (persen) <i>Growth Rate of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices 2011–2014 (percent)</i>	591
15.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
15.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2010–2014 (billion rupiahs)</i>	592
15.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2010–2014 (miliar rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2010–2014 (billion rupiahs)</i>	594
15.2.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi 2010–2014 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province 2010–2014</i>	596

15.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi 2011–2014 (persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2011–2014 (percent)</i>	595
15.2.5	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2010–2014 (ribu rupiah) <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2010–2014 (thousand rupiahs)</i>	596
15.2.6	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi 2010–2014 (ribu rupiah) <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province, 2010–2014 (thousand rupiahs)</i>	597
15.2.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi, 2011–2014 (persen) <i>Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province 2011–2014 (percent)</i>	598
15.3	TABEL INPUT-OUTPUT/INPUT-OUTPUT TABLE	
15.3.1	Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli pada 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005 <i>Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005</i>	599
15.3.2	Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen pada 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005 <i>Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005</i>	601
15.3.3	Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen pada 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005 <i>Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005</i>	603
15.3.4	Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005 <i>Structure of Gross Value Added by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005</i>	605
15.3.5	Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005 <i>Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005</i>	606
15.3.6	Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005 <i>Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005</i>	607
15.4	SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI/SOCIAL ACCOUNTING MATRIX	
15.4.1	Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	608
15.4.2	Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs) 2000, 2005, and 2008</i>	609
15.4.3	Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	610
15.4.4	Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	611
15.4.5	Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	612
15.4.6	Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah) 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	613
15.4.7	Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	614

15.4.8	Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	615
15.4.9	Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Total Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	616
15.4.10	Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	617
15.4.11	Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	618
15.4.12	Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	619
15.4.13	Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	620
15.4.14	Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008 <i>Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008</i>	621
15.5	NERACA ARUS DANA/FLOW OF FUNDS ACCOUNTS	
15.5.1	Tabungan Bruto Domestik, Investasi Nonfinansial Domestik, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2009–2014 <i>Quarterly Domestic Gross Saving, Domestic Non-Financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2009–2014</i>	622
15.5.2	Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (triliun rupiah), 2009–2014 <i>Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (trillion rupiahs), 2009–2014</i>	623
15.5.3	Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Perbankan (triliun rupiah), 2009–2014 <i>Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Banks Sector (trillion rupiahs), 2009–2014</i>	624
15.5.4	Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2009–2014 <i>Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2009–2014</i>	625
15.5.5	Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lain (triliun rupiah), 2009–2014 <i>Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors (trillion rupiahs), 2009–2014</i>	626
15.5.6	Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013 <i>Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013</i>	627
15.5.7	Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013 <i>Non-Financial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013</i>	628
15.5.8	Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013 <i>Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013</i>	629

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL/INTERNATIONAL COMPARISON

16.1	Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2010–2014 <i>Estimated Population of Selected Countries (million), 2010–2014</i>	634
16.2	Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km ²), 2010–2014 <i>Population Density of Selected Countries (people per sq.km), 2010–2014</i>	635
16.3	Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2015 <i>Life Expectancy of Population on Selected Countries (years), 1995–2015</i>	636
16.4	Tingkat Pengangguran Beberapa Negara (persen), 2010–2014 <i>Unemployment Rate of Selected Countries (percent), 2010–2014</i>	637
16.5	Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Negara, 2010–2013 <i>Human Development Index on Selected Countries, 2010–2013</i>	638
16.6	Indeks Daya Saing Global Beberapa Negara, 2011/2012–2014/2015 <i>Global Competitiveness Index of Selected Countries, 2011/2012–2014/2015</i>	639
16.7	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen) 2010–2014 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2010–2014...</i>	640
16.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen) 2010–2014 <i>Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent) 2010–2014</i>	641
16.9	Rata-Rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2010–2014 <i>Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2010–2014</i>	642
16.10	Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2005=100), 2011–2014 <i>Consumer Price Indices of Selected Countries (2005=100), 2011–2014</i>	643
16.11	Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US\$), 2010–2014 <i>Balance of Trade of Selected Countries (million US\$), 2010–2014</i>	644

SUPLEMEN: SENSUS PERTANIAN 2013/SUPPLEMENT: THE 2013 AGRICULTURAL CENSUS

1	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Usaha, ST2003 dan ST2013 <i>Number of Agricultural Businesses By Province dan Type of Business, Census of Agriculture 2003 and 2013</i>	651
2	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Sektor/Subsektor dan Jenis Usaha, ST2003 dan ST2013 <i>Number of Agricultural Businesses By Sector/Subsector and Type of Business, Census of Agriculture 2003 and 2013</i>	652
3	Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun yang Lalu, 2004 dan 2013 (000 000 Rp) <i>Average Income of Agricultural Household by Source of Income During the Previous Year, 2004 and 2013 (000 000 Rp)</i>	654
4	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, dan Kedelai, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production per Hectare per Planting Season of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, and Soybean, 2014</i>	655
5	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Hektar Usaha Tanaman Bawang Merah dan Cabai Merah, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production per Hectare of Shallot and Red Chili, 2014</i>	656
6	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Hektar Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Tebu, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production per Hectare of Oil Palm and Sugarcane Smallholders, 2014</i>	657

7	Nilai Produksi dan Biaya Produksi Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Jenis Ternak, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production of Livestock Household by Type of Livestock, 2014</i>	658
8	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Hektar per Siklus Usaha Budidaya Rumput Laut, Bandeng, dan Udang Windu, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production per Hectare and Cycle Culture Business of Seaweeds, Milkfishes, and Tiger Shrimps, 2014</i>	659
9	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Trip Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menggunakan Kapal Motor dan Perahu Motor Tempel, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production by Trip of Marine Capture Fishery Using Inboard Motor and Outboard Motor, 2014</i>	660
10	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per 100 Pohon Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan, 2014 <i>Value of Production and Cost of Production per 100 Trees of Forestry Cultivation Business, 2014</i>	661
11	Jumlah dan Persentase Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan yang Melakukan Perladangan Berpindah 2004 dan 2014 <i>Number and Percentage of Households in the Surrounding Forest Areas Who Practice Shifting Cultivation, 2004 and 2014</i>	662

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
MMSCF	:	1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

3. SINGKATAN/ABBREVIATION

ADB	: Asian Development Bank	
AIDS	: Acquired Immunodeficiency Syndrome	
AOC	: Aircraft Operator Certificate	
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	Local Government Budget
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	Central Government Budget
ASEAN	: Association of South East Asia Nation	
BBM	: Bahan Bakar Minyak	Oil
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	State Personnel Board
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal	Investment Coordinating Board
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency
BPAM	: Badan Pengelola Air Minum	Water Supply Treatment Agency
BPPBM	: Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal	Production Cost and Capital Formation
BPS	: Badan Pusat Statistik	Statistics Indonesia
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara	State Owned Enterprise (SOE)
BUS	: Bank Umum Syariah	Sharia Commercial Bank
CDMA	: Code Division Multiple Access	
CIF	: Cost Insurance and Freight	
DBD	: Demam Berdarah Dengue	Dengue Haemorrhagic Fever
DPD	: Dewan Perwakilan Daerah	Regional Representative Council
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat	House of Representative
EIB	: European Investment Bank Indonesia	
ETK	: Ekvivalen Tenaga Kerja	Worker Equivalent
FAO	: Food Agriculture Organization	
FOB	: Free on Board	
GKG	: Gabah Kering Giling	Dry Unhusked Rice
GKP	: Gabah Kering Panen	Dried Harvested Grain
GSM	: Global System for Mobile Telecommunications	
GT	: Gross Ton	
HIV	: Human Immunodeficiency Virus	
HPP	: Harga Pembelian Pemerintah	Government Purchasing Price
IBRD	: International Bank for Reconstruction and Development	
IDA	: International Development Association	
IDB	: Islamic Development Bank	
IFAD	: International Fund for Agricultural Development	
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	Wholesale Price Index
IHK	: Indeks Harga Konsumen	Consumer Price Index (CPI)
IHP	: Indeks Harga Perdesaan	Rural Price Indices
IHSG	: Indeks Harga Saham Gabungan	Composite Stock Price Indices
ILO	: International Labor Organization	
IMF	: International Monetary Fund	
IMK	: Industri Mikro Kecil	Micro and Small Scale Industry
IUOTO	: International Union of Office Travel Organization	

Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja	<i>Worker Social Insurance</i>
KB	: Keluarga Berencana	<i>Family Planning</i>
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	<i>Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)</i>
KC	: Kantor Cabang	<i>Branch Office</i>
KCP	: Kantor Cabang Pembantu	<i>Sub Branch Office</i>
KCD	: Kepala Cabang Dinas	<i>Chief of Subdistrict Branch Agency</i>
KILM	: <i>Key Indicators of the Labor Market</i>	
KPKN	: Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara	<i>Government Treasury Offices and Commercial Bank</i>
KP3	: Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan	<i>Unity of Port Security Implementation</i>
KUA	: Kantor Urusan Agama	<i>The Religious Affairs Office</i>
MA	: Madrasah Aliyah	<i>Islamic Senior High School</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah	<i>Islamic Primary School</i>
Migas	: Minyak dan gas	<i>Oil and gas</i>
MMS	: <i>Multimedia Messages Service</i>	
MTs	: Madrasah Tsanawiyah	<i>Islamic Junior High School</i>
NAD	: Neraca Arus Dana	<i>Flow of Fund Accounts</i>
NAFTA	: <i>North America Free Trade Area</i>	
NBM	: Neraca Bahan Makanan	<i>Food Balance Sheet</i>
NIB	: <i>Nordic Investment Bank Indonesia</i>	
NTN	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan	<i>Fishery Farmer Terms of Trade</i>
NTP	: Nilai Tukar Petani	<i>Farmer Terms of Trade</i>
NTPH	: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura	<i>Horticulture Farmer Terms of Trade</i>
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	<i>Food Crops Farmer Terms of Trade</i>
NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat	<i>Estate Crops Farmer Terms of Trade</i>
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan	<i>Animal Husbandry Farmer Terms of Trade</i>
OC	: <i>Operating Certificate</i>	
ODA	: <i>Official Development Assistance</i>	
PAM	: Perusahaan Air Minum	<i>Water Supply Company</i>
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum	<i>Water Supply Region Company</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto	<i>Gross Domestic Product (GDP)</i>
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	<i>Export Declaration</i>
Perumnas	: Perumahan Nasional	<i>National Housing Corporation</i>
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang	<i>Import Declaration</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	<i>State Electricity Corporation</i>
PMA	: Penanaman Modal Asing	<i>Foreign Investment</i>
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	<i>Domestic Investment</i>
PNB	: Produk Nasional Bruto	<i>Gross National Product (GNP)</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	<i>Civil Servant</i>
Podes	: Potensi Desa	<i>Village Potential Census</i>
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia	<i>Indonesian National Police</i>
PSTN	: <i>Public Switched Telephone Network</i>	
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	<i>Public Health Centre</i>
RPH	: Rumah Potong Hewan	<i>Slaughtering House</i>
RS	: Rumah Sederhana	<i>Simple House</i>
RSH	: Rumah Siap Huni	<i>Ready to Occupy House</i>
RSS	: Rumah Sangat Sederhana	<i>Very Simple House</i>

Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	<i>National Labor Force Survey</i>
SBH	: Survei Biaya Hidup	<i>Cost of Living Survey (CLS)</i>
SDR	: <i>Special Drawing Right</i>	
SEARO	: <i>South East Asia Region Office</i>	
SHU	: Sisa Hasil Usaha	<i>Net Profit</i>
SITC	: <i>Standard International Trade Code</i>	
SMS	: <i>Short Messages Services</i>	
SNSE	: Sistem Necara Sosial Ekonomi	<i>Social Accounting Matrix (SAM)</i>
SP	: Sensus Penduduk	<i>Population Census</i>
SUB	: Survei Upah Buruh	<i>Wage Survey</i>
Supas	: Survei Penduduk Antarsensus	<i>Intercensal Population Survey</i>
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	<i>National Socio Economic Survey</i>
THR	: Tunjangan Hari Raya	<i>Incentive for "Lebaran" day</i>
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia	<i>Indonesian Overseas Workers</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia	<i>Indonesian National Defense Force</i>
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	<i>Labor Force Participation Rate (LFPR)</i>
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	<i>Unemployment Rate (UR)</i>
UMP	: Upah Minimum Provinsi	<i>Provincial Minimum Wage</i>
USA	: <i>United States of America</i>	
WHO	: <i>World Health Organization</i>	
WTO	: <i>World Tourism Organization</i>	

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

**JUMLAH
DESA/KELURAHAN
MENURUT
LETAK GEOGRAFI**

*Number of Villages/Sub-Districts
by Geographical Location*

2014

**BUKAN
TEPI LAUT**
Non-Coastal

69 363



TEPI LAUT
Coastal

12 827



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6° 08' Lintang Utara dan 11° 15' Lintang Selatan dan antara 94° 45'–141° 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - **Pulau Sumatera:** Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - **Kepulauan Riau:** Kepulauan Riau.
 - **Kepulauan Bangka Belitung:** Kepulauan Bangka Belitung.
 - **Pulau Jawa:** DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - **Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil):** Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - **Pulau Kalimantan:** Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - **Pulau Sulawesi:** Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - **Kepulauan Maluku:** Maluku dan Maluku Utara.
 - **Pulau Papua:** Papua dan Papua Barat.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6° 08' North latitude and 11° 15' South latitude, and between 94° 45' and 141° 05' East longitude and lies on equator line located at 0° latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - **Sumatera Island:** Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.
 - **Riau Archipelago:** Kepulauan Riau.
 - **Bangka Belitung Archipelago:** Kepulauan Bangka Belitung.
 - **Jawa Island:** DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.
 - **Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil):** Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.
 - **Kalimantan Island:** Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.
 - **Sulawesi Island:** Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.
 - **Maluku Archipelago:** Maluku and Maluku Utara.
 - **Papua Island:** Papua and Papua Barat.

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. **Cakupan Wilayah**
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
9. **Metode Pengumpulan Data**
Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
10. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. **Podes Coverage**
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.
9. **Method of Data Collection**
Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.
10. **Coastal Village/Coastal Sub-District** is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

GEOGRAFI DAN IKLIM

11. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
11. **Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
12. **Slope/Peak Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
13. **Valley Village/Sub-District** area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
14. **Flat Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village¹/sub-district looked plane, flat, and stretches.
15. Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.
16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.
17. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.
18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.
19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.
20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1.1.4 Frekuensi Gempa Berdasarkan Kedalaman dan Kekuatan Menurut Pulau di Indonesia, 2014
Table *Earthquakes Frequency Based on Depth and Magnitude by Island in Indonesia, 2014*

Pulau Island	Kedalaman/Depth (km)			Kekuatan/Magnitude (SR)		
	Dangkal Shallow (<60)	Menengah Intermediate (60–300)	Dalam Deep (>300)	Kecil Small (<4,0)	Menengah Medium (4,0–5,0)	Besar Large (>5,0)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	606	131	2	445	257	37
Jawa	520	68	0	389	185	14
Bali	91	24	1	86	27	3
Nusa Tenggara	443	192	20	440	204	11
Kalimantan	1	0	0	0	1	0
Sulawesi	470	245	21	431	278	27
Maluku	1 022	368	51	721	633	87
Papua	292	69	2	194	156	13
Indonesia	3 445	1 097	97	2 706	1 741	192

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.5

Provinsi dan Induk Sungai Province and Main River	Kabupaten Regency	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Luas Daerah Pengaliran Sungai River Basin Area (km ² /sq.km)	Debit (m ³ /det) Debit (m ³ /sec)	
					Terbesar Maximum	Terkecil Minimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bali						
Tukad Oos	Gianjar	Sukawati	Singapadu	103,7	7,8	1,4
Tukad Yeh Sumbul	Jembrana	Mendoyo	Yeh Embang	105,0	1,5	0,2
Nusa Tenggara Barat						
Rea	Sumbawa Barat	Brang Rea	Tepas	255,0	169,4	0,7
Utan	Sumbawa	Rhee	Rhee	200,7	24,9	1,0
Babak	Lombok Tengah	Batuk Liang utara	Lantan	250,0	8,4	0,0
Baka	Dompu	Woja	Matua	121,0	37,0	4,7
Dodokan	Mataram	Ampenan	Tanjung Karang	529,0	9,5	6,5
Babak	Lombok Barat	Narmada	Tanak Beak	193,0	90,8	1,7
Jangkok	Lombok Barat	Lingsar	Bugbug	144,0	26,1	0,2
Moyot	Lombok Timur	Sikur	Semaya	144,0	6,7	0,9
Segara	Lombok Timur	Semalun	Semalun Timba Gading	115,0	89,8	1,9
Sulawesi Utara						
Ayong	Bolaang Mongondow	Lolak	Bumbung	238,2	76,7	2,5
Ongkak	Bolaang Mongondow	Bolaang	Komangaan	625,0	229,0	13,1
Buyat	Bolaang Mongondow Timur	Kotabunan	Buyat	108,0	76,1	0,2
Nuangan	Bolaang Mongondow Timur	Nuangan	Nuangan	206,5	33,9	2,6
Andegile	Bolaang Mongondow Utara	Pinogaluman	Tontulow	301,0	54,8	0,8
Sangkub	Bolaang Mongondow Utara	Sangkub	Pangkusa	994,8	326,5	23,9
Ranoyapo	Minahasa Selatan	Amurang Barat	Rumoong Bawah	813,7	112,4	7,9
Nimanga	Minahasa Selatan	Tumpaan	Lelema	281,3	79,2	14,4
Bailang	Manado	Mapanget	Buha	195,5	25,3	0,3
Tondano	Manado	Mapanget	Kairagi	421,4	136,0	2,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.5*

Provinsi dan Induk Sungai <i>Province and Main River</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Luas Daerah Pengaliran Sungai <i>River Basin Area (km²/sq.km)</i>	Debit (m ³ /det) <i>Debit (m³/sec)</i>	
					Terbesar <i>Maximum</i>	Terkecil <i>Minimum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Tenggara						
Lasolo	Konawe Utara	Asera	Asera	2 482,5	1 063,1	46,4
Lalindu	Konawe Utara	Wiwirano	Lamonae	2 881,5	1 054,5	3,2
Landawe	Konawe Utara			1 284,3	475,1	2,0
Sampara	Konawe	Pondidaha	Amesiu	1 201,0	164,9	3,1
Konaweha	Konawe	Uepai	Anggopiu	1 550,0	1 278,1	43,5
Rawopa	Konawe Selatan	Angata	Aopa	1 250,6	577,6	2,7
Roraya	Konawe Selatan	Tinanggea		1 747,0	189,0	3,4
Kambara	Muna	Tiworo Kepulauan	Tiworo	162,5	39,2	0,5
Tamboli	Kolaka	Kolaka		750,0	64,3	5,3

Catatan/Note: * Angka sementara/*Preliminary figures*

Sumber/Source: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Research and Development Center of Water Resources, Ministry of Public Works and Public Housing

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.6

Provinsi dan Induk Sungai <i>Province and Main River</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Rata-Rata Besarnya Aliran (m ³ /det) <i>Average of Water Flow (m³/sec)</i>	Rata-Rata Aliran (lt/det/ km ²) <i>Average of Flow (l/sec/ sq.km)</i>	Tinggi Aliran (mm) <i>Depth of Water (mm)</i>	Volume Air (juta m ³) <i>Water Volume (million m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sulawesi Tenggara							
Lasolo	Konawe Utara	Asera	Asera	169,3	68,2	2 151,0	5 340,3
Lalindu	Konawe Utara	Wiwirano	Lamonae	182,4	63,3	1 996,0	5 751,4
Landawe	Konawe Utara			45,1	35,1	1 107,0	1 421,9
Sampara	Konawe	Pondidaha	Amesiu	45,8	38,1	1 203,0	1 444,9
Konaweha	Konawe	Uepai	Anggopiu	161,4	104,2	3 285,0	5 091,3
Rawopa	Konawe Selatan	Angata	Aopa	62,5	50,0	1 576,0	1 970,5
Roraya	Konawe Selatan	Tinanggea		21,6	12,4	390,0	680,6
Kambara	Muna	Tiworo Kepulauan	Tiworo	5,4	33,1	958,0	155,6
Tamboli	Kolaka	Kolaka		12,3	16,3	515,0	386,4

Catatan/Note: * Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat
Research and Development Center of Water Resources, Ministry of Public Works and Public Housing

Tabel 1.2.2 Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2013
Table Wind Velocity and Humidity at BMKG Monitoring Station, 2013

Provinsi Province	Stasiun BMKG BMKG Station	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)	Kelembaban Humidity (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	5,20	80,70
Sumatera Utara	Polonia	1,99	78,67
Sumatera Barat	Sicincin	1,06	86,91
Riau	Sultan Syarif Qasim	...	76,00
Jambi	Sultan Thaha	2,45	83,42
Sumatera Selatan	Kenten	3,60	84,00
Bengkulu	Pulau Baai	3,57	83,93
Lampung	Radin Inten II/Branti	1,50	81,00
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	5,67	83,58
Kepulauan Riau	Kijang	7,00	85,00
DKI Jakarta	Kemayoran	3,92	77,43
Jawa Barat	Bandung	3,00	77,00
Jawa Tengah	Semarang	10,30	78,18
DI Yogyakarta	Sleman	4,30	86,20
Jawa Timur	Juanda	19,25	79,17
Banten	Serang	2,10	83,00
Bali	Ngurah Rai	6,10	80,00
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	...	80,00
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	3,68	74,90
Kalimantan Barat	Supadio	12,12	85,17
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	1,50	84,60
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	3,00	84,30
Kalimantan Timur	Temindung	3,42	82,83
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	2,60	84,00
Sulawesi Utara	Kayuatu	4,46	84,40
Sulawesi Tengah	Mutiara	3,58	76,50
Sulawesi Selatan	Hasanuddin	3,92	83,67
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	5,85	105,15
Gorontalo	Jalaludin	1,33	82,67
Sulawesi Barat	Majene	4,17	80,58
Maluku	Pattimura
Maluku Utara	Baabullah	4,50	84,00
Papua Barat	Manokwari	2,48	83,00
Papua	Jayapura	5,90	80,60

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2013**
Table 1.2.3 **Number of Precipitations and Number of Rainy Days at BMKG Monitoring Station, 2013**

Provinsi <i>Province</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	1 623,60	151
Sumatera Utara	Polonia	2 627,00	218
Sumatera Barat	Sicincin	4 627,40	232
Riau	Sultan Syarif Qasim	2 628,70	214
Jambi	Sultan Thaha	2 093,60	229
Sumatera Selatan	Kenten	3 409,20	238
Bengkulu	Pulau Baai	3 980,90	250
Lampung	Radin Inten II/Branti	2 456,70	198
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	2 839,20	243
Kepulauan Riau	Kijang	3 389,40	227
DKI Jakarta	Kemayoran	2 524,60	172
Jawa Barat	Bandung	2 682,00	240
Jawa Tengah	Semarang	2 628,00	187
DI Yogyakarta	Sleman	2 309,00	149
Jawa Timur	Juanda	2 270,00	181
Banten	Serang	3 573,00	206
Bali	Ngurah Rai	2 155,10	157
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	2 098,90	160
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	2 149,00	126
Kalimantan Barat	Supadio	3 382,00	...
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	3 259,50	241
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	3 006,00	243
Kalimantan Timur	Temindung	2 854,10	259
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	3 154,00	248
Sulawesi Utara	Kayuatu	3 719,80	265
Sulawesi Tengah	Mutiara	905,70	...
Sulawesi Selatan	Hasanuddin	3 973,00	213
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	2 618,80	206
Gorontalo	Jalaludin	1 775,00	207
Sulawesi Barat	Majene	1 682,20	198
Maluku	Pattimura
Maluku Utara	Baabullah	2 713,00	215
Papua Barat	Manokwari	3 419,10	251
Papua	Jayapura	4 033,00	251

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel
Table 1.2.4

**Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan
BMKG, 2013**

***Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine at BMKG Monitoring
Station, 2013***

Provinsi Province	Stasiun BMKG BMKG Station	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	1 009,70	49,40
Sumatera Utara	Polonia	...	45,66
Sumatera Barat	Sicincin	996,57	43,30
Riau	Sultan Syarif Qasim	1 008,96	...
Jambi	Sultan Thaha	1 010,91	36,06
Sumatera Selatan	Kenten	1 009,70	48,00
Bengkulu	Pulau Baai	1 008,99	67,65
Lampung	Radin Inten II/Branti	1 009,90	60,40
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	1 009,13	48,50
Kepulauan Riau	Kijang	1 010,10	53,00
DKI Jakarta	Kemayoran	1 009,70	48,30
Jawa Barat	Bandung	923,10	59,00
Jawa Tengah	Semarang	1 010,02	68,50
DI Yogyakarta	Sleman	1 014,80	49,96
Jawa Timur	Juanda	1 008,01	61,92
Banten	Serang	1 009,00	56,00
Bali	Ngurah Rai	1 009,20	75,00
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	1 010,30	68,00
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	1 009,30	78,00
Kalimantan Barat	Supadio	1 010,27	61,83
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	1 012,50	57,20
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	1 011,70	50,00
Kalimantan Timur	Temindung	1 011,50	41,75
Kalimantan Utara	Tanjung Selor	1 009,60	51,00
Sulawesi Utara	Kayuatu	1 010,85	49,43
Sulawesi Tengah	Mutiara	1 010,18	57,42
Sulawesi Selatan	Hasanuddin	1 011,20	65,75
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	1 009,70	43,60
Gorontalo	Jalaludin	1 009,60	50,16
Sulawesi Barat	Majene	1 002,20	69,37
Maluku	Pattimura
Maluku Utara	Baubullah	1 011,56	57,33
Papua Barat	Manokwari	1 008,00	47,80
Papua	Jayapura	1 009,70	43,40

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

**REALISASI
PENERIMAAN
PEMERINTAH
DAERAH
PROVINSI**

*Actual Revenues of
Provincial Government*

2014



Rp64,72 triliun
trillion

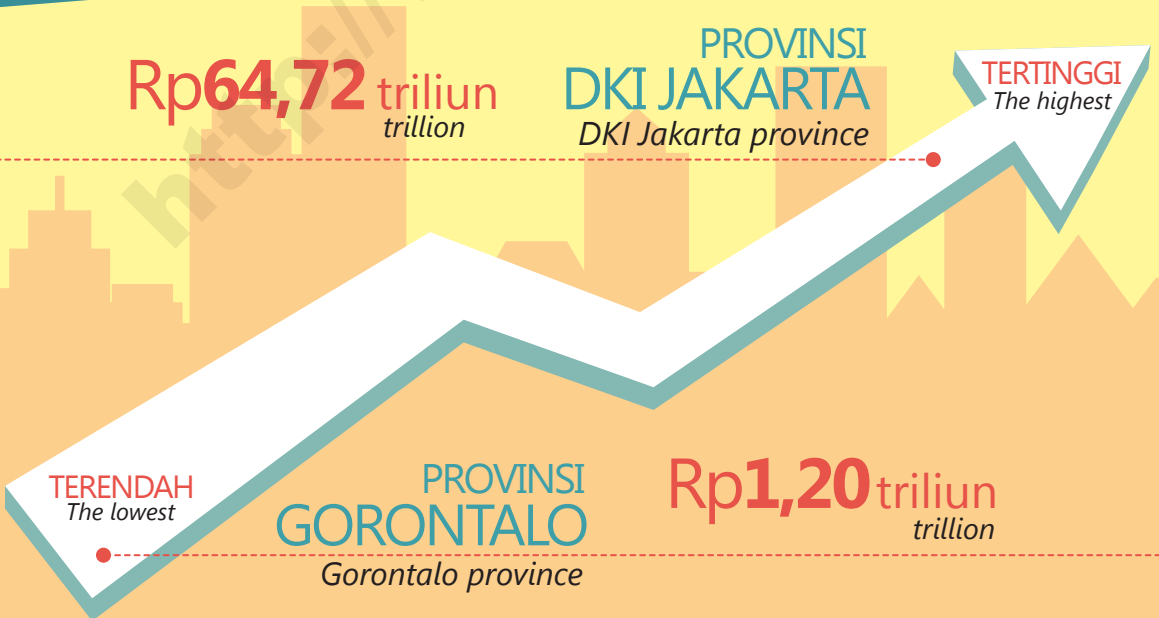
**PROVINSI
DKI JAKARTA**
DKI Jakarta province

TERTINGGI
The highest

TERENDAH
The lowest

**PROVINSI
GORONTALO**
Gorontalo province

Rp1,20 triliun
trillion



GOVERNMENT

Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.
 6. Lembaga yudikatif sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945 dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
 7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 10. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
 11. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Operasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum
5. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*
 6. *Since the reformation era and after the amandement of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*
 7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 8. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.*
 9. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 10. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
 11. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry*

dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

12. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
13. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
14. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.
15. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota

of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

12. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
13. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*
14. *Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/city-level government finance, and village-level government finance.*
15. *Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while data on provincial and regency/city levels are collected by the BPS through*

GOVERNMENT

dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

16. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.

16. *At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.*

<http://www.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2010–2014
Table 2.1.1 Number of Regencies by Province, 2010–2014

Provinsi Province	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	18	18	18	18	18
Sumatera Utara	25	25	25	25	25
Sumatera Barat	12	12	12	12	12
Riau	10	10	10	10	10
Jambi	9	9	9	9	9
Sumatera Selatan	11	11	11	13	13
Bengkulu	9	9	9	9	9
Lampung	12	12	12	13	13
Kepulauan Bangka Belitung	6	6	6	6	6
Kepulauan Riau	5	5	5	5	5
DKI Jakarta	1	1	1	1	1
Jawa Barat	17	17	17	18	18
Jawa Tengah	29	29	29	29	29
DI Yogyakarta	4	4	4	4	4
Jawa Timur	29	29	29	29	29
Banten	4	4	4	4	4
Bali	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Barat	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Timur	20	20	20	21	21
Kalimantan Barat	12	12	12	12	12
Kalimantan Tengah	13	13	13	13	13
Kalimantan Selatan	11	11	11	11	11
Kalimantan Timur	10	10	10	7	7
Kalimantan Utara	–	–	–	4	4
Sulawesi Utara	11	11	11	11	11
Sulawesi Tengah	10	10	10	12	12
Sulawesi Selatan	21	21	21	21	21
Sulawesi Tenggara	10	10	10	12	15
Gorontalo	5	5	5	5	5
Sulawesi Barat	5	5	5	6	6
Maluku	9	9	9	9	9
Maluku Utara	7	7	7	8	8
Papua Barat	10	10	10	12	12
Papua	28	28	28	28	28
Indonesia	399	399	399	413	416

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2014
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2014 General Election

No. Urut Partai Ordinal Number of Political Party	Partai Politik Political Party	Perolehan Suara Votes		Perolehan Kursi DPR RI Seats	
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Partai Nasional Demokrat	8 350 812	6,68	35	6,25
2	Partai Kebangkitan Bangsa	11 298 957	9,04	47	8,39
3	Partai Keadilan Sejahtera	8 480 204	6,79	40	7,14
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	23 681 471	18,95	109	19,46
5	Partai Golongan Karya	18 432 312	14,75	91	16,25
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	14 760 371	11,81	73	13,04
7	Partai Demokrat	12 728 913	10,19	61	10,89
8	Partai Amanat Nasional	9 481 621	7,59	49	8,75
9	Partai Persatuan Pembangunan	8 157 488	6,53	39	6,96
10	Partai Hati Nurani Rakyat	6 579 498	5,26	16	2,86
14	Partai Bulan Bintang	1 825 750	1,46	–	–
15	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1 143 094	0,91	–	–
Jumlah/Total		124 972 491	100,00	560	100,00

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum/The National General Election Commission

Tabel
Table

2.2.5

**Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin
1955–2014*****Number of Representatives in The House of Representative (DPR) by
Sex, 1955–2014***

Tahun Pemilu <i>Year of General Election</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>		Perempuan/ <i>Female</i>		Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1955	256	94,12	16	5,88	272	100,00
1971	429	93,26	31	6,74	460	100,00
1977	423	91,96	37	8,04	460	100,00
1982	418	90,87	42	9,13	460	100,00
1987	441	88,20	59	11,80	500	100,00
1992	438	87,60	62	12,40	500	100,00
1997	442	88,40	58	11,60	500	100,00
1999	456	91,20	44	8,80	500	100,00
2004	485	88,18	65	11,82	550	100,00
2009	460	82,14	100	17,86	560	100,00
2014	463	82,68	97	17,32	560	100,00

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum/The National General Election Commission

GOVERNMENT

Tabel 2.2.6 **Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2014**
Table 2.2.6 **Number of Representatives of The Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2014 General Election**

Provinsi/Province	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4	0	4
Sumatera Utara	3	1	4
Sumatera Barat	3	1	4
Riau	1	3	4
Jambi	2	2	4
Sumatera Selatan	1	3	4
Bengkulu	2	2	4
Lampung	4	0	4
Kepulauan Bangka Belitung	4	0	4
Kepulauan Riau	4	0	4
DKI Jakarta	3	1	4
Jawa Barat	3	1	4
Jawa Tengah	3	1	4
DI Yogyakarta	3	1	4
Jawa Timur	3	1	4
Banten	3	1	4
Bali	4	0	4
Nusa Tenggara Barat	2	2	4
Nusa Tenggara Timur	4	0	4
Kalimantan Barat	2	2	4
Kalimantan Tengah	3	1	4
Kalimantan Selatan	3	1	4
Kalimantan Timur	4	0	4
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	2	2	4
Sulawesi Tengah	3	1	4
Sulawesi Selatan	4	0	4
Sulawesi Tenggara	3	1	4
Gorontalo	1	3	4
Sulawesi Barat	4	0	4
Maluku	2	2	4
Maluku Utara	3	1	4
Papua Barat	4	0	4
Papua	4	0	4
Indonesia	98	34	132

Catatan/Note: ¹Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/The data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum/The National General Election Commission

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014
Table *Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2013 and December 2014*

Jabatan Occupation	2013			2014		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	947 970	1 388 005	2 335 975	933 297	1 395 527	2 328 824
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	1 117 046	632 039	1 749 085	1 138 896	675 727	1 814 623
Struktural/Structural	195 592	82 153	277 745	216 438	95 418	311 856
Eselon V/5 th Echelon	5 022	2 275	7 297	7 096	3 110	10 206
Eselon IV/4 th Echelon	129 752	65 030	194 782	144 469	75 724	220 193
Eselon III/3 rd Echelon	49 080	12 730	61 810	52 682	14 163	66 845
Eselon II/2 nd Echelon	11 209	1 985	13 194	11 707	2 295	14 002
Eselon I/1 st Echelon	529	133	662	484	126	610
Jumlah/Total	2 260 608	2 102 197	4 362 805	2 288 631	2 166 672	4 455 303

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014
Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, December 2013 and December 2014

Jenis Kepegawaian <i>Type of Employment</i>	2013			2014		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat <i>Total Central Civil Servants</i>	542 716	349 088	891 804	550 367	359 059	909 426
a. Pegawai Negeri Sipil Pusat <i>Central Civil Servants</i>	532 334	345 263	877 597	540 358	355 369	895 727
b. PNS Pusat diperbantukan pada Instansi lain <i>Central Civil Servants working to assist other Institutions</i>	519	255	774	513	250	763
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Instansi lain <i>Central Civil Servants who were employed at other Institutions</i>	3 115	1 129	4 244	3 173	1 110	4 283
d. PNS Pusat diperbantukan pada BUMN/ Badan lain <i>Central Civil Servants working to assist State-Owned Companies/others</i>	1 371	201	1 572	1 191	181	1 372
e. PNS Pusat dipekerjakan pada BUMN/ Badan lain <i>Central Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others</i>	5 377	2 240	7 617	5 132	2 149	7 281
2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Provinsi <i>Total Provincial Civil Servants</i>	168 444	127 177	295 621	168 150	129 624	297 774
a. Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi <i>Provincial Regional Civil Servants</i>	167 908	126 700	294 608	167 728	129 289	297 017
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Provinsi <i>Central Civil Servants working to assist the Provincial Government</i>	150	207	357	12	23	35
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Provinsi <i>Central Civil Servants who were employed at the Provincial Government</i>	142	148	290	146	140	286
d. PNS Provinsi diperbantukan pada Instansi lain <i>Provincial Civil Servants working to assist other Institutions</i>	106	39	145	91	47	138
e. PNS Provinsi dipekerjakan pada Instansi lain <i>Provincial Civil Servants who were employed at other Institutions</i>	126	78	204	163	120	283

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Jenis Kepegawaian <i>Kind of Employment</i>	2013			2014		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f. PNS Provinsi diperbantukan pada BUMN/Badan lain <i>Provincial Civil Servants working to assist in State-Owned Companies/others</i>	6	3	9	6	3	9
g. PNS Provinsi dipekerjakan pada BUMN/Badan lain <i>Provincial Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others</i>	6	2	8	4	2	6
3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota <i>Total Regency/City Civil Servants</i>	1 549 448	1 625 932	3 175 380	1 570 114	1 677 989	3 248 103
a. Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota <i>Regency/City Civil Servants</i>	1 547 146	1 623 045	3 170 191	1 567 800	1 675 118	3 242 918
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Kabupaten/Kota <i>Central Civil Servants working to assist the Regency/City Local Government</i>	212	169	381	247	196	443
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Kabupaten/Kota <i>Central Civil Servants who were employed at Regency/City Local Government</i>	1 805	2 496	4 301	1 767	2 429	4 196
d. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada Instansi lain <i>Regency/City Civil Servants working to assist other Institutions</i>	102	70	172	112	85	197
e. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada Instansi lain <i>Regency/City Civil Servants who were employed at other Institutions</i>	155	127	282	162	136	298
f. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada BUMN/Badan lain <i>Regency/City Civil Servants working to assist at State-Owned Companies/others</i>	14	18	32	13	18	31
g. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada BUMN/Badan lain <i>Regency/City Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others</i>	14	7	21	13	7	20
Jumlah/Total	2 260 608	2 102 197	4 362 805	2 288 631	2 166 672	4 455 303

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014
Table *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2013 and December 2014*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2013			2014		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	56 416	4 034	60 450	52 603	3 767	56 370
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	81 762	10 864	92 626	77 429	10 826	88 255
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	727 043	515 002	1 242 045	711 030	491 915	1 202 945
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	221 277	364 538	585 815	191 015	312 062	503 077
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	154 033	258 702	412 735	156 871	270 679	427 550
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 020 077	949 057	1 969 134	1 099 683	1 077 423	2 177 106
Jumlah/Total	2 260 608	2 102 197	4 362 805	2 288 631	2 166 672	4 455 303

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table

2.3.6

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2013 dan Desember 2014***Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2013 and December 2014***

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2013			2014		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
18–20	1 349	227	1 576	833	475	1 308
21–25	28 087	32 189	60 276	26 487	25 304	51 791
26–30	167 269	234 656	401 925	147 760	216 048	363 808
31–35	271 229	320 261	591 490	280 651	346 099	626 750
36–40	283 306	283 901	567 207	295 033	307 822	602 855
41–45	384 131	359 834	743 965	359 964	342 470	702 434
46–50	501 656	417 481	919 137	491 264	419 653	910 917
51–55	490 110	344 160	834 270	511 033	376 381	887 414
56–60	125 682	106 441	232 123	163 769	125 384	289 153
61–65	7 267	2 881	10 148	11 181	6 820	18 001
66–70	522	166	688	656	216	872
Jumlah/Total	2 260 608	2 102 197	4 362 805	2 288 631	2 166 672	4 455 303

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.7 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin Desember 2013 dan Desember 2014**
Table 2.3.7 **Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2013 and December 2014**

Masa Kerja Work Period (tahun/years)	2013			2014		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
00-04	365 736	387 946	753 682	183 134	220 731	403 865
05-09	530 215	567 727	1 097 942	719 205	745 760	1 464 965
10-14	183 694	157 432	341 126	177 939	182 832	360 771
15-19	190 703	150 871	341 574	188 058	153 089	341 147
20-24	304 086	242 462	546 548	250 082	210 308	460 390
25-29	383 846	306 697	690 543	366 615	280 843	647 458
30-34	258 281	234 020	492 301	315 461	281 728	597 189
35-39	42 583	53 878	96 461	82 940	84 019	166 959
40+	1 464	1 164	2 628	5 197	7 362	12 559
Jumlah/Total	2 260 608	2 102 197	4 362 805	2 288 631	2 166 672	4 455 303

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

GOVERNMENT

Tabel 2.4.4 Realisasi Pengeluaran Negara ¹ (miliar rupiah), 2012–2014
Table Actual Government Expenditures ¹ (billion rupiahs), 2012–2014

Jenis Pengeluaran/Kind of Expenditures	2012	2013	2014 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Pemerintah Pusat/Central Government	1 010 558	1 137 161	1 280 368
Belanja pegawai/Personnel expenditure	197 864	221 689	258 436
Belanja barang/Material expenditure	140 885	169 723	195 207
Belanja modal/Capital expenditure	145 104	180 864	160 790
Pembayaran bunga utang/Interest payment	100 516	113 035	135 453
Utang dalam negeri/Domestic interest	70 224	98 711	120 566
Utang luar negeri/External interest	30 292	14 324	14 887
Subsidi/Subsidy	346 420	355 045	403 036
Subsidi energi/Energy subsidy	339 613	309 980	350 311
Subsidi non energi/Non-energy subsidy	6 807	45 065	52 725
Belanja hibah/Grant	75	1 302	2 853
Bantuan sosial/Social expenditure	75 621	92 136	96 655
Belanja lainnya/Other expenditures	4 073	3 367	27 938
Pengeluaran untuk Daerah/Region Expenditure	480 645	513 260	596 504
Dana perimbangan/Balance funds	411 293	430 354	491 883
Dana bagi hasil/Sharing revenue	111 537	88 463	117 664
Dana alokasi umum/General allocation funds	273 814	311 139	341 219
Dana alokasi khusus/Specific allocation funds	25 942	30 752	33 000
Dana otonomi khusus dan penyeimbang Specific autonomy funds and balancing	69 352	82 906	104621
Jumlah/Total	1 491 203	1 650 421	1 876 872

Catatan/Note: ¹ Angka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)/Financial Report of Central Government figures

² Angka APBN-P/APBN-P figures

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

Tabel 2.4.5 **Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi**
Table (miliar rupiah), 2013–2015
Budget of Central Government Expenditures by Function
(billion rupiahs), 2013–2015

Fungsi/Function	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelayanan umum/ <i>General public services</i>	720 060	794 772	891 768
Pertahanan/ <i>Defense</i>	81 769	86 307	96 824
Ketertiban dan keamanan/ <i>Public order and safety</i>	36 487	37 953	46 138
Ekonomi/ <i>Economic affairs</i>	122 888	128 274	143 526
Lingkungan hidup/ <i>Environment</i>	12 446	12 179	10 679
Perumahan dan fasilitas umum <i>Housing and community amenities</i>	30 722	31 487	20 466
Kesehatan/ <i>Health</i>	17 493	13 078	21 113
Pariwisata dan budaya/ <i>Tourism and culture</i>	2 509	2 053	1 926
Agama/ <i>Religion</i>	4 100	4 463	5 290
Pendidikan/ <i>Education</i>	118 467	131 314	146 393
Perlindungan sosial/ <i>Social protection</i>	7 440	8 063	8 319
Jumlah/Total	1 154 381	1 249 943	1 392 442

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

GOVERNMENT

Tabel 2.4.6 **Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah)**
Table 2.4.6 **Government Budget and Realization (billion rupiahs)**
2013 dan 2014
2013 and 2014

Fungsi/Function	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Anggaran/Budget		
Penerimaan/Revenue	1 529 673	1 667 141
Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	1 525 189	1 665 781
Hibah/Grant	4 484	1 360
Pengeluaran/Expenditure	1 683 011	1 842 495
Pengeluaran pemerintah pusat/Central government expenditure	1 154 381	1 249 943
Pengeluaran untuk daerah/Regional expenditure	528 630	592 552
Surplus (+) atau Defisit (-)/Surplus (+) or Deficit (-)	-153 338	-175 354
Realisasi/Realization		
Penerimaan/Revenue	1 438 891	1 635 378
Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	1 432 058	1 633 053
Hibah/Grant	6 833	2 325
Pengeluaran/Expenditure	1 650 421	1 876 872
Pengeluaran pemerintah pusat/Central government expenditure	1 137 161	1 280 368
Pengeluaran untuk daerah/Regional expenditure	513 260	596 504
Surplus (+) atau Defisit (-)/Surplus (+) or Deficit (-)	-211 530	-241 494
Selisih Anggaran dengan Realisasi Difference of Budget and Realization		
Penerimaan/Revenue	90 782	31 763
Pengeluaran/Expenditure	32 590	-34 377

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND
EMPLOYMENT

3

TINGKAT
PENGANGGURAN

Unemployment Rate

AGUSTUS 2014
August

PROVINSI
BALI

Bali province

1,90 %

TERENDAH
The lowest

PROVINSI
MALUKU

Maluku province

10,51 %

TERTINGGI
The highest



PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2014.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2014.

The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

POPULATION AND EMPLOYMENT

- Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
- Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
- Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
- Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
- Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam
- The population of Indonesia* are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- The average growth rate of population* is the annual population growth rate over a certain period.
- Population density* is the number of inhabitants per square kilometer.
- Sex ratio* is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
- Household* is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
- Household member* are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- Average household size* is the average number of household members per household.
- Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
- Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
- The main source of employment data* is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey

kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada *The Key Indicators of the Labour Market* (KILM) yang direkomendasikan oleh *The International Labour Organization* (ILO).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Triwulan I (Februari 2014) dan Triwulan II (Mei 2014) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Triwulan III (Agustus 2014) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota karena jumlah sampel cukup besar sekitar 200.000 rumah tangga, di mana jumlah tersebut terdiri dari 50.000 rumah tangga merupakan sampel Sakernas triwulanan dan 150.000 rumah tangga sampel Sakernas tambahan. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus

(Susenas), Population Census (SP), and Inter-censal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

The results of Sakernas for first quarter (February 2014) and second quarter (May 2014) were presented at the province level (sampel size 50,000 households). The results of Sakernas for the third quarter (August 2014) were published up to regency/municipality level as the sample size was quite large around 200,000 households, consisting of 50,000 households of quarterly sample and 150,000 households of additional sample. The response rate for August 2014 Sakernas was 96.30 percent. It used the population projection weighing results 2010–2035.

POPULATION AND EMPLOYMENT

2014 sebesar 96,30 persen. Sakernas Agustus 2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035. Untuk Sakernas Triwulan IV (November 2014) tidak dilaksanakan, sehingga datanya tidak dapat disajikan.

Sakernas fourth quarter (November 2014) was not conducted, so that the data can not be presented.

12. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 13. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 14. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 15. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 16. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 17. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 18. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
 19. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.
12. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 13. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 14. The concept of **working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
 15. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
 16. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 17. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 18. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.
 19. Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.

20. Survei Upah Buruh (SUB) diselenggarakan BPS sejak tahun 1979/1980, empat kali dalam setahun (triwulanan) dengan pendekatan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, survei ini mengalami berbagai perubahan, baik dari segi metodologi maupun cakupan. Pada mulanya sampel perusahaan relatif besar dan pertanyaan yang diajukan relatif rinci. Mulai tahun 1992, jumlah sampel dikurangi dan kuesioner disederhanakan.

Kemudian mulai tahun 2008, pemilihan sampel perusahaan untuk semua sektor dilakukan dengan teknik *Probability Proportional to Size with Control Selection*. Pada tahun 2013, total sampel perusahaan industri adalah 2.170 perusahaan, mencakup perusahaan besar (total pekerja 100 orang atau lebih) dan perusahaan sedang (total pekerja 20–99 orang), sampel hotel menjadi 868 hotel, dan sampel perusahaan pertambangan menjadi 46 perusahaan.

Tujuan utama SUB adalah mengumpulkan data upah secara berkala bagi buruh produksi/pelaksana yang berstatus di bawah mandor/supervisor.

21. **Upah buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/reguler (tunjangan transport, uang makan, dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin, dan tunjangan dalam bentuk natura.

20. BPS-Statistics Indonesia has conducted the quarterly wage survey since 1979/1980 using the establishment approach. Design and coverage have changed over time in response to the changing of user needs. Initially, the total sample size was relatively big and items asked in the questionnaire were quite detailed, but since 1992, the sample size was reduced and the questionnaire was simplified.

Starting in 2008, the sample selection of establishment in all sectors was based on a *Probability Proportional to Size with Control Selection* sampling technique. In 2013, the number of establishments selected in the manufacturing sector was 2,170 establishments, covering large establishments (with 100 or more workers) and medium establishments (with 20–99 workers), while the total sample of hotels and non-oil and gas mining sectors were 868 and 46 respectively.

The main objective of the survey is to regularly collect wage statistics for production/operational workers below supervisory level.

21. **Wage/Salary** is the income earned by labour in monetary term, covering not only all kinds of remuneration received regularly, but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash), excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days “Lebaran”, and other incentives at the end of the year, quarterly incentives, other irregular incentives, and other incentives in the form of goods.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2010 dan 2014
Table Population Sex Ratio by Province, 2010 and 2014

[Diolah dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035, BPS/Based on Indonesia Population Projection 2010–2035, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	2010	2014
(1)	(2)	(3)
Aceh	99,4	99,7
Sumatera Utara	99,4	99,6
Sumatera Barat	98,1	98,8
Riau	105,9	105,6
Jambi	104,2	104,2
Sumatera Selatan	103,3	103,3
Bengkulu	104,2	104,1
Lampung	105,7	105,3
Kepulauan Bangka Belitung	107,6	108,0
Kepulauan Riau	105,2	104,6
DKI Jakarta	102,5	101,3
Jawa Barat	103,2	102,9
Jawa Tengah	98,4	98,4
DI Yogyakarta	97,4	97,7
Jawa Timur	97,2	97,4
Banten	104,4	104,1
Bali	101,3	101,4
Nusa Tenggara Barat	93,9	94,2
Nusa Tenggara Timur	98,3	98,2
Kalimantan Barat	104,3	103,9
Kalimantan Tengah	108,6	109,2
Kalimantan Selatan	102,2	102,7
Kalimantan Timur	110,9	110,3
Kalimantan Utara	–	113,3
Sulawesi Utara	104,1	104,2
Sulawesi Tengah	104,8	104,5
Sulawesi Selatan	95,1	95,4
Sulawesi Tenggara	100,6	100,9
Gorontalo	100,3	100,4
Sulawesi Barat	100,4	100,6
Maluku	101,9	101,8
Maluku Utara	104,5	104,3
Papua Barat	112,0	111,5
Papua	113,0	111,9
Indonesia	101,0	101,0

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Golongan Umur Age Group	Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive				Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Economically Inactive	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage Of Economically Active to Working Age Population
	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	Lainnya Others				
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
15-19	14 392 649	1 682 457	1 133 835	17 208 941	24 633 606	30,14	
20-24	2 191 415	3 348 720	595 933	6 136 068	18 839 786	67,43	
25-29	175 637	4 308 611	335 628	4 819 876	18 784 963	74,34	
30-34	8 274	5 138 137	268 139	5 414 550	22 453 662	75,89	
35-39	1 438	3 986 367	167 554	4 155 359	18 637 222	77,70	
40-44	-	3 580 667	184 685	3 765 352	19 036 307	80,22	
45-49	NA	2 792 506	181 866	2 974 453	15 460 296	80,76	
50-54	-	2 530 236	300 599	2 830 835	13 780 396	79,46	
55-59	-	2 233 911	479 775	2 713 686	10 110 356	73,16	
60+	-	6 417 637	4 682 516	11 100 153	21 255 610	47,78	
Jumlah/Total	16 769 494	36 019 249	8 330 530	61 119 273	182 992 204	66,60	

Catatan/Note: ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Having job already but not starting to work yet

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu 2014**

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment</i> ¹	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage Of Working to Economically Active</i>
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka ² <i>Unemployment</i> ²		Jumlah Total		
(1)	(2)	Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	(5)	(6)	(7)
0	5 187 494	43 159	31 739	74 898	5 262 392	98,58
1	15 815 487	224 279	165 271	389 550	16 205 037	97,60
2	32 952 556	690 374	539 278	1 229 652	34 182 208	96,40
3	20 350 838	738 221	828 617	1 566 838	21 917 676	92,85
4	18 579 737	713 669	1 249 117	1 962 786	20 542 523	90,45
5	10 520 757	597 221	735 300	1 332 521	11 853 278	88,76
6	2 956 780	77 521	115 996	193 517	3 150 297	93,86
7	8 264 377	161 746	333 397	495 143	8 759 520	94,35
Jumlah/Total	114 628 026	3 246 190	3 998 715	7 244 905	121 872 931	94,06

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2014**
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain Own account worker	5 422 221	205 739	1 542 535	11 107	236 792
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker	12 884 284	57 333	1 094 863	5 172	89 148
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	1 249 498	65 274	670 969	3 059	330 079
Buruh/Karyawan/Pegawai Regular employee	3 360 254	809 826	10 094 216	258 258	2 869 097
Pekerja bebas di pertanian Casual employee in agriculture	5 094 354	–	–	–	–
Pekerja bebas di nonpertanian Casual employee not in agriculture	–	242 254	750 466	8 372	3 717 720
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	10 962 422	55 944	1 101 625	3 225	37 250
Jumlah/Total	38 973 033	1 436 370	15 254 674	289 193	7 280 086

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014**
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/Based on August National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia]

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Tidak Pernah Sekolah No Schooling	Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar Not/ Not Yet Completed Primary School	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	
			Sekolah Dasar Primary School	Sekolah Menengah Pertama Junior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	3 749 620	9 127 655	15 715 055	6 064 906
2	41 482	211 722	444 729	255 239
3	332 590	1 376 917	3 740 897	3 466 185
4	217	2 776	29 978	34 852
5	110 339	889 565	2 708 888	1 727 756
6	564 440	2 542 156	6 317 155	5 091 442
7	64 326	460 006	1 282 110	1 132 266
8	18 073	58 887	181 480	293 855
9	306 407	1 145 803	2 532 264	2 284 337
Jumlah/Total	5 187 494	15 815 487	32 952 556	20 350 838

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.
2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu *Food Agriculture Organization (FAO)*.
3. **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
5. **Ketersediaan pangan per kapita** adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
3. **Domestic food availability** is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.
4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*
5. **Per capita food availability** is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.
6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December.*
7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*
8. *The 2014 Susenas cover 300 000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75 000 households sample.*
9. *The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
11. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

<http://www.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

13.1 PENGELUARAN/EXPENDITURE

Tabel **13.1.1** **Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014**
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014
Table

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

Kelompok Barang Commodity Group (1)	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)				
	Kurang dari Less than 100 000	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/Food					
Padi-padian/Cereals	–	45 236	45 320	44 464	45 796
Umbi-umbian/Tubers	–	600	1 081	974	1 491
Ikan/Fish	–	7 210	5 900	10 430	18 397
Daging/Meat	–	1 572	1 021	3 017	6 422
Telur dan susu/Eggs and milk	–	2 631	4 545	7 428	12 862
Sayur-sayuran/Vegetables	–	6 799	12 259	15 266	20 759
Kacang-kacangan/Legumes	–	2 390	6 083	7 575	8 569
Buah-buahan/Fruits	–	2 564	2 467	4 549	8 681
Minyak dan lemak/Oil and fats	–	3 382	5 727	6 869	9 702
Bahan minuman/Beverage stuffs	–	3 832	5 766	6 855	8 660
Bumbu-bumbuan/Spices	–	2 043	3 175	3 919	5 263
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	–	3 050	4 031	4 045	5 451
Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	–	7 612	15 688	32 329	59 895
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	–	6 006	9 999	17 519	29 919
Jumlah Makanan/Total of Food	–	94 927	123 062	165 239	241 867
Bukan Makanan/Non-Food					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air Housing and household facility	–	22 990	30 629	50 133	77 927
Aneka barang dan jasa/Goods and services	–	7 474	12 541	24 380	40 249
Biaya pendidikan/Education cost	–	10 669	8 988	10 957	14 456
Biaya kesehatan/Health cost	–	853	2 391	4 561	6 960
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear	–	910	931	2 293	4 529
Barang yang tahan lama/Durable goods	–	461	264	1 115	3 325
Pajak pemakaian dan premi asuransi Taxes and insurances	–	814	803	2 363	3 963
Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies	–	66	298	277	947
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	–	44 237	56 845	96 079	152 356
Jumlah/Total	–	139 164	179 907	261 318	394 223

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)			Rata-Rata per Kapita Per Capita Average
	500 000	750 000	1 000 000 dan lebih and over	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/Food				
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	52 973	58 766	62 666	54 117
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 282	2 705	4 058	2 566
Ikan/ <i>Fish</i>	28 098	36 280	55 048	33 385
Daging/ <i>Meat</i>	12 969	20 514	38 920	19 361
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	22 818	32 252	59 877	31 508
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	28 874	34 347	41 529	30 177
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 085	12 675	14 175	11 271
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	15 099	22 503	46 426	23 106
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11 765	13 457	16 280	12 412
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	11 879	14 471	18 534	12 986
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 119	8 391	10 422	7 538
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 805	9 697	12 248	8 484
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	95 517	139 236	278 865	142 784
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	47 481	60 168	73 918	50 075
Jumlah Makanan/Total of Food	355 764	465 462	732 966	439 770
Bukan Makanan/Non-Food				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	129 703	191 876	486 919	227 152
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	69 393	102 248	294 494	131 317
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	22 432	33 908	100 661	44 896
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	13 394	23 524	80 475	32 880
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	8 934	15 282	45 326	19 221
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	7 468	15 232	137 870	46 915
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	7 680	12 219	53 463	20 903
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	2 271	7 275	45 404	15 664
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	261 275	401 564	1 244 612	538 948
Jumlah/Total	617 039	867 026	1 977 578	978 718

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 13.1.2 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014

Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)				
	Kurang dari Less than	100 000	150 000	200 000	300 000
	100 000	149 999	199 999	299 999	499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/Food					
Padi-padian/Cereals	25 714	39 146	46 376	53 929	62 374
Umbi-umbian/Tubers	18 214	3 858	3 835	3 172	3 877
Ikan/Fish	9 643	8 037	9 762	14 333	23 773
Daging/Meat	–	304	1 206	2 604	5 620
Telur dan susu/Eggs and milk	–	2 194	2 810	5 697	10 748
Sayur-sayuran/Vegetables	–	10 635	12 854	18 290	25 912
Kacang-kacangan/Legumes	–	3 202	4 075	6 018	8 131
Buah-buahan/Fruits	–	1 715	3 003	5 499	9 500
Minyak dan lemak/Oil and fats	3 214	5 116	5 612	7 910	11 812
Bahan minuman/Beverage stuffs	17 143	4 879	6 397	8 715	11 822
Bumbu-bumbuan/Spices	3 214	2 260	2 804	4 063	6 125
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	–	1 765	2 456	3 837	5 420
Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	–	8 094	12 329	22 298	42 489
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	–	6 463	10 211	19 423	35 422
Jumlah Makanan/Total of Food	77 142	97 668	123 730	175 788	263 026
Bukan Makanan/Non-Food					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air Housing and household facility	2 167	21 547	29 384	40 976	61 320
Aneka barang dan jasa/Goods and services	5 167	9 529	13 294	21 337	35 615
Biaya pendidikan/Education cost	1 500	5 729	7 739	9 010	11 239
Biaya kesehatan/Health cost	–	1 834	2 265	3 803	6 711
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear	5 083	1 313	2 321	3 001	5 245
Barang yang tahan lama/Durable goods	–	337	845	1 230	2 881
Pajak pemakaian dan premi asuransi Taxes and insurances	83	706	1 032	1 932	3 183
Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies	–	128	289	642	1 650
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	14 000	41 123	57 169	81 931	127 844
Jumlah/Total	91 142	138 791	180 899	257 719	390 870

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)			Rata-Rata per Kapita Per Capita Average
	Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)			
	500 000	750 000	1 000 000	
	–	–	dan lebih	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan/Food				
Padi-padian/Cereals	72 999	77 956	78 774	66 376
Umbi-umbian/Tubers	4 471	5 985	8 619	4 570
Ikan/Fish	34 154	47 907	59 406	30 307
Daging/Meat	11 622	20 023	33 254	10 583
Telur dan susu/Eggs and milk	18 574	28 086	41 150	16 310
Sayur-sayuran/Vegetables	33 598	41 409	48 399	29 957
Kacang-kacangan/Legumes	10 911	12 676	13 844	9 381
Buah-buahan/Fruits	16 520	26 847	43 139	15 366
Minyak dan lemak/Oil and fats	14 567	17 329	19 267	12 972
Bahan minuman/Beverage stuffs	15 902	19 500	21 958	13 939
Bumbu-bumbuan/Spices	8 242	10 366	11 874	7 209
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 390	10 644	12 704	7 050
Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	75 187	109 596	160 996	64 593
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	57 799	78 332	98 766	48 125
Jumlah Makanan/Total of Food	382 936	506 656	652 150	336 738
Bukan Makanan/Non-Food				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air Housing and household facility	103 128	148 288	256 279	94 718
Aneka barang dan jasa/Goods and services	64 502	98 155	182 622	60 039
Biaya pendidikan/Education cost	17 918	22 818	35 080	15 864
Biaya kesehatan/Health cost	13 277	24 246	99 962	18 133
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear	10 033	17 071	39 580	10 399
Barang yang tahan lama/Durable goods	9 239	21 129	179 500	22 169
Pajak pemakaian dan premi asuransi Taxes and insurances	6 496	11 056	26 813	6 750
Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies	3 168	5 594	62 418	7 775
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	227 761	348 357	882 254	235 848
Jumlah/Total	610 697	855 013	1 534 404	572 586

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 13.1.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2014

Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)</i>				
	Kurang dari <i>Less than</i> 100 000	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 – 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan/Food					
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	25 714	40 441	46 115	50 957	55 361
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	18 214	3 165	3 155	2 482	2 868
Ikan/ <i>Fish</i>	9 643	7 861	8 808	13 108	21 499
Daging/ <i>Meat</i>	–	574	1 161	2 734	5 959
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	–	2 287	3 239	6 241	11 642
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	–	9 819	12 707	17 341	23 733
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	–	3 029	4 571	6 507	8 316
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	–	1 895	2 870	5 201	9 153
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	3 214	4 747	5 640	7 583	10 920
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 143	4 656	6 241	8 131	10 485
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	3 214	2 214	2 895	4 018	5 760
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	–	2 038	2 845	3 902	5 434
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	–	7 992	13 159	25 447	49 852
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	–	6 366	10 158	18 825	33 094
Jumlah Makanan/Total of Food	77 142	97 084	123 564	172 477	254 076
Bukan Makanan/Non-Food					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	2 167	21 854	29 691	43 851	68 345
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	5 167	9 092	13 108	22 293	37 575
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	1 500	6 780	8 048	9 622	12 600
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	–	1 626	2 296	4 041	6 816
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	5 083	1 227	1 977	2 779	4 942
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	–	363	702	1 194	3 069
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	83	729	976	2 068	3 513
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	–	115	291	527	1 353
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	14 000	41 786	57 089	86 375	138 213
Jumlah/Total	91 142	138 870	180 653	258 852	392 289

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah)			Rata-Rata per Kapita Per Capita Average
	Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)			
	500 000 – 749 999	750 000 – 999 999	1 000 000 dan lebih and over	
	(1)	(7)	(8)	
	(9)		(10)	
Makanan/Food				
Padi-padian/Cereals	63 701	67 471	66 330	60 235
Umbi-umbian/Tubers	3 455	4 193	5 096	3 566
Ikan/Fish	31 342	41 555	56 039	31 849
Daging/Meat	12 247	20 292	37 631	14 980
Telur dan susu/Eggs and milk	20 544	30 362	55 617	23 923
Sayur-sayuran/Vegetables	31 404	37 551	43 092	30 068
Kacang-kacangan/Legumes	10 992	12 675	14 100	10 328
Buah-buahan/Fruits	15 860	24 474	45 678	19 243
Minyak dan lemak/Oil and fats	13 266	15 214	16 960	12 691
Bahan minuman/Beverage stuffs	14 034	16 753	19 313	13 461
Bumbu-bumbuan/Spices	7 721	9 287	10 752	7 374
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 119	10 127	12 351	7 768
Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	84 626	125 790	252 050	103 762
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	53 009	68 408	79 571	49 102
Jumlah Makanan/Total of Food	370 320	484 152	714 580	388 350
Bukan Makanan/Non-Food				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air Housing and household facility	115 467	172 102	434 450	161 059
Aneka barang dan jasa/Goods and services	66 773	100 391	269 044	95 745
Biaya pendidikan/Education cost	20 014	28 877	85 742	30 408
Biaya kesehatan/Health cost	13 331	23 852	84 908	25 520
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear	9 523	16 093	44 019	14 818
Barang yang tahan lama/Durable goods	8 417	17 907	147 341	34 565
Pajak pemakaian dan premi asuransi Taxes and insurances	7 046	11 692	47 400	13 840
Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies	2 752	6 512	49 274	11 727
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	243 323	377 426	1 162 178	387 682
Jumlah/Total	613 643	861 578	1 876 758	776 032

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel **13.1.4** **Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014**
Table **13.1.4** **Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	2013			2014		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan/Food						
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	53 431	62 449	57 956	54 117	66 376	60 235
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 410	3 886	3 151	2 566	4 570	3 566
Ikan/ <i>Fish</i>	30 578	26 150	28 356	33 385	30 307	31 849
Daging/ <i>Meat</i>	17 917	8 621	13 252	19 361	10 583	14 980
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	28 966	14 168	21 540	31 508	16 310	23 923
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	32 339	29 985	31 158	30 177	29 957	30 068
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 628	8 268	9 444	11 271	9 381	10 328
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	20 257	12 528	16 379	23 106	15 366	19 243
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11 714	11 376	11 545	12 412	12 972	12 691
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 439	13 332	13 385	12 986	13 939	13 461
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 114	6 454	6 783	7 538	7 209	7 374
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	8 371	6 241	7 302	8 484	7 050	7 768
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	130 449	54 331	92 254	142 784	64 593	103 762
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	46 557	41 323	43 930	50 075	48 125	49 102
Jumlah Makanan/<i>Total of Food</i>	414 170	299 112	356 435	439 770	336 738	388 350
Bukan Makanan/<i>Non-Food</i>						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	201 247	83 351	142 088	227 152	94 718	161 059
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	108 421	48 231	78 219	131 317	60 040	95 745
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	40 128	15 710	27 875	44 896	15 864	30 408
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	32 933	15 468	24 169	32 880	18 133	25 520
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	19 827	9 264	14 527	19 221	10 399	14 818
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	53 563	22 276	37 863	46 915	22 169	34 565
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	17 975	5 586	11 758	20 903	6 750	13 840
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	14 821	6 463	10 627	15 664	7 775	11 727
Jumlah Bukan Makanan/<i>Total of Non-Food</i>	488 915	206 349	347 126	538 948	235 848	387 682
Jumlah/<i>Total</i>	903 085	505 461	703 561	978 718	572 586	776 032

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel 13.1.5 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2013 dan 2014
Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]0

Kelompok Barang Commodity Group (1)	2013			2014		
	Kota Urban (2)	Desa Rural (3)	Kota+Desa Urban+Rural (4)	Kota Urban (5)	Desa Rural (6)	Kota+Desa Urban+Rural (7)
Makanan/Food						
Padi-padian/Cereals	5,92	12,35	8,24	5,53	11,59	7,76
Umbi-umbian/Tubers	0,27	0,77	0,45	0,26	0,80	0,46
Ikan/Fish	3,39	5,17	4,03	3,41	5,29	4,10
Daging/Meat	1,98	1,71	1,88	1,98	1,85	1,93
Telur dan susu/Eggs and milk	3,21	2,80	3,06	3,22	2,85	3,08
Sayur-sayuran/Vegetables	3,58	5,93	4,43	3,08	5,23	3,87
Kacang-kacangan/Legumes	1,18	1,64	1,34	1,15	1,64	1,33
Buah-buahan/Fruits	2,24	2,48	2,33	2,36	2,68	2,48
Minyak dan lemak/Oil and fats	1,30	2,25	1,64	1,27	2,27	1,64
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,49	2,64	1,90	1,33	2,43	1,73
Bumbu-bumbuan/Spices	0,79	1,28	0,96	0,77	1,26	0,95
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,93	1,23	1,04	0,87	1,23	1,00
Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	14,44	10,75	13,11	14,58	11,29	13,37
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	5,16	8,18	6,24	5,12	8,40	6,33
Jumlah Makanan/Total of Food	45,86	59,18	50,66	44,93	58,81	50,04
Bukan Makanan/Non-Food						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air Housing and household facility	22,28	16,49	20,20	23,21	16,54	20,75
Aneka barang dan jasa/Goods and services	12,01	9,54	11,12	13,42	10,48	12,35
Biaya pendidikan/Education cost	4,44	3,11	3,96	4,59	2,77	3,92
Biaya kesehatan/Health cost	3,65	3,06	3,44	3,36	3,17	3,29
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear	2,20	1,83	2,06	1,96	1,82	1,91
Barang yang tahan lama/Durable goods	5,93	4,41	5,38	4,79	3,87	4,45
Pajak pemakaian dan premi asuransi Taxes and insurances	1,99	1,11	1,67	2,14	1,18	1,78
Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies	1,64	1,28	1,51	1,60	1,36	1,51
Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food	54,14	40,82	49,34	55,07	41,19	49,96
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 13.1.6 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi <i>Province</i>	Makanan/ <i>Food</i>		Nonmakanan/ <i>Non-Food</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	458 451	505 525	470 393	470 402	928 844	975 927
Sumatera Utara	363 478	416 319	380 777	381 027	744 255	797 346
Sumatera Barat	447 972	521 275	519 086	506 440	967 058	1 027 715
Riau	546 166	558 444	587 504	632 006	1 133 670	1 190 450
Jambi	413 120	469 248	452 634	433 134	865 754	902 382
Sumatera Selatan	408 355	480 765	440 030	538 378	848 385	1 019 143
Bengkulu	366 328	412 372	507 034	507 762	873 362	920 134
Lampung	405 210	422 069	438 876	473 544	844 087	895 613
Kepulauan Bangka Belitung	550 081	590 025	535 297	581 117	1 085 378	1 171 142
Kepulauan Riau	524 552	592 970	653 772	764 558	1 178 323	1 357 528
DKI Jakarta	603 269	623 186	925 160	1 085 089	1 528 429	1 708 275
Jawa Barat	413 777	406 530	447 852	505 206	861 629	911 736
Jawa Tengah	313 649	340 655	368 586	386 262	682 235	726 917
DI Yogyakarta	388 200	341 149	515 017	555 749	903 217	896 898
Jawa Timur	325 319	378 146	388 442	423 858	713 760	802 004
Banten	469 412	497 031	469 137	545 593	938 549	1 042 624
Bali	494 245	525 101	701 899	754 814	1 196 144	1 279 915
Nusa Tenggara Barat	337 101	420 182	303 305	350 931	640 406	771 113
Nusa Tenggara Timur	365 825	381 649	423 871	513 543	789 696	895 192
Kalimantan Barat	467 944	510 316	509 948	648 435	977 892	1 158 751
Kalimantan Tengah	454 453	517 271	550 440	578 692	1 004 892	1 095 963
Kalimantan Selatan	518 805	489 898	545 287	609 233	1 064 092	1 099 131
Kalimantan Timur	549 820	570 864	732 971	760 951	1 282 792	1 331 815
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	444 603	436 506	496 357	538 656	940 960	975 162
Sulawesi Tengah	402 883	460 173	594 881	623 276	997 763	1 083 449
Sulawesi Selatan	360 511	402 456	466 832	479 392	827 342	881 848
Sulawesi Tenggara	362 990	358 190	489 702	541 703	852 692	899 893
Gorontalo	334 025	367 410	405 979	463 936	740 003	831 346
Sulawesi Barat	322 191	324 124	282 775	305 705	604 966	629 829
Maluku	414 484	465 179	484 342	528 522	898 826	993 701
Maluku Utara	460 042	471 080	480 250	564 673	940 292	1 035 753
Papua Barat	579 221	587 378	672 030	783 891	1 251 251	1 371 269
Papua	557 115	772 584	656 825	483 316	1 213 940	1 255 900
Indonesia	414 170	439 770	488 915	538 948	903 085	978 718

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel
Table

13.1.7

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014
Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Makanan/Food		Nonmakanan/Non-Food		Jumlah/Total	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	337 761	368 080	171 013	195 503	508 774	563 583
Sumatera Utara	363 252	382 056	207 533	222 017	570 785	604 073
Sumatera Barat	402 070	423 217	223 409	252 800	625 479	676 017
Riau	418 560	432 629	297 984	304 855	716 544	737 484
Jambi	361 209	374 885	240 070	266 543	601 279	641 428
Sumatera Selatan	322 412	340 487	206 381	228 711	528 792	569 198
Bengkulu	340 017	371 323	216 305	237 149	556 323	608 472
Lampung	283 011	312 269	197 109	222 272	480 120	534 541
Kepulauan Bangka Belitung	433 710	515 064	364 192	413 004	797 902	928 068
Kepulauan Riau	437 634	480 788	316 199	345 570	753 834	826 358
DKI Jakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	291 786	328 238	177 333	232 544	469 119	560 782
Jawa Tengah	255 204	302 267	201 336	238 331	456 540	540 598
DI Yogyakarta	287 348	324 483	247 263	225 504	534 611	549 987
Jawa Timur	252 159	303 607	190 741	226 482	442 900	530 089
Banten	321 473	366 610	198 310	230 289	519 784	596 899
Bali	380 956	387 017	345 853	375 812	726 810	762 829
Nusa Tenggara Barat	302 009	328 355	179 355	210 000	481 364	538 355
Nusa Tenggara Timur	209 111	239 875	134 408	155 532	343 519	395 407
Kalimantan Barat	323 270	380 875	216 440	243 900	539 711	624 775
Kalimantan Tengah	400 068	483 884	274 072	317 251	674 140	801 135
Kalimantan Selatan	384 125	432 453	248 026	288 241	632 151	720 694
Kalimantan Timur	358 763	427 166	352 471	368 901	711 234	796 067
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	326 454	362 670	276 767	284 181	603 220	646 851
Sulawesi Tengah	294 449	329 025	241 870	247 638	536 319	576 663
Sulawesi Selatan	269 516	287 796	197 875	216 990	467 391	504 786
Sulawesi Tenggara	255 086	266 070	203 230	217 791	458 317	483 861
Gorontalo	246 612	323 180	251 364	223 008	497 976	546 188
Sulawesi Barat	264 810	267 869	171 941	217 856	436 751	485 725
Maluku	290 663	339 778	211 038	254 315	501 701	594 093
Maluku Utara	290 969	329 290	190 355	248 040	481 323	577 330
Papua Barat	347 695	385 728	269 646	317 493	617 340	703 221
Papua	317 666	388 427	169 400	119 018	487 066	507 445
Indonesia	299 112	336 738	206 349	235 848	505 461	572 586

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 13.1.8 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2013 dan 2014
Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014 BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Makanan/Food		Nonmakanan/Non-Food		Jumlah/Total	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	371 838	406 835	255 543	273 015	627 381	679 850
Sumatera Utara	363 363	398 932	292 770	300 335	656 133	699 267
Sumatera Barat	419 853	461 404	337 956	351 576	757 809	812 980
Riau	468 503	481 965	411 298	433 141	879 801	915 106
Jambi	377 133	403 659	305 275	317 342	682 409	721 001
Sumatera Selatan	353 213	390 807	290 119	339 793	643 332	730 600
Bengkulu	348 161	384 146	306 290	321 685	654 451	705 831
Lampung	314 408	340 844	259 226	287 666	573 634	628 510
Kepulauan Bangka Belitung	491 121	551 960	448 605	495 751	939 726	1 047 711
Kepulauan Riau	508 569	574 814	591 696	696 748	1 100 265	1 271 562
DKI Jakarta	603 269	623 186	925 160	1085 089	1 528 429	1 708 275
Jawa Barat	371 881	380 224	354 946	413 592	726 828	793 816
Jawa Tengah	281 921	319 872	277 792	306 173	559 713	626 045
DI Yogyakarta	353 778	335 550	423 630	444 796	777 409	780 346
Jawa Timur	286 962	339 175	284 790	320 664	571 752	659 839
Banten	420 422	455 522	379 454	445 242	799 876	900 764
Bali	449 048	471 149	559 852	606 730	1 008 900	1 077 879
Nusa Tenggara Barat	316 656	366 885	231 092	269 134	547 748	636 019
Nusa Tenggara Timur	240 207	267 584	191 846	225 504	432 053	493 088
Kalimantan Barat	367 018	420 130	305 193	366 581	672 211	786 711
Kalimantan Tengah	418 274	495 159	366 590	405 540	784 864	900 699
Kalimantan Selatan	440 803	456 699	373 123	423 726	813 926	880 425
Kalimantan Timur	477 325	516 036	588 592	611 364	1 065 917	1 127 400
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	379 814	395 996	375 941	399 039	755 755	795 035
Sulawesi Tengah	320 823	360 961	327 732	339 112	648 554	700 073
Sulawesi Selatan	302 903	330 220	296 559	314 078	599 462	644 298
Sulawesi Tenggara	284 683	291 923	281 806	308 698	566 489	600 621
Gorontalo	276 334	338 353	303 937	305 658	580 271	644 011
Sulawesi Barat	278 355	280 751	198 103	237 973	476 458	518 724
Maluku	336 750	388 284	312 764	360 381	649 515	748 665
Maluku Utara	337 639	367 971	270 377	334 419	608 016	702 390
Papua Barat	416 901	445 820	389 924	456 479	806 825	902 298
Papua	379 876	487 272	296 036	212 753	675 911	700 025
Indonesia	356 435	388 350	347 126	387 682	703 561	776 032

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel 13.1.9 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2013 dan 2014
Table Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province (1)	Makanan/Food		Nonmakanan/Non-Food	
	2013 (2)	2014 (3)	2013 (4)	2014 (5)
Aceh	49,36	51,80	50,64	48,20
Sumatera Utara	48,84	52,21	51,16	47,79
Sumatera Barat	46,32	50,72	53,68	49,28
Riau	48,18	46,91	51,82	53,09
Jambi	47,72	52,00	52,28	48,00
Sumatera Selatan	48,13	47,17	51,87	52,83
Bengkulu	41,94	44,82	58,06	55,18
Lampung	48,01	47,13	51,99	52,87
Kepulauan Bangka Belitung	50,68	50,38	49,32	49,62
Kepulauan Riau	44,52	43,68	55,48	56,32
DKI Jakarta	39,47	36,48	60,53	63,52
Jawa Barat	48,02	44,59	51,98	55,41
Jawa Tengah	45,97	46,86	54,03	53,14
DI Yogyakarta	42,98	38,04	57,02	61,96
Jawa Timur	45,58	47,15	54,42	52,85
Banten	50,01	47,67	49,99	52,33
Bali	41,32	41,03	58,68	58,97
Nusa Tenggara Barat	52,64	54,49	47,36	45,51
Nusa Tenggara Timur	46,32	42,63	53,68	57,37
Kalimantan Barat	47,85	44,04	52,15	55,96
Kalimantan Tengah	45,22	47,20	54,78	52,80
Kalimantan Selatan	48,76	44,57	51,24	55,43
Kalimantan Timur	42,86	42,86	57,14	57,14
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	47,25	44,76	52,75	55,24
Sulawesi Tengah	40,38	42,47	59,62	57,53
Sulawesi Selatan	43,57	45,64	56,43	54,36
Sulawesi Tenggara	42,57	39,80	57,43	60,20
Gorontalo	45,14	44,19	54,86	55,81
Sulawesi Barat	53,26	51,46	46,74	48,54
Maluku	46,11	46,81	53,89	53,19
Maluku Utara	48,93	45,48	51,07	54,52
Papua Barat	46,29	42,83	53,71	57,17
Papua	45,89	61,52	54,11	38,48
Indonesia	45,86	44,93	54,14	55,07

Catatan/Note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel
Table

13.1.10

Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2013 dan 2014

Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Makanan/Food		Nonmakanan/Non-Food	
	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	66,39	65,31	33,61	34,69
Sumatera Utara	63,64	63,25	36,36	36,75
Sumatera Barat	64,28	62,60	35,72	37,40
Riau	58,41	58,66	41,59	41,34
Jambi	60,07	58,45	39,93	41,55
Sumatera Selatan	60,97	59,82	39,03	40,18
Bengkulu	61,12	61,03	38,88	38,97
Lampung	58,95	58,42	41,05	41,58
Kepulauan Bangka Belitung	54,36	55,50	45,64	44,50
Kepulauan Riau	58,05	58,18	41,95	41,82
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	62,20	58,53	37,80	41,47
Jawa Tengah	55,90	55,91	44,10	44,09
DI Yogyakarta	53,75	59,00	46,25	41,00
Jawa Timur	56,93	57,27	43,07	42,73
Banten	61,85	61,42	38,15	38,58
Bali	52,41	50,73	47,59	49,27
Nusa Tenggara Barat	62,74	60,99	37,26	39,01
Nusa Tenggara Timur	60,87	60,67	39,13	39,33
Kalimantan Barat	59,90	60,96	40,10	39,04
Kalimantan Tengah	59,34	60,40	40,66	39,60
Kalimantan Selatan	60,76	60,01	39,24	39,99
Kalimantan Timur	50,44	53,66	49,56	46,34
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	54,12	56,07	45,88	43,93
Sulawesi Tengah	54,90	57,06	45,10	42,94
Sulawesi Selatan	57,66	57,01	42,34	42,99
Sulawesi Tenggara	55,66	54,99	44,34	45,01
Gorontalo	49,52	59,17	50,48	40,83
Sulawesi Barat	60,63	55,15	39,37	44,85
Maluku	57,94	57,19	42,06	42,81
Maluku Utara	60,45	57,04	39,55	42,96
Papua Barat	56,32	54,85	43,68	45,15
Papua	65,22	76,55	34,78	23,45
Indonesia	59,18	58,81	40,82	41,19

Catatan/Note: ¹Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel 13.1.11 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang 2013 dan 2014
Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2013 and 2014

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province (1)	Makanan/Food		Nonmakanan/Non-Food	
	2013 (2)	2014 (3)	2013 (4)	2014 (5)
Aceh	59,27	59,84	40,73	40,16
Sumatera Utara	55,38	57,05	44,62	42,95
Sumatera Barat	55,40	56,75	44,60	43,25
Riau	53,25	52,67	46,75	47,33
Jambi	55,27	55,99	44,73	44,01
Sumatera Selatan	54,90	53,49	45,10	46,51
Bengkulu	53,20	54,42	46,80	45,58
Lampung	54,81	54,23	45,19	45,77
Kepulauan Bangka Belitung	52,26	52,68	47,74	47,32
Kepulauan Riau	46,22	45,21	53,78	54,79
DKI Jakarta	39,47	36,48	60,53	63,52
Jawa Barat	51,17	47,90	48,83	52,10
Jawa Tengah	50,37	51,09	49,63	48,91
DI Yogyakarta	45,51	43,00	54,49	57,00
Jawa Timur	50,19	51,40	49,81	48,60
Banten	52,56	50,57	47,44	49,43
Bali	44,51	43,71	55,49	56,29
Nusa Tenggara Barat	57,81	57,68	42,19	42,32
Nusa Tenggara Timur	55,60	54,27	44,40	45,73
Kalimantan Barat	54,60	53,40	45,40	46,60
Kalimantan Tengah	53,29	54,97	46,71	45,03
Kalimantan Selatan	54,16	51,87	45,84	48,13
Kalimantan Timur	44,78	45,77	55,22	54,23
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	50,26	49,81	49,74	50,19
Sulawesi Tengah	49,47	51,56	50,53	48,44
Sulawesi Selatan	50,53	51,25	49,47	48,75
Sulawesi Tenggara	50,25	48,60	49,75	51,40
Gorontalo	47,62	52,54	52,38	47,46
Sulawesi Barat	58,42	54,12	41,58	45,88
Maluku	51,85	51,86	48,15	48,14
Maluku Utara	55,53	52,39	44,47	47,61
Papua Barat	51,67	49,41	48,33	50,59
Papua	56,20	69,61	43,80	30,39
Indonesia	50,66	50,04	49,34	49,96

Catatan/note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 13.1.12 **Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini 2012–2014**
Table 13.1.12 ***Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index 2012–2014***

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2012, Triwulan I-2013 and Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2012, Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

Daerah <i>Region</i>	Tahun <i>Year</i>	40% Berpengeluaran Rendah <i>40% Low Expenditure</i>	40% Berpengeluaran Sedang <i>40% Medium Expenditure</i>	20% Berpengeluaran Tinggi <i>20% High Expenditure</i>	Indeks Gini <i>Gini Index</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota <i>Urban</i>	2012	16,00	34,53	49,48	0,42
	2013	15,40	34,83	49,77	0,43
	2014	15,62	34,89	49,49	0,43
Desa <i>Rural</i>	2012	20,60	37,57	41,82	0,33
	2013	21,03	37,96	41,00	0,32
	2014	20,94	38,40	40,65	0,32
Kota+Desa <i>Urban+Rural</i>	2012	16,98	34,41	48,61	0,41
	2013	16,87	34,09	49,04	0,41
	2014	17,12	34,60	48,27	0,41

Catatan/Note: Dihitung dengan menggunakan data individu bukan data kelompok pengeluaran seperti pada tahun 1996–1999
Calculated with individual data, not expenditure group data as used in 1996–1999 methodologies

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel 13.2.1 Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan
(kcal), 2010–2014
Table 13.2.1 Availability of per Capita Calories by Foodstuffs Commodity Group
(kcal), 2010–2014

Kelompok Bahan Makanan Foodstuffs Commodity Group	2010	2011	2012	2013 ^e	2014 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian Cereals	2 276	2 296	2 259	2 277	2 201
Makanan Berpati Starchy Food	311	279	299	265	272
Gula Sugar	153	111	212	252	222
Buah/Biji Berminyak Nuts/Oil Seed	278	249	238	216	212
Buah-Buahan Fruits	88	70	70	67	74
Sayur-Sayuran Vegetables	45	32	32	33	36
Daging Meat	47	50	55	60	62
Telur Eggs	21	20	21	22	23
Susu Milk	22	24	25	25	19
Ikan Fish	66	64	81	102	101
Minyak dan Lemak Oil and Fats	492	451	605	529	910
Jumlah/Total	3 801	3 646	3 896	3 849	4 130

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures
^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 13.2.2 Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2010–2014
Table Availability of per Capita Proteins by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2010–2014

Kelompok Bahan Makanan Foodstuffs Commodity Group	2010	2011	2012	2013 ^x	2014 ^e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian Cereals	56,88	55,58	54,67	55,12	53,13
Makanan Berpati Starchy Food	1,49	1,50	1,55	1,34	1,39
Gula Sugar	0,03	0,07	0,09	0,08	0,08
Buah/Biji Berminyak Nuts/Oil Seed	14,96	15,57	14,52	12,90	12,65
Buah-Buahan Fruits	0,97	0,75	0,76	0,72	0,81
Sayur-Sayuran Vegetables	2,37	1,58	1,57	1,59	1,74
Daging Meat	3,30	3,41	3,76	4,01	4,14
Telur Eggs	1,60	1,50	1,61	1,68	1,74
Susu Milk	1,17	1,27	1,29	1,30	0,98
Ikan Fish	11,65	11,85	9,12	10,46	10,32
Minyak dan Lemak Oil and Fats	0,14	0,06	0,04	0,05	0,04
Jumlah/Total	94,56	93,13	88,99	89,26	87,04

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures
^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian
 Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel 13.2.3 **Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2010–2014**
Table 13.2.3 **Availability of per Capita Fats by Foodstuffs Commodity Group (grams), 2010–2014**

Kelompok Bahan Makanan Foodstuffs Commodity Group	2010	2011	2012	2013^x	2014^e
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi-Padian <i>Cereals</i>	12,14	12,98	12,64	12,78	12,26
Makanan Berpati <i>Starchy Food</i>	0,51	1,05	1,15	1,05	1,05
Gula <i>Sugar</i>	0,09	0,24	0,31	0,27	0,28
Buah/Biji Berminyak <i>Nuts/Oil Seed</i>	20,39	16,92	16,48	15,31	14,92
Buah-Buahan <i>Fruits</i>	0,48	0,43	0,45	0,42	0,45
Sayur-Sayuran <i>Vegetables</i>	0,65	0,32	0,32	0,32	0,36
Daging <i>Meat</i>	3,69	3,88	4,35	4,75	4,87
Telur <i>Eggs</i>	1,56	1,45	1,55	1,60	1,66
Susu <i>Milk</i>	1,27	1,39	1,42	1,42	1,07
Ikan <i>Fish</i>	1,53	1,18	1,14	1,34	1,32
Minyak dan Lemak <i>Oil and Fats</i>	54,77	26,90	33,63	30,17	49,79
Jumlah/Total	97,10	66,74	73,43	69,43	88,02

Catatan/Note: ^e Angka perkiraan/Estimated figures

^x Angka sementara/Preliminary figures

Sumber/Source: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan Indonesia, BPS-Kementerian Pertanian
 Cited from the publication of Indonesian Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia-Ministry of Agriculture

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 13.2.4 **Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2013 dan 2014**
Table 13.2.4 **Average Weekly Consumption of Several Food Items Per Capita, 2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

Jenis Bahan Makanan Food Items	Satuan Unit of Quantity	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Beras lokal/ketan/Local rice/Glutinous rice	kg	1,642	1,626
2. Jagung basah dengan kulit/Fresh corn with husk	kg	0,011	0,013
3. Jagung pocelan/pipilan/Dry shelled corn	kg	0,025	0,023
4. Ketela pohon/Cassava	kg	0,067	0,066
5. Ketela rambat/Sweet potatoes	kg	0,045	0,050
6. Gaplek/Dried cassava	kg	0,001	0,002
7. Ikan dan udang segar ¹ /Fresh fish and shrimp ¹	kg	0,263	0,274
8. Ikan dan udang diawetkan/Canned fish and shrimp	ons/ounce	0,431	0,429
9. Daging sapi/kerbau/Cow/buffalo meat	kg	0,005	0,005
10. Daging ayam ras/kampung/Broiler/local chicken meat	kg	0,078	0,086
11. Telur ayam ras/kampung ² /Chicken egg ²	kg	0,169	0,171
12. Telur itik/manila/asin/Duck/salted egg	butir/unit	0,055	0,047
13. Susu kental manis/Canned liquid milk	(397 gr)	0,058	0,059
14. Susu bubuk kaleng manis/Canned/baby powder milk	kg	0,025	0,043
15. Bawang merah/Onion	ons/ounce	0,396	0,477
16. Bawang putih/Garlic	ons/ounce	0,231	0,300
17. Cabe merah/Chillies	ons/ounce	0,273	0,280
18. Cabe rawit/Cayenne pepper	ons/ounce	0,244	0,242
19. Kacang kedelai/Soybean	kg	0,001	0,000
20. Tahu/Soybean curd	kg	0,135	0,136
21. Tempe/Fermented soybean curd	kg	0,136	0,133
22. Minyak kelapa/jagung/goreng lainnya Coconut/maize/other frying oil	liter/litre	0,197	0,205
23. Kelapa/Coconut	butir/unit	0,117	0,115
24. Gula pasir/Sugar	ons/ounce	1,275	1,229
25. Gula merah/Brown sugar	ons/ounce	0,105	0,099

Catatan/Note: ¹ Ikan segar meliputi ikan darat, laut, dan udang/Fresh fish includes freshwater fish, sea fish, and shrimp

² Satu butir telur ayam kampung diperkirakan beratnya sebesar 0,05 kg/The weight of one local chicken egg is approximately to 0.05 kg

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel 13.2.5 **Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2013 dan 2014**
Table 13.2.5 **Average Daily Consumption of Calorie and Protein per Capita by Province, 2013 and 2014**

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Triwulan I-2013 dan Triwulan I-2014, BPS/Based on National Socio Economic Survey Quarter I-2013 and Quarter I-2014, BPS-Statistics Indonesia]

Provinsi Province	Kalori (kkal)/Calorie (kcal)		Protein (gram)/Protein (grams)	
	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 823,36	1 794,04	51,41	51,76
Sumatera Utara	1 848,80	1 883,81	53,43	54,98
Sumatera Barat	1 893,56	1 901,48	50,54	51,44
Riau	1 871,37	1 868,26	53,06	53,43
Jambi	1 775,98	1 764,53	49,32	48,14
Sumatera Selatan	1 848,17	1 887,11	51,81	53,43
Bengkulu	1 883,73	1 876,48	51,75	52,30
Lampung	1 825,27	1 750,15	49,13	46,97
Kepulauan Bangka Belitung	1 779,35	1 812,78	54,17	55,22
Kepulauan Riau	1 915,48	1 860,85	60,87	59,28
DKI Jakarta	1 812,89	1 918,19	58,73	62,89
Jawa Barat	1 853,87	1 864,94	53,48	54,80
Jawa Tengah	1 821,33	1 846,01	51,74	52,70
DI Yogyakarta	1 946,37	1 968,87	60,06	60,63
Jawa Timur	1 795,19	1 869,74	52,00	54,27
Banten	1 956,01	1 895,36	57,74	56,31
Bali	2 056,78	2 079,54	60,40	61,72
Nusa Tenggara Barat	1 972,28	1 950,10	58,05	55,37
Nusa Tenggara Timur	1 741,23	1 701,94	46,94	46,16
Kalimantan Barat	1 848,04	1 822,28	52,74	52,16
Kalimantan Tengah	1 858,10	1 900,10	54,22	55,24
Kalimantan Selatan	1 954,21	1 966,66	58,34	57,75
Kalimantan Timur	1 698,29	1 632,88	53,49	50,89
Kalimantan Utara ¹
Sulawesi Utara	1 873,16	1 918,04	54,82	55,59
Sulawesi Tengah	1 892,44	1 825,40	51,64	50,61
Sulawesi Selatan	1 921,69	1 896,03	55,20	54,57
Sulawesi Tenggara	1 820,75	1 829,50	52,91	54,22
Gorontalo	1 730,83	1 856,27	47,97	51,29
Sulawesi Barat	1 936,78	1 900,87	54,60	53,24
Maluku	1 751,87	1 714,28	46,52	46,48
Maluku Utara	1 632,35	1 663,56	43,17	44,98
Papua Barat	1 645,07	1 637,37	46,66	48,01
Papua	1 617,42	1 667,36	39,60	39,45
Indonesia	1 842,75	1 859,30	53,08	53,91

Catatan/ note: ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

**PERDAGANGAN
LUAR NEGERI**
FOREIGN TRADE

14

impor *import*
US\$ **178,18**
miliar/billion



ekspor *export*
US\$ **175,98**
miliar/billion



**NILAI IMPOR DAN EKSPOR INDONESIA
TAHUN 2014**

the value of import and export in Indonesia 2014

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah “Special Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/ diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as “abroad”.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers’ jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*

FOREIGN TRADE

8. **Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia** adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
10. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. *Major country is country which recorded the biggest of export or import value.*
10. *Major port is port which recorded the biggest of export or import value.*

<http://www.bps.go.id>

FOREIGN TRADE

Tabel 14.1.2 **Volume Ekspor dan Impor Migas (Berat bersih: ribu ton), 2001–2014**
Table **Volume of Oil and Gas Exports and Imports (Net weight: thousand ton), 2001–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Tahun Year	Minyak Mentah Crude Oil		Hasil Minyak Oil Product		Gas Gas	
	Ekspor Exports	Impor Imports	Ekspor Exports	Impor Imports	Ekspor Exports	Impor Imports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	32 857,0	14 174,9	7 007,8	11 750,5	25 235,6	30,6
2002	29 054,4	15 880,0	7 574,0	15 116,0	27 617,7	0,2
2003	26 517,5	16 817,2	7 425,0	13 588,6	27 613,7	69,3
2004	23 467,8	18 930,4	6 800,4	15 971,5	26 594,3	18,7
2005	21 488,0	15 649,7	5 994,0	21 065,2	24 445,4	22,5
2006	18 127,9	14 642,5	7 046,9	18 657,8	23 116,7	48,6
2007	18 175,3	15 146,7	6 264,8	19 475,7	21 270,8	116,9
2008	18 235,0	12 749,0	5 724,0	22 391,2	20 841,9	336,2
2009	17 967,1	15 303,7	5 405,7	19 732,0	22 700,1	970,8
2010	18 132,4	14 249,6	7 322,8	25 123,9	30 469,9	1 126,0
2011	17 819,5	13 253,6	6 931,5	28 840,3	34 302,9	1 633,9
2012	14 973,1	12 550,1	5 629,5	28 534,5	27 843,3	3 170,4
2013	13 016,9	16 015,6	5 914,5	29 612,2	25 110,4	3 425,9
2014	12 400,0	16 185,9	5 556,9	29 093,6	23 786,2	3 589,9

Tabel 14.1.3 Nilai Ekspor¹ dan Impor² Migas (juta US\$), 2001–2014
Table Value of Oil and Gas Exports¹ and Imports² (million US\$), 2001–2014

[Diolah dari dokumen kepabean Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Tahun Year	Minyak Mentah Crude Oil		Hasil Minyak Oil Product		Gas Gas	
	Ekspor Exports	Impor Imports	Ekspor Exports	Impor Imports	Ekspor Exports	Impor Imports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	5 714,7	2 887,5	1 189,4	2 574,2	5 732,2	10,1
2002	5 227,6	3 216,9	1 307,5	3 308,7	5 577,6	0,2
2003	5 621,0	4 027,4	1 553,7	3 562,0	6 476,7	21,5
2004	6 241,4	5 831,4	1 654,4	5 892,1	7 749,5	8,5
2005	8 145,9	6 797,0	1 932,0	10 645,8	9 153,7	14,9
2006	8 168,8	7 852,6	2 843,6	11 080,3	10 197,1	30,0
2007	9 226,0	9 056,9	2 878,8	12 786,7	9 983,8	89,2
2008	12 418,8	10 061,5	3 547,0	20 230,8	13 160,5	260,6
2009	7 820,3	7 362,2	2 262,3	11 129,4	8 935,7	489,1
2010	10 402,9	8 531,3	3 967,3	18 018,2	13 669,4	863,2
2011	13 828,7	11 154,4	4 776,8	28 134,6	22 871,5	1 412,5
2012	12 293,4	10 803,2	4 163,4	28 679,4	20 520,5	3 081,6
2013	10 204,7	13 585,8	4 299,1	28 567,6	18 129,2	3 113,0
2014	9 215,0	13 072,4	3 623,5	27 362,5	17 180,3	3 025,0

Catatan/Note: ¹ Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)*/Values of exports are *Free on Board (FOB)* value
² Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1998-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (di Luar Kawasan Berikat)/Values of imports are *Cost, Insurance and Freight (CIF)* value. The data of 1998-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)

FOREIGN TRADE

Tabel 14.1.4 **Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC**
(Berat bersih: ribu ton), 2012–2014
Table **Volume of Exports and Imports by SITC Group**
(Net weight: thousand ton), 2012–2014

[Diolah dari dokumen kepabean Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

SITC (1)	Golongan Barang Commodity Group (2)	Ekspor/Exports			Impor/Imports		
		2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2012 (6)	2013 (7)	2014 (8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup <i>Food and live animals</i>	9 379,7	9 831,5	10 712,7	21 225,7	22 055,5	23 375,8
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	206,2	237,0	246,5	247,2	258,7	253,0
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/ <i>Raw materials, inedible</i>	108 869,7	167 700,3	32 378,5	19 009,2	20 500,8	23 510,0
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/ <i>Mineral fuels, lubricants, and related materials</i>	433 105,8	468 759,3	450 302,4	44 547,5	49 868,8	51 543,3
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati <i>Animal and vegetable oils and fats</i>	23 203,9	25 934,3	27 638,0	86,3	157,3	87,3
5	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	9 500,6	10 916,4	10 497,9	20 392,1	18 286,7	20 541,5
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/ <i>Manufactured goods classified by materials</i>	12 117,1	12 898,6	13 982,9	22 527,3	23 239,6	22 029,1
7	Mesin dan alat pengangkutan <i>Machinery and transport equipment</i>	1 963,4	1 928,5	1 913,0	7 253,1	5 723,2	5 415,8
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	1 790,2	1 799,1	1 793,6	995,2	1 018,0	978,5
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci <i>Commodities and transactions not further specified</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0	0,0
Jumlah/Total		600 136,6	700 005,0	549 465,5	136 283,6	141 109,6	147 734,3

Tabel 14.1.5 **Nilai Ekspor¹ dan Impor² Menurut Golongan SITC (juta US\$)**
Table 14.1.5 **Value of Exports¹ and Imports² by SITC Group (million US\$)**
2012–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

SITC	Golongan Barang Commodity Group	Ekspor/Exports			Impor/Imports		
		2012	2013	2014	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup <i>Food and live animals</i>	10 742,6	10 961,2	12 070,1	13 342,3	13 871,7	14 587,4
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	879,9	1 017,3	1 101,6	848,1	821,6	789,2
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan/ <i>Raw materials, inedible</i>	18 831,6	19 275,6	13 074,7	9 029,8	9 231,1	9 176,8
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/ <i>Mineral fuels, lubricants, and related materials</i>	63 371,4	57 395,8	51 069,7	42 732,8	45 510,1	43 928,7
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati <i>Animal and vegetable oils and fats</i>	22 020,9	19 924,5	22 122,4	157,3	205,8	144,4
5	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	10 597,2	10 976,9	11 244,4	23 666,1	23 593,6	23 779,3
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan/ <i>Manufactured goods classified by materials</i>	22 289,1	21 923,7	22 596,9	29 772,8	28 462,1	26 854,6
7	Mesin dan alat pengangkutan <i>Machinery and transport equipment</i>	22 767,5	22 133,3	21 782,8	65 637,4	57 823,6	52 145,8
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	16 513,8	17 124,5	19 385,0	6 460,3	7 075,6	6 746,9
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci <i>Commodities and transactions not further specified</i>	2 006,3	1 819,0	1 532,4	42,6	33,5	25,7
Jumlah/Total		190 020,3	182 551,8	175 980,0	191 689,5	186 628,7	178 178,8

Catatan/Note: ¹ Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)*/Values of exports are *Free on Board (FOB)* value
² Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*/Values of imports are *Cost, Insurance and Freight (CIF)* value.

FOREIGN TRADE

14.2 EKSPOR EXPORT

Tabel 14.2.1 Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2010–2014
Table Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand tons) 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Provinsi <i>Province</i>	Pelabuhan Utama <i>Major Ports</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	2 249,3	1 713,1	1 348,1	1 130,1	608,5
Sumatera Utara	Belawan	6 043,0	6 316,4	7 023,3	7 109,3	7 055,5
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	3 729,1	5 277,8	3 312,6	4 595,6	3 993,6
Riau	Dumai	17 487,6	19 095,5	18 410,4	19 635,2	19 366,9
Sumatera Selatan	Palembang-Plaju	934,4	861,7	899,0	1 125,1	909,5
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	2 340,6	5 070,5	4 805,3	3 794,6	4 729,8
Lampung	Panjang	6 142,2	6 968,9	8 407,8	9 404,2	9 488,8
Kepulauan Riau	Batu Ampar	607,3	756,8	735,7 ^r	761,2	709,6
Kepulauan Riau	Sekupang	281,0	353,0	280,8	341,5	351,3
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	1 320,9	1 228,9	1 661,1	1 981,5	1 895,9
Sumatera Lainnya <i>Rest of Sumatera</i>		44 029,3	60 018,0	54 920,7	60 842,7	36 327,4
DKI Jakarta	Tanjung Priok	12 545,5	12 184,3	12 000,0	12 015,9	12 578,4
DKI Jakarta	Soekarno Hatta ¹	129,1	132,2	123,3	134,9	125,9
Jawa Barat	Balongan	683,2	817,4	559,5	655,5	485,8
Jawa Tengah	Tanjung Emas	1 559,2	1 620,5	1 878,4	2 069,3	2 384,4
Jawa Tengah	Cilacap	514,0	3 923,0	1 719,1	2 370,4	897,4
Jawa Timur	Tuban	2 557,7	2 174,1	374,9	100,8	515,2
Jawa Timur	Tanjung Perak	6 889,9	7 232,9	6 907,3	7 164,4	7 882,3
Banten	Merak	1 129,9	978,3	813,2	1 176,5	756,4
Banten	Cigading	357,7	512,6	349,3	182,3	862,0
Jawa Lainnya <i>Rest of Java</i>		3 781,6	3 095,2	3 088,7	3 244,4	4 387,5
Bali	Benoa/Loloan	18,0	17,3	15,6	18,4	14,7
Bali	Ngurah Rai ¹	21,3	17,7	16,0	18,8	15,4
NTB	Bima	783,8	389,5	331,7	293,1	189,2
NTT	Atapupu	76,1	49,6	30,2	65,8	55,5
NTT	Tenau	19,0	18,5	36,0	10,7	5,8
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya <i>Rest of Bali and Nusa Tenggara</i>		57,0	19,6	0,3	0,6	0,5

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2.1

Provinsi Province	Pelabuhan Utama Major Ports	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	2 262,3	2 594,2	3 039,7	4 588,9	719,4
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	52 879,4	61 321,2	64 592,8	71 951,8	74 404,0
Kalimantan Selatan	Kotabaru	46 718,7	63 793,6	72 180,9 ^r	77 043,0	69 341,5
Kalimantan Timur	Balikpapan	15 453,9	14 004,9	15 334,6	15 227,2	16 448,7
Kalimantan Timur	Samarinda	69 206,5	80 949,0	86 359,2	91 608,7	83 295,8
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	1 425,0	1 930,3	1 563,4	1 298,1	657,1
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	38 769,5	39 469,1	36 898,0	51 937,2	44 506,4
Kalimantan Timur	Bontang	35 012,6	40 710,1	33 577,5	33 594,7	27 722,7
Kalimantan Timur	Senipah	1 460,6	1 251,6	1 189,5	1 336,0	1 137,0
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	–	–	–	12 765,5	11 681,4
Kalimantan Lainnya <i>Rest of Kalimantan</i>		71 008,9	84 190,6	95 312,5	121 472,4	87 770,4
Sulawesi Utara	Bitung	499,8	603,6	1 024,5	849,5	878,2
Sulawesi Tengah	Pantoloan	136,8	63,6	45,0	18,1	169,5
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	712,7	685,4	531,6	605,4	544,0
Sulawesi Selatan	Malili	111,5	469,2	239,3	98,5	99,4
Sulawesi Selatan	Hasanuddin ¹	3,3	3,7	4,7	5,6	5,2
Sulawesi Tenggara	Kolaka	232,7	1 288,6	4 205,4	4 862,0	326,3
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	3 587,5	11 224,2	6 102,3	3 891,0	76,8
Sulawesi Barat	Mamuju	31,6	6,5	0,0	0,0	192,8
Sulawesi Lainnya <i>Rest of Sulawesi</i>		6 672,6	15 954,5	25 095,1	36 875,3	3 667,0
Maluku	Ambon	238,4	198,6	248,3	218,9	245,0
Maluku Utara	Ternate	6 277,8	8 930,8	7 697,6	14 551,4	398,2
Papua Barat	Teluk Kasim/ Salawati	121,1	38,8	23,6	55,6	–
Papua Barat	Sorong	984,3	1 065,7	1 188,4	1 071,7	314,6
Papua	Amamapare	1 850,3	1 051,4	783,0	1 179,4	528,2
Papua	Bade Irian Jaya	177,9	109,8	79,5	70,6	78,9
Maluku dan Papua Lainnya <i>Rest of Maluku and Papua</i>		6 723,4	9 467,5	12 771,9	12 585,7	7 663,8
Jumlah/Total		478 846,8	582 219,8	600 136,6	700 005,0	549 465,5

Catatan/Note: ¹ Pelabuhan udara/Airport
^r Angka diperbaiki/Revised figures

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.2 **Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US\$)**
Table 14.2.2 **Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US\$), 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Provinsi Province	Pelabuhan Utama Major Ports	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	1 326,3	1 406,3	1 197,3	930,4	501,2
Sumatera Utara	Belawan	7 429,0	10 057,7	8 871,9	7 982,3	7 808,1
Sumatera Barat	Padang/Teluk Bayur	2 214,6	3 030,0	2 362,9	2 208,6	2 105,4
Riau	Dumai	11 770,9	16 485,3	15 516,8	14 195,7	14 020,8
Sumatera Selatan	Palembang - Plaju	500,3	501,4	642,4	845,4	594,4
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	2 963,6	4 489,7	3 629,9	2 979,3	2 353,4
Lampung	Panjang	2 467,4	3 222,6	3 698,4	3 892,3	3 856,7
Kepulauan Riau	Batu Ampar	3 690,0	4 677,9	3 803,2	4 036,8	3 686,4
Kepulauan Riau	Sekupang	2 154,7	2 722,5	2 660,6	2 931,1	2 923,8
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	1 583,1	1 531,6	1 800,2	2 096,7	2 265,6
Sumatera Lainnya <i>Rest of Sumatera</i>		13 587,9	18 636,6	17 725,2	16 587,9	15 603,6
DKI Jakarta	Tanjung Priok	34 237,8	40 079,1	42 697,3	41 708,5	42 599,4
DKI Jakarta	Soekarno Hatta ¹	5 282,0	6 269,9	5 320,9	5 580,1	5 418,6
Jawa Barat	Balongan	345,3	511,1	421,5	425,8	316,4
Jawa Tengah	Tanjung Emas	3 663,8	4 166,8	4 423,9	4 697,3	5 232,3
Jawa Tengah	Cilacap	199,4	511,5	213,2	622,4	394,6
Jawa Timur	Tuban	1 823,3	2 355,4	328,8	111,7	581,9
Jawa Timur	Tanjung Perak	12 386,5	14 608,9	13 228,4	12 649,8	13 946,8
Banten	Merak	790,8	917,1	634,0	825,2	533,2
Banten	Cigading	147,2	189,4	85,8	103,2	362,6
Jawa Lainnya/ <i>Rest of Java</i>		3 043,0	4 001,9	4 206,9	3 706,9	5 835,2
Bali	Benoa/Loloan	43,8	43,6	46,0	49,3	40,0
Bali	Ngurah Rai ¹	328,3	331,8	301,0	277,3	256,4
NTB	Bima	1 994,2	1 136,3	596,2	399,9	307,1
NTT	Atapupu	20,1	18,0	7,0	9,0	16,1
NTT	Tenau	12,7	7,7	36,6	10,9	4,7
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya <i>Rest of Bali and Nusa Tenggara</i>		3,9	1,9	1,4	2,9	2,6

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2.2

Provinsi Province	Pelabuhan Utama Major Ports	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	580,9	1 260,8	964,1	893,5	596,5
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	3 499,3	4 899,3	4 654,7	4 318,9	4 047,2
Kalimantan Selatan	Kotabaru	2 840,4	4 717,7	4 821,8	4 162,8	3 884,0
Kalimantan Timur	Balikpapan	2 912,9	3 274,4	3 688,1	3 066,9	2 933,7
Kalimantan Timur	Samarinda	4 460,2	6 245,8	6 025,8	5 366,9	4 698,4
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	839,1	1 567,8	1 307,7	1 107,9	569,3
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	2 859,4	3 830,4	3 134,5	3 878,2	2 897,0
Kalimantan Timur	Bontang	9 893,0	17 079,8	13 577,9	11 566,6	9 485,4
Kalimantan Timur	Senipah	858,4	1 032,6	1 013,0	1 123,0	892,2
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	-	-	-	835,6	809,7
Kalimantan Lainnya <i>Rest of Kalimantan</i>		4 113,5	6 107,6	5 943,3	5 654,7	4 493,0
Sulawesi Utara	Bitung	373,6	744,0	941,8	665,4	833,2
Sulawesi Tengah	Pantoloan	320,4	147,1	85,1	38,8	118,6
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	867,1	660,5	547,9	605,7	680,4
Sulawesi Selatan	Malili	1 429,6	1 221,3	949,0	924,0	1 038,3
Sulawesi Selatan	Hasanuddin ¹	15,3	16,8	19,7	21,2	17,4
Sulawesi Tenggara	Kolaka	7,4	38,4	108,0	101,8	6,0
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	454,5	720,0	486,3	307,4	272,3
Sulawesi Barat	Mamuju	24,0	2,7	0,0	0,0	152,0
Sulawesi Lainnya <i>Rest of Sulawesi</i>		212,1	584,0	805,8	925,5	306,3
Maluku	Ambon	130,4	134,9	166,7	134,3	111,6
Maluku Utara	Ternate	275,0	487,2	368,9	569,9	11,8
Papua Barat	Teluk Kasim/ Salawati	73,8	34,2	14,0	41,4	-
Papua Barat	Sorong	170,4	194,4	222,4	203,2	156,1
Papua	Amamapare	4 885,4	3 528,7	1 996,8	2 609,3	1 380,4
Papua	Bade, Irian Jaya	121,7	75,5	72,4	63,3	72,2
Maluku dan Papua Lainnya <i>Rest of Maluku and Papua</i>		1 551,4	2 978,7	3 646,9	3 498,9	3 949,7
Jumlah/Total		157 779,1	203 496,6	190 020,3	182 551,8	175 980,0

Catatan/Note: ¹ Pelabuhan udara/Airport

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.3 Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2010–2014
Table 14.2.3 Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand tons), 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	70 383,6	75 481,5	79 151,9	86 703,2	88 033,4
Thailand	15 816,9	16 276,3	18 517,7	17 728,0	20 008,4
Singapura/Singapore	13 424,4	16 847,6	18 141,2	21 530,3	22 057,6
Filipina/Philippines	12 533,7	12 348,4	12 998,0	15 997,4	16 782,5
Malaysia	25 401,7	26 415,7	26 011,2	26 716,0	24 346,4
Myanmar	336,3	252,6	381,8	644,6	751,6
Kamboja/Cambodia	193,9	258,4	253,1	383,8	728,4
Brunei Darussalam	63,8	66,8	50,0	53,6	104,1
Laos/Lao People's Dem. Rep,	1,4	1,7	35,1	1,2	0,9
Vietnam	2 611,5	3 014,0	2 763,8	3 648,4	3 253,5
Asia Lainnya/Rest of Asia					
Jepang/Japan	61 311,2	62 628,4	56 240,4	57 892,4	50 964,5
Hongkong	10 209,0	12 273,4	12 713,0	13 863,1	12 792,1
Korea Selatan/Korea, Republic of	57 383,6	56 139,9	52 859,8	47 566,6	46 364,3
Taiwan	29 045,3	31 412,3	32 924,7	32 126,3	31 874,8
Tiongkok ¹ /China	137 643,7	209 264,2	214 891,2	284 601,8	125 331,9
Lainnya/Others	67 794,6	90 850,2	112 341,4	136 470,5	154 941,1
AFRIKA/AFRICA	3 828,1	3 949,1	3 787,6	4 792,5	5 670,9
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	5 264,2	5 764,8	4 622,7	4 593,4	3 558,8
Selandia Baru/New Zealand	1 356,9	1 138,2	1 022,1	1 612,9	1 589,1
Oceania Lainnya/Rest of Oceania	341,4	474,6	368,5	538,8	390,5
AMERIKA/AMERICA					
NAFTA	8 342,6	5 615,5	4 580,9	6 640,9	6 913,4
Amerika Serikat/USA	6 413,1	4 879,5	3 783,4	5 684,7	6 288,1
Kanada/Canada	228,9	235,8	207,7	214,7	200,5
Meksiko/Mexico	1 700,6	500,2	589,8	741,5	424,8
Amerika Lainnya/Rest of America	2 267,3	1 881,8	1 472,0	1 479,2	1 533,4
EROPA/EUROPE					
Uni Eropa/European Union	20 843,0	22 537,6	20 598,8	18 140,3	18 096,7
Inggris/United Kingdom	590,6	517,0	384,0	453,5	430,7
Belanda/Netherlands	6 039,3	6 788,9	4 828,2	4 480,4	4 043,6
Perancis/France	267,8	222,6	210,0	205,3	253,7
Jerman/Germany	1 037,3	866,8	823,7	890,9	719,8
Belgia/Belgium	316,7	303,1	316,9	342,5	303,5
Denmark	89,5	108,9	89,0	93,3	92,5
Swedia/Sweden	38,6	35,7	38,7	26,3	38,6
Finlandia/Finland	34,5	80,5	85,2	42,4	37,1
Italia/Italy	7 833,4	6 875,5	5 477,0	4 550,3	5 231,5
Spanyol/Spain	2 781,4	4 795,9	6 837,5	5 462,1	5 631,3
Yunani/Greece	365,6	663,3	705,2	543,4	143,4
Polandia/Poland	727,3	561,8	212,8	288,9	392,0
Uni Eropa Lainnya	721,0	717,6	590,6	761,0	779,0
Rest of European Union					
Eropa Lainnya/Rest of Europe	2 832,3	2 808,3	2 561,6	2 983,1	1 410,6
Jumlah/Total	478 846,8	582 219,8	600 136,6	700 005,0	549 465,5

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.4 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$) 2010–2014
Table Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US\$), 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	33 347,5	42 098,9	41 829,1	40 630,0	39 668,1
Thailand	4 566,6	5 896,7	6 635,1	6 061,9	5 783,1
Singapura/Singapore	13 723,3	18 443,9	17 135,0	16 686,3	16 728,3
Filipina/Philippines	3 180,7	3 699,0	3 707,6	3 817,0	3 887,8
Malaysia	9 362,3	10 995,8	11 278,3	10 666,6	9 730,0
Myanmar	284,2	359,5	401,6	556,4	566,9
Kamboja/Cambodia	217,7	259,5	292,2	312,4	415,8
Brunei Darussalam	61,0	81,7	81,8	122,7	100,3
Laos/Lao People's Dem. Rep.	5,5	8,6	23,8	5,8	4,6
Vietnam	1 946,2	2 354,2	2 273,7	2 400,9	2 451,3
Asia Lainnya/Rest of Asia					
Jepang/Japan	25 781,8	33 714,7	30 135,1	27 086,3	23 117,5
Hongkong	2 501,4	3 215,5	2 631,9	2 693,3	2 777,6
Korea Selatan/Korea, Republic of	12 574,6	16 388,8	15 049,9	11 422,5	10 601,1
Taiwan	4 837,6	6 584,9	6 242,5	5 862,4	6 425,1
Tiongkok ¹ /China	15 692,6	22 941,0	21 659,5	22 601,5	17 605,9
Lainnya/Others	17 416,6	22 902,8	22 059,7	22 630,6	24 076,8
AFRIKA/AFRICA	3 657,0	5 675,3	5 713,7	5 615,5	6 262,9
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	4 244,4	5 582,5	4 905,4	4 370,5	4 948,4
Selandia Baru/New Zealand	396,2	371,7	441,0	469,5	481,4
Oceania Lainnya/Rest of Oceania	249,8	348,9	336,4	367,5	308,6
AMERIKA/AMERICA					
NAFTA	15 761,2	18 077,8	16 316,7	17 161,3	18 136,0
Amerika Serikat/USA	14 266,6	16 459,1	14 874,4	15 691,7	16 530,1
Kanada/Canada	731,9	960,3	792,4	782,3	755,0
Meksiko/Mexico	762,7	658,4	649,9	687,3	850,9
Amerika Lainnya/Rest of America	2 740,3	3 295,2	2 975,2	3 018,5	2 899,0
EROPA/EUROPE					
Uni Eropa/European Union	17 127,4	20 508,9	18 027,3	16 763,7	16 893,5
Inggris/United Kingdom	1 693,2	1 719,7	1 696,8	1 634,8	1 658,6
Belanda/Netherlands	3 722,5	5 132,5	4 664,3	4 106,0	3 984,6
Perancis/France	1 122,8	1 284,6	1 128,2	1 062,7	1 019,3
Jerman/Germany	2 984,7	3 304,7	3 075,0	2 883,4	2 821,6
Belgia/Belgium	1 190,1	1 374,7	1 297,7	1 259,3	1 217,3
Denmark	180,2	250,2	229,4	224,5	226,6
Swedia/Sweden	156,5	170,4	166,3	162,4	177,1
Finlandia/Finland	122,7	219,0	197,8	149,1	111,4
Italia/Italy	2 370,0	3 168,3	2 277,0	2 128,6	2 286,9
Spanyol/Spain	2 328,7	2 427,9	2 069,3	1 810,4	1 937,6
Yunani/Greece	155,4	157,5	139,9	149,2	157,4
Polandia/Poland	313,3	379,5	340,0	365,4	396,0
Uni Eropa Lainnya Rest of European Union	787,3	919,9	745,6	827,9	899,1
Eropa Lainnya/Rest of Europe	1 450,7	1 789,7	1 696,9	1 858,7	1 778,1
Jumlah/Total	157 779,1	203 496,6	190 020,3	182 551,8	175 980,0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.5 **Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014**
Table 14.2.5 **Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	4 441,5	6 307,9	6 624,0	5 436,6	4 430,2
Korea Selatan/Korea, Republic of	4 321,1	3 231,2	2 500,9	1 364,5	1 105,9
Taiwan	556,2	317,1	44,4	490,1	819,0
Tiongkok ¹ /China	1 208,4	730,4	209,8	290,0	315,4
Thailand	775,4	674,5	1 421,4	1 030,3	1 045,2
Singapura/Singapore	1 171,7	2 105,2	1 677,0	1 494,9	1 699,6
Malaysia	731,2	295,1	250,0	438,8	426,2
Australia	3 209,2	3 022,2	1 839,1	1 732,6	1 695,8
Amerika Serikat/USA	1 519,0	986,8	272,0	691,0	812,0
Lainnya/Others	198,7	149,1	134,5	48,1	50,7
Jumlah/Total	18 132,4	17 819,5	14 973,1	13 016,9	12 400,0
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	2 554,0	4 898,8	5 648,3	4 223,6	3 355,8
Korea Selatan/Korea, Republic of	2 433,9	2 381,4	2 048,0	1 030,5	765,9
Taiwan	308,7	210,7	31,4	359,2	583,7
Tiongkok ¹ /China	705,6	570,4	100,5	225,9	226,3
Thailand	443,5	554,7	1 139,2	840,6	775,0
Singapura/Singapore	665,1	1 674,5	1 255,9	1 238,8	1 296,6
Malaysia	408,5	223,8	191,4	306,3	293,0
Australia	1 880,5	2 477,2	1 542,8	1 394,3	1 249,1
Amerika Serikat/USA	892,0	711,2	228,9	544,8	637,2
Lainnya/Others	111,1	126,0	107,0	40,7	32,4
Jumlah/Total	10 402,9	13 828,7	12 293,4	10 204,7	9 215,0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.6 **Ekspor Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table *Exports of Petroleum Product by Major Countries of Destination 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	1 668,1	1 668,4	918,4	423,9	292,7
Korea Selatan/Korea, Republic of	639,9	566,7	334,8	163,6	288,2
Tiongkok ¹ /China	1 209,6	662,7	438,0	839,8	261,1
Thailand	1,3	3,2	3,4	3,7	2,6
Singapura/Singapore	1 431,1	1 479,5	325,3	413,8	602,9
Malaysia	1 753,8	2 010,6	3 124,0	3 804,2	3 844,7
India	156,1	215,9	209,5	80,8	137,0
Amerika Serikat/USA	99,3	47,1	63,1	55,6	30,1
Lainnya/Others	363,6	277,4	213,0	129,1	97,6
Jumlah/Total	7 322,8	6 931,5	5 629,5	5 914,5	5 556,9
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	839,3	1 147,0	725,0	291,0	191,7
Korea Selatan/Korea, Republic of	393,8	368,7	370,7	175,9	267,8
Tiongkok ¹ /China	566,5	362,5	265,2	636,7	102,4
Thailand	1,4	3,2	5,8	7,2	5,2
Singapura/Singapore	922,7	1 283,1	289,1	288,0	478,0
Malaysia	880,0	1 221,3	2 177,6	2 666,0	2 405,3
India	56,4	56,7	49,6	21,5	25,2
Amerika Serikat/USA	48,2	55,4	54,6	65,0	35,9
Lainnya/Others	259,0	278,9	225,8	147,8	112,0
Jumlah/Total	3 967,3	4 776,8	4 163,4	4 299,1	3 623,5

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.7 **Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table *Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	13 132,8	12 825,7	7 174,1	7 355,4	5 672,1
Korea Selatan/Korea, Republic of	5 652,3	9 383,5	8 515,4	6 131,6	5 466,2
Tiongkok ¹ /China	1 883,7	2 385,3	2 248,9	2 634,8	2 572,3
Thailand	79,4	98,6	0,0	0,0	2 261,4
Filipina/Philippines	3,5	1,5	0,0	0,0	5 946,8
Malaysia	2 051,0	1 796,0	1 766,7	1 145,8	1 669,9
Australia	0,0	25,8	0,0	0,0	197,0
Lainnya/Others	7 667,2	7 786,5	8 138,2	7 842,8	0,5
Jumlah/Total	30 469,9	34 302,9	27 843,3	25 110,4	23 786,2
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	5 892,0	9 338,8	6 530,6	6 487,5	5 004,3
Korea Selatan/Korea, Republic of	2 877,3	6 072,9	5 946,6	4 163,6	3 850,5
Tiongkok ¹ /China	339,5	412,5	429,8	457,4	818,2
Thailand	67,3	96,3	0,0	0,0	1 946,8
Filipina/Philippines	2,9	2,1	0,0	0,0	4 887,8
Malaysia	320,3	350,5	440,3	426,0	634,5
Australia	0,0	19,7	0,0	0,0	37,7
Lainnya/Others	4 170,2	6 578,7	7 173,2	6 594,7	0,5
Jumlah/Total	13 669,5	22 871,5	20 520,5	18 129,2	17 180,3

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.8 Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Table Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Sri Lanka	341,1	415,5	614,8	842,1	831,2
Amerika Serikat/USA	4 338,6	3 400,6	2 347,9	3 267,2	2 624,8
Republik Dominika/Dominician Republic	424,0	345,2	1 171,9	1 037,6	688,7
Belanda/Netherlands	1 704,6	672,8	691,5	1 782,9	718,7
Perancis/France	116,5	989,6	464,0	184,4	939,3
Jerman/Germany	1 616,7	470,6	411,6	366,0	447,3
Belgia/Belgium	4 193,4	4 120,6	2 628,9	3 062,3	1 964,7
Denmark	28,1	9,6	88,8	99,0	59,4
Spanyol/Spain	197,3	507,1	521,9	307,9	59,5
Rusia/Russia	3 386,6	715,8	705,2	237,2	209,6
Lainnya/Others	11 608,8	7 207,1	6 888,9	8 842,2	8 643,5
Jumlah/Total	27 955,7	18 854,5	16 535,4	20 028,8	17 186,7
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Sri Lanka	5 886,4	9 471,5	13 777,0	18 831,2	17 690,9
Amerika Serikat/USA	6 192,8	4 562,9	4 748,8	7 791,1	6 178,7
Republik Dominika/Dominician Republic	2 757,5	743,3	4 709,1	8 939,9	8 831,2
Belanda/Netherlands	4 393,7	1 763,7	1 791,6	10 745,9	5 833,7
Perancis/France	17,0	352,2	221,1	95,4	515,0
Jerman/Germany	3 795,7	3 214,8	3 366,1	4 268,9	2 519,6
Belgia/Belgium	15 951,5	17 084,3	12 025,4	14 183,6	9 541,6
Denmark	111,9	40,8	331,5	348,5	180,8
Spanyol/Spain	858,5	2 752,6	2 708,4	2 630,2	501,5
Rusia/Russia	4 072,8	923,8	598,1	270,3	360,2
Lainnya/Others	29 698,5	20 722,9	17 361,7	29 014,4	31 012,5
Jumlah/Total	73 736,3	61 632,8	61 638,8	97 119,4	83 165,7

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.9 **Ekspor Buah-buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table **Exports of Fruit by Major Countries of Destination, 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Hongkong	5 926,3	2 831,3	9 770,7	2 023,8	1 614,1
Tiongkok ¹ /China	6 677,4	8 142,6	10 688,9	4 825,3	20 189,7
Singapura/Singapore	39 839,2	31 920,4	34 319,8	22 540,4	19 183,6
Malaysia	5 092,7	4 964,1	5 434,8	10 180,4	11 582,4
Nepal	16 189,0	8 797,0	5 104,1	11 024,8	9 440,6
Vietnam	474,6	352,7	2 327,7	2 509,7	3 467,8
India	54 773,7	19 487,4	23 675,1	36 705,4	31 444,4
Pakistan	73 773,6	71 948,9	87 013,3	91 188,3	101 275,1
Bangladesh	28 249,4	53 787,2	62 074,4	50 988,5	51 719,1
Iran/Iran (Islamic Republic of)	18,0	725,0	0,0	–	–
Lainnya/Others	3 277,7	5 993,0	5 848,7	14 957,2	49 187,5
Jumlah/Total	234 291,6	208 949,6	246 257,5	246 943,8	299 104,3
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Hongkong	4 771,1	2 390,0	7 364,0	1 803,9	1 524,2
Tiongkok ¹ /China	5 339,8	7 243,2	10 745,7	4 130,5	15 615,5
Singapura/Singapore	23 472,5	37 850,5	26 105,2	17 811,6	23 902,9
Malaysia	1 593,3	2 062,7	2 264,2	5 316,3	5 034,3
Nepal	7 334,6	7 403,5	3 616,2	8 788,6	9 574,1
Vietnam	193,4	247,8	1 387,6	1 853,4	3 172,7
India	24 746,3	12 249,5	18 233,7	29 242,6	33 396,8
Pakistan	44 018,8	56 351,4	67 233,9	68 768,3	91 756,6
Bangladesh	17 167,1	40 451,4	40 639,4	36 611,2	59 087,9
Iran/Iran (Islamic Republic of)	9,5	435,2	0,0	–	–
Lainnya/Others	3 129,1	6 341,5	5 901,6	12 278,0	59 138,5
Jumlah/Total	131 775,5	173 026,7	183 491,5	186 604,4	302 203,5

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.10 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Table Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Jepang/Japan	59 170,9	58 878,9	51 438,4	41 920,4	41 234,3
Singapura/Singapore	6 079,0	6 240,4	9 154,1	8 677,9	7 725,9
Malaysia	26 200,1	26 382,1	33 134,1	40 580,4	29 136,2
India	9 733,3	12 162,4	19 884,0	18 292,4	14 434,3
Mesir/Egypt	12 024,7	10 013,9	17 594,6	17 538,3	15 694,6
Maroko/Morocco	8 369,1	10 013,0	11 268,6	12 874,3	10 418,7
Aljazair/Algeria	10 303,2	7 298,4	10 488,9	24 265,5	10 590,6
Amerika Serikat/USA	63 048,0	48 094,7	69 651,6	66 138,1	58 308,5
Inggris/United Kingdom	24 343,1	14 868,4	16 312,4	20 781,0	14 349,2
Jerman/Germany	63 688,4	26 461,0	50 978,2	60 418,5	37 976,7
Italia/Italy	26 770,7	27 344,4	29 080,8	38 152,5	29 745,5
Rumania/Romania	2 219,4	1 497,0	1 362,0	507,6	397,9
Georgia	9 077,4	6 893,0	9 133,5	12 029,6	10 277,1
Lainnya/Others	111 693,8	89 915,0	117 529,6	169 962,8	102 460,8
Jumlah/Total	432 721,1	346 062,6	447 010,8	532 139,3	382 750,3
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Jepang/Japan	118 889,8	174 712,2	145 733,9	102 909,0	101 350,4
Singapura/Singapore	9 568,3	15 055,7	32 310,4	22 408,4	21 326,9
Malaysia	36 797,9	56 404,2	67 125,5	73 818,8	54 574,3
India	13 270,2	21 298,0	38 752,4	32 335,9	25 737,2
Mesir/Egypt	19 009,3	24 035,4	38 090,8	35 572,7	32 396,4
Maroko/Morocco	12 488,8	21 522,9	24 035,6	24 216,0	21 190,9
Aljazair/Algeria	15 390,5	13 285,4	21 970,4	43 622,1	20 949,1
Amerika Serikat/USA	176 360,6	274 491,0	330 814,7	207 037,6	295 903,1
Inggris/United Kingdom	39 136,3	38 801,3	39 233,4	43 217,3	35 490,4
Jerman/Germany	107 943,4	70 517,4	116 879,3	122 102,9	84 459,2
Italia/Italy	43 225,7	57 757,9	64 636,3	77 130,5	60 638,4
Rumania/Romania	3 395,6	3 119,9	2 866,7	987,5	812,0
Georgia	13 650,9	15 253,3	19 323,4	22 845,6	20 368,3
Lainnya/Others	203 232,7	248 470,1	302 053,0	357 975,6	255 519,8
Jumlah/Total	812 360,0	1 034 724,7	1 243 825,8	1 166 179,9	1 030 716,4

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.11 Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Table Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Malaysia	7 033,1	6 315,7	5 855,5	7 803,3	9 648,4
Pakistan	9 808,4	6 706,0	7 857,8	7 651,1	6 792,8
Uni Emirat Arab/UAE	4 452,7	3 010,9	1 978,7	2 640,1	2 845,6
Amerika Serikat/USA	6 283,3	6 009,0	3 919,2	4 663,4	4 313,6
Inggris/United Kingdom	8 934,1	10 589,6	9 018,6	6 657,4	2 912,8
Belanda/Netherlands	2 229,8	611,5	666,5	1 262,8	560,3
Jerman/Germany	5 645,0	4 955,6	4 754,1	5 131,2	4 195,7
Polandia/Poland	2 793,8	2 729,1	3 481,4	3 801,8	2 404,5
Ukraina/Ukraine	1 087,9	1 258,5	1 021,4	1 222,0	953,7
Rusia/Russia	13 488,5	11 545,8	10 305,3	9 992,4	9 149,8
Lainnya/Others	17 376,1	14 422,1	12 684,0	13 763,7	16 070,5
Jumlah/Total	79 132,7	68 153,8	61 542,5	64 589,2	59 847,7
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Malaysia	11 032,6	10 588,5	9 918,7	13 283,1	14 534,0
Pakistan	23 639,7	17 125,3	19 444,1	18 522,7	14 117,2
Uni Emirat Arab/UAE	8 062,3	5 815,2	4 102,5	5 733,2	5 518,5
Amerika Serikat/USA	11 945,3	11 757,4	7 818,4	9 281,9	7 613,8
Inggris/United Kingdom	16 651,6	21 904,4	18 304,4	13 720,3	5 251,4
Belanda/Netherlands	4 425,6	1 209,8	1 306,4	2 517,4	973,7
Jerman/Germany	8 871,2	8 278,8	8 428,5	9 142,4	6 430,3
Polandia/Poland	5 662,5	6 136,9	7 545,8	8 209,2	4 810,2
Ukraina/Ukraine	1 916,8	2 311,4	1 920,7	2 434,5	1 758,9
Rusia/Russia	25 177,8	22 275,9	20 245,5	20 612,1	16 908,3
Lainnya/Others	32 219,6	29 025,9	25 972,3	27 888,7	29 371,9
Jumlah/Total	149 605,0	136 429,5	125 007,3	131 345,5	107 288,2

Tabel 14.2.12 **Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table 14.2.12 **Exports of Cocoa Beans by Major Countries of Destination, 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Tiongkok ¹ /China	15 394,9	8 764,2	6 962,1	8 670,2	480,0
Thailand	6 716,3	6 037,0	8 049,4	7 713,4	4 978,5
Singapura/Singapore	53 933,3	34 839,4	40 879,4	33 146,9	10 617,1
Malaysia	203 847,7	143 296,0	102 350,1	134 774,4	43 733,0
Amerika Serikat/USA	89 306,5	9 841,0	143,3	7 208,7	218,9
Jepang/Japan	680,0	113,8	25,5	118,2	120,8
India	4 055,5	4 848,0	5 131,0	5 700,0	7 820,1
Belanda/Netherlands	5 847,5	776,0	510,6	187,5	237,5
Jerman/German	12 336,5	293,8	369,8	490,5	600,7
Lainnya/Others	41 510,1	5 930,1	7 565,1	3 494,9	7 819,3
Jumlah/Total	433 628,3	214 739,3	171 986,3	201 504,7	76 625,9
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Tiongkok ¹ /China	42 886,1	25 093,9	13 999,4	19 218,0	1 285,2
Thailand	18 476,5	17 206,6	18 719,4	19 404,6	16 177,6
Singapura/Singapore	151 485,7	98 497,8	92 884,3	72 745,2	31 185,3
Malaysia	551 439,1	411 374,1	228 653,2	303 738,8	120 723,0
Amerika Serikat/USA	246 501,3	29 678,3	628,1	16 439,3	1 148,5
Jepang/Japan	2 415,6	625,7	155,0	560,1	822,6
India	10 752,2	14 032,0	11 780,9	13 633,4	23 200,2
Belanda/Netherlands	15 563,6	2 758,1	1 917,1	562,3	1 211,1
Jerman/German	35 197,3	1 084,1	1 136,2	1 369,0	2 986,1
Lainnya/Others	116 749,5	16 740,0	18 461,8	2 204,9	1 985,3
Jumlah/Total	1 191 466,9	617 090,6	388 335,4	449 875,6	200 724,9

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.13 **Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table 14.2.13 **Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Jepang/Japan	30 282,3	35 010,2	29 236,6	33 116,6	25 118,1
Hongkong	283,8	215,8	138,4	217,5	75,9
Taiwan	4 500,3	305,8	255,5	351,1	360,0
Thailand	9 083,5	12 824,8	42 974,2	44 777,9	47 920,3
Singapura/Singapore	1 344,2	699,7	360,8	572,4	658,2
Vietnam	3 042,6	2 675,9	3 320,0	2 678,5	2 234,5
Australia	193,3	130,8	91,5	127,1	118,1
Amerika Serikat/USA	4 536,9	4 117,1	4 515,5	4 199,3	2 359,9
Belanda/Netherlands	181,6	348,2	156,0	74,8	946,2
Belgia/Belgium	257,3	58,5	10,0	209,4	41,0
Lainnya/Others	13 976,7	15 398,1	24 669,3	26 022,8	21 278,8
Jumlah/Total	67 682,5	71 784,9	105 727,8	112 347,4	101 111,0
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Jepang/Japan	115 440,6	118 234,8	111 055,7	106 763,2	74 763,1
Hongkong	572,7	590,9	935,2	1 654,3	631,3
Taiwan	3 213,6	520,0	216,8	336,1	393,9
Thailand	7 645,6	19 579,9	78 316,3	69 040,3	68 782,8
Singapura/Singapore	4 167,8	1 649,9	1 275,4	1 180,5	1 539,9
Vietnam	7 515,0	5 856,6	5 982,4	4 737,0	3 592,9
Australia	811,6	643,1	675,4	1 079,3	915,8
Amerika Serikat/USA	23 490,8	25 584,6	42 019,6	33 012,1	17 541,5
Belanda/Netherlands	1 730,0	2 142,3	1 091,6	428,7	4 623,5
Belgia/Belgium	1 309,0	451,7	81,6	1 310,8	242,0
Lainnya/Others	31 155,7	44 186,5	58 238,0	57 064,9	37 314,8
Jumlah/Total	197 052,4	219 440,3	299 888,0	276 607,2	210 341,5

Tabel 14.2.14 **Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table 14.2.14 **Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Jepang/Japan	32 669,4	31 000,2	32 497,6	32 943,7	27 597,8
Hongkong	4 237,7	3 466,5	2 777,9	2 665,4	2 464,0
Tiongkok ¹ /China	5 958,8	5 843,4	6 315,4	5 600,1	5 531,1
Singapura/Singapore	2 238,7	2 280,6	2 979,9	3 137,2	3 433,8
Malaysia	2 895,6	2 801,3	2 593,7	2 959,1	4 071,2
Australia	220,3	562,7	752,7	895,8	780,7
Amerika Serikat/USA	43 560,9	55 007,0	59 137,9	64 520,6	85 838,7
Inggris/United Kingdom	5 024,3	3 234,2	1 783,2	2 779,0	2 145,0
Belanda/Netherlands	891,9	593,9	614,6	530,2	1 095,2
Perancis/France	1 841,7	1 080,1	995,0	1 097,6	762,4
Jerman/Germany	557,8	475,9	277,2	145,0	380,9
Belgia/Belgium	2 828,4	2 786,0	1 013,7	687,0	885,0
Italia/Italy	1 336,4	1 279,4	947,0	926,8	1 268,6
Lainnya/Others	9 675,1	9 417,2	10 213,0	8 099,4	12 265,0
Jumlah/Total	113 937,0	119 828,4	122 898,8	126 986,9	148 519,4
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Jepang/Japan	332 615,1	368 991,3	364 968,8	409 638,7	370 568,9
Hongkong	21 738,6	21 207,6	20 412,6	23 032,1	23 324,3
Tiongkok ¹ /China	11 812,2	25 206,7	39 711,9	58 643,7	52 117,0
Singapura/Singapore	5 931,8	8 345,6	9 645,5	11 475,7	17 408,3
Malaysia	4 829,8	4 106,2	6 790,1	9 460,4	14 029,6
Australia	1 993,3	6 507,0	7 809,6	11 858,1	11 727,8
Amerika Serikat/USA	350 614,1	493 272,3	482 264,1	686 703,5	1 027 223,5
Inggris /United Kingdom	40 251,8	30 860,5	16 383,9	34 529,1	32 224,7
Belanda/Netherlands	5 477,9	4 384,9	5 002,9	5 346,9	12 552,7
Perancis/France	13 838,3	8 749,4	8 744,4	11 204,7	9 204,4
Jerman/Germany	4 687,1	4 219,3	3 162,1	1 806,1	5 503,2
Belgia/Belgium	21 867,3	26 975,8	9 372,6	6 300,8	9 492,5
Italia/Italy	3 989,0	4 277,5	3 060,2	3 431,7	5 780,9
Lainnya/Others	42 156,5	58 901,1	87 931,5	72 920,2	115 626,6
Jumlah/Total	861 802,8	1 066 005,2	1 065 260,2	1 346 351,7	1 706 784,4

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.15 Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014
Table Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Jepang/Japan	1 361,9	1 336,1	1 404,9	1 278,2	1 058,4
Hongkong	3 976,1	3 741,6	3 301,2	2 068,4	949,6
Korea Selatan/Korea, Republic of	2 689,7	4 291,6	3 871,3	3 421,8	3 107,1
Taiwan	4 476,9	7 448,4	6 736,4	7 377,1	7 321,4
Tiongkok ¹ /China	6 931,2	12 655,6	26 000,1	43 358,0	34 167,8
Thailand	6 417,5	6 035,1	6 140,9	8 920,7	4 938,0
Singapura/Singapore	2 881,1	2 752,4	3 394,0	2 547,0	2 453,5
Malaysia	4 065,6	3 960,5	4 742,2	4 327,6	4 242,4
Amerika Serikat/USA	5 809,8	4 902,3	5 885,4	3 292,1	4 683,3
Kanada/Canada	313,5	249,6	353,7	75,0	51,5
Belanda/Netherlands	165,4	132,8	109,6	129,8	166,7
Italia/Italy	8 614,4	10 486,6	7 546,5	6 168,4	8 421,9
Spanyol/Spain	345,7	450,9	252,9	139,1	655,0
Lainnya/Others	10 043,0	19 481,0	21 024,2	17 341,6	19 814,1
Jumlah/Total	58 091,8	77 924,5	90 763,3	100 444,8	92 030,7
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Jepang/Japan	5 578,1	5 692,9	9 279,0	7 767,2	6 026,4
Hongkong	10 116,3	7 930,5	7 795,9	4 104,8	4 084,4
Korea Selatan/Korea, Republic of	7 906,5	16 414,1	12 750,0	10 697,6	13 290,4
Taiwan	5 020,5	8 740,7	10 755,8	10 785,9	10 238,3
Tiongkok ¹ /China	6 646,2	23 584,7	59 383,5	120 298,9	73 692,3
Thailand	4 968,3	7 149,5	6 622,4	8 294,2	4 020,8
Singapura/Singapore	6 958,0	7 923,9	9 988,8	8 325,8	7 746,3
Malaysia	4 166,9	5 035,4	9 750,2	10 409,5	11 082,1
Amerika Serikat/USA	70 638,2	77 767,5	94 153,2	36 930,3	58 855,1
Kanada/Canada	2 341,0	2 672,2	3 188,7	580,0	212,9
Belanda/Netherlands	554,6	742,1	570,4	560,5	1 082,8
Italia/Italy	24 190,5	48 144,3	37 553,3	24 945,4	30 252,3
Spanyol/Spain	1 179,8	1 871,1	1 393,8	813,8	2 387,2
Lainnya/Others	19 377,5	41 253,3	49 407,7	39 129,2	46 018,7
Jumlah/Total	169 642,4	254 922,2	312 592,7	283 643,1	268 990,0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.16 **Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	35 266,7	35 364,0	35 518,3	37 711,5	35 584,6
Hongkong	9 706,2	11 868,2	11 984,8	12 964,3	12 581,6
Korea Selatan/Korea, Republic of	43 275,6	39 598,2	37 899,1	36 273,3	35 631,5
Taiwan	25 002,2	27 131,8	29 105,2	28 323,3	27 271,8
Tiongkok ¹ /China	74 805,0	104 143,4	115 702,1	130 393,4	99 280,3
Thailand	13 081,8	13 293,9	14 676,0	14 365,0	16 241,5
Filipina/Philippines	11 110,9	10 989,7	11 636,2	14 508,8	15 021,3
Malaysia	15 535,7	17 337,5	16 138,0	17 128,9	14 494,0
India	51 254,3	74 723,2	96 076,0	118 288,5	136 352,1
Amerika Serikat/USA	1 936,5	805,4	215,6	1 177,4	1 311,8
Belanda/Netherlands	2 719,1	2 848,4	154,3	172,2	0,0
Italia/Italy	6 306,3	5 080,8	4 082,8	3 016,6	3 516,3
Spanyol/Spain	1 564,3	3 559,3	5 704,8	4 078,0	4 071,5
Lainnya/Others	7 279,8	6 654,3	5 414,0	5 924,0	6 880,1
Jumlah/Total	298 844,4	353 398,1	384 307,2	424 325,2	408 238,4
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	2 801,3	3 755,4	3 606,8	3 225,1	2 593,7
Hongkong	626,1	966,8	867,8	823,3	727,4
Korea Selatan/Korea, Republic of	2 514,6	2 740,0	2 545,2	2 068,1	1 877,3
Taiwan	1 758,0	2 400,2	2 418,7	2 018,6	1 735,7
Tiongkok ¹ /China	4 391,8	7 568,9	7 305,5	6 894,0	4 725,7
Thailand	674,6	865,1	978,2	838,8	851,4
Filipina/Philippines	798,9	955,6	970,6	1 007,2	921,8
Malaysia	1 082,9	1 559,9	1 304,8	1 137,3	817,6
India	2 420,2	4 681,5	4 933,9	5 526,9	5 672,7
Amerika Serikat/USA	90,1	51,7	14,1	73,9	79,8
Belanda/Netherlands	223,4	259,4	12,8	14,3	0,0
Italia/Italy	544,4	599,7	378,6	240,8	244,8
Spanyol/Spain	80,6	234,9	361,2	206,8	187,2
Lainnya/Others	492,5	582,8	468,1	426,3	384,2
Jumlah/Total	18 499,4	27 221,9	26 166,3	24 501,4	20 819,3

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.17 **Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table *Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	1 120,5	330,3	418,5	447,9	202,9
Korea Selatan/Korea, Republic of	441,1	326,2	175,3	194,8	83,4
Tiongkok ¹ /China	127,8	160,7	83,8	185,9	163,1
Filipina/Philippines	92,0	100,1	87,7	100,0	9,2
India	354,4	311,8	171,9	326,5	123,0
Jerman/Germany	88,1	62,7	51,7	54,9	0,0
Spanyol/Spain	395,0	131,7	132,4	143,9	113,4
Lainnya/Others	23,2	48,1	3,1	0,1	20,0
Jumlah/Total	2 642,1	1 471,6	1 124,4	1 454,0	715,0
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	2 876,3	1 043,5	958,4	902,2	432,4
Korea Selatan/Korea, Republic of	1 129,0	1 029,9	368,1	358,6	162,6
Tiongkok ¹ /China	331,3	472,6	190,5	391,8	381,8
Filipina/Philippines	208,8	349,9	190,1	223,1	24,5
India	973,7	1 041,0	450,6	754,4	338,8
Jerman/Germany	222,6	167,3	91,0	81,6	0,0
Spanyol/Spain	1 083,9	446,7	345,8	295,2	297,9
Lainnya/Others	56,6	149,7	0,9	0,2	45,9
Jumlah/Total	6 882,2	4 700,6	2 595,4	3 007,1	1 683,9

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.18 Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Table Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Jepang/Japan	1 453 681,6	1 861 407,7	1 552 241,3	1 979 405,2	80 524,0
Tiongkok ¹ /China	14 346 464,2	36 142 280,6	43 095 682,4	58 604 651,8	3 989 893,9
Australia	844 789,0	956 954,0	1 454 765,0	1 568 855,0	51 170,0
Swiss/Switzerland	50 179,0	–	–	–	0,0
Yunani/Greece	240 937,9	573 617,4	643 872,4	459 370,6	38 532,8
Ukraina/Ukraine	629 979,7	710 054,1	1 200 768,3	1 481 769,1	0,0
Lainnya/Others	16,0	547 851,0	502 062,7	708 805,4	0,0
Jumlah/Total	17 566 047,4	40 792 164,8	48 449 392,1	64 802 857,1	4 160 120,7
Nilai FOB/ FOB Value: 000 US\$					
Jepang/Japan	99 009,0	140 467,7	102 301,6	108 256,3	1 286,8
Tiongkok ¹ /China	348 397,4	1 162 069,1	1 252 775,9	1 447 415,8	82 208,9
Australia	17 136,5	21 001,4	27 304,9	21 274,7	741,9
Swiss/Switzerland	1 455,2	–	–	–	0,0
Yunani/Greece	18 629,3	25 589,5	32 226,6	26 579,8	1 675,4
Ukraina/Ukraine	47 818,3	59 477,8	60 948,1	64 350,8	0,0
Lainnya/Others	0,4	19 434,6	13 527,2	17 370,3	0,0
Jumlah/Total	532 446,1	1 428 040,1	1 489 084,3	1 685 247,7	85 913,0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.19 **Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014**
Table *Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Tiongkok ¹ /China	2 174,4	2 032,8	2 842,1	2 343,4	2 357,3
Singapura/Singapore	696,8	737,2	952,1	844,0	789,1
Malaysia	1 489,7	1 532,6	1 412,3	514,3	566,1
India	5 290,9	4 980,0	5 253,8	5 634,1	4 867,8
Pakistan	90,3	279,2	749,1	1 080,3	1 814,8
Bangladesh	771,2	804,9	743,5	655,4	1 043,3
Sri Lanka	12,7	25,4	10,8	29,4	38,9
Mesir/Egypt	488,7	790,7	494,1	735,5	1 010,3
Belanda/Netherlands	1 197,3	873,0	1 358,3	1 361,4	1 218,9
Jerman/Germany	379,3	263,6	219,5	283,1	186,5
Lainnya/Others	3 700,6	4 116,8	4 809,4	7 097,1	8 999,4
Jumlah/Total	16 291,9	16 436,2	18 845,0	20 578,0	22 892,4
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Tiongkok ¹ /China	1 866,5	2 109,5	2 600,0	1 794,1	1 789,8
Singapura/Singapore	565,6	782,5	905,3	650,1	602,9
Malaysia	1 210,8	1 603,0	1 320,8	372,8	403,6
India	4 340,2	5 256,4	4 838,4	4 281,6	3 635,3
Pakistan	81,2	296,8	714,3	814,4	1 353,9
Bangladesh	626,7	885,8	706,1	501,8	796,3
Sri Lanka	9,7	29,6	10,6	23,1	30,3
Mesir/Egypt	409,2	841,3	462,6	563,8	751,9
Belanda/Netherlands	1 005,5	870,9	1 249,8	1 031,0	908,5
Jerman/Germany	280,7	270,0	197,8	216,8	141,9
Lainnya/Others	3 072,9	4 315,4	4 596,5	5 589,4	7 050,5
Jumlah/Total	13 469,0	17 261,2	17 602,2	15 838,9	17 464,9

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.20 **Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table *Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Jepang/Japan	12 140,0	20 943,7	27 417,5	36 810,9	36 285,9
Uni Emirat Arab/UAE	10 737,5	11 132,2	12 534,5	11 550,4	13 217,4
Amerika Serikat/USA	261 045,8	249 390,9	238 735,1	244 384,2	226 879,7
Kanada/Canada	8 692,1	8 218,7	7 500,8	8 836,8	9 139,3
Inggris/United Kingdom	18 342,3	16 812,1	14 297,8	12 968,3	11 311,2
Belanda/Netherlands	10 304,0	8 290,4	5 306,5	5 036,5	4 212,1
Perancis/France	6 718,1	6 401,1	10 497,2	4 852,8	4 557,1
Jerman/Germany	25 336,7	26 095,8	22 831,7	22 314,7	23 891,6
Belgia/Belgium	6 259,7	6 422,1	6 158,0	5 828,3	6 846,5
Italia/Italy	3 175,0	3 273,6	2 795,7	2 955,7	2 821,1
Lainnya/Others	82 516,1	93 952,3	102 324,0	114 831,2	124 825,4
Jumlah/Total	445 267,3	450 932,9	450 398,8	470 369,8	463 987,3
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Jepang/Japan	169 534,1	328 924,9	470 312,6	628 567,1	645 203,5
Uni Emirat Arab/UAE	125 022,2	153 377,0	177 777,5	161 817,9	204 874,9
Amerika Serikat/USA	3 935 568,3	4 342 369,0	3 872 148,7	3 887 406,8	3 758 453,5
Kanada/Canada	142 442,6	178 292,7	154 933,8	166 785,4	178 850,4
Inggris/United Kingdom	331 070,5	351 261,4	319 692,4	285 672,6	268 288,3
Belanda/Netherlands	159 503,2	184 599,0	136 298,0	139 205,8	108 458,1
Perancis/France	119 775,7	141 042,8	108 028,5	104 144,1	105 463,3
Jerman/Germany	502 737,7	624 567,3	541 333,9	523 478,9	548 507,1
Belgia/Belgium	142 173,7	167 431,5	160 552,7	150 120,2	174 232,8
Italia/Italy	75 341,7	91 050,1	75 822,8	84 746,4	80 307,5
Lainnya/Others	894 939,6	1 238 683,9	1 287 836,6	1 370 145,3	1 378 442,0
Jumlah/Total	6 598 109,3	7 801 599,6	7 304 737,5	7 502 090,5	7 451 081,4

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.21 **Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table 14.2.21 **Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Jepang/Japan	8 035,4	9 613,5	10 782,3	13 605,5	13 456,1
Singapura/Singapore	5 021,5	4 923,6	5 371,8	7 125,9	5 106,3
Amerika Serikat/USA	37 139,2	43 330,8	49 828,9	55 845,7	58 823,0
Inggris/United Kingdom	14 433,9	15 764,2	14 491,2	13 563,5	14 375,6
Belanda/Netherlands	8 677,2	11 127,3	9 772,9	8 778,4	7 278,9
Jerman/Germany	12 539,3	14 991,4	13 650,5	13 529,8	13 569,6
Belgia/Belgium	14 249,1	17 767,2	18 004,5	17 260,2	19 371,8
Italia/Italy	10 377,0	10 793,3	7 674,1	6 892,8	6 428,0
Spanyol/Spain	2 535,6	3 271,2	3 031,7	2 692,6	2 831,9
Slovakia	599,3	452,6	393,4	345,7	257,8
Lainnya/Others	52 381,6	66 344,6	66 134,2	73 284,5	73 519,8
Jumlah/Total	165 989,1	198 379,7	199 135,5	212 924,6	215 018,8
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Jepang/Japan	99 939,6	143 349,0	176 394,1	216 136,0	229 528,6
Singapura/Singapore	45 312,1	53 782,4	60 720,2	72 830,8	64 129,3
Amerika Serikat/USA	564 083,5	721 690,5	890 483,9	1 032 671,4	1 120 594,7
Inggris/United Kingdom	196 495,2	226 679,8	227 562,2	220 502,4	246 839,0
Belanda/Netherlands	150 718,2	209 630,1	194 678,9	193 895,3	174 028,0
Jerman/Germany	212 818,7	273 460,8	254 415,4	261 241,5	263 442,0
Belgia/Belgium	213 578,1	295 186,5	303 081,3	296 819,3	342 832,5
Italia/Italy	164 602,2	187 771,1	146 548,3	137 769,9	135 253,4
Spanyol/Spain	37 398,7	52 899,6	50 470,7	45 067,0	47 381,1
Slovakia	24 125,8	18 630,4	18 534,1	17 330,8	8 269,5
Lainnya/Others	792 777,5	1 118 862,4	1 201 703,1	1 366 129,5	1 476 150,4
Jumlah/Total	2 501 849,6	3 301 942,6	3 524 592,2	3 860 393,9	4 108 448,5

Tabel 14.2.22 Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014
Table Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang /Japan	610,3	664,2	625,2	670,6	643,5
Hongkong	10,5	9,6	12,3	12,5	14,5
Korea Selatan/Korea, Republic of	82,0	84,2	74,5	93,0	131,6
Taiwan	154,3	138,0	139,0	151,1	175,2
Tiongkok ¹ /China	146,3	282,8	393,1	486,7	607,2
Arab Saudi/Saudi Arabia	210,4	172,3	184,4	167,3	165,5
Kuwait	13,0	12,7	11,5	15,2	14,8
Yordania/Jordan	44,2	36,8	41,4	40,6	37,1
Uni Emirat Arab/UAE	84,3	48,3	37,5	26,4	43,1
Australia	24,8	22,5	23,4	20,8	26,8
Amerika Serikat/USA	119,9	91,9	111,5	133,4	134,3
Belanda/Netherlands	14,1	14,9	14,0	11,5	14,7
Jerman/Germany	40,9	33,5	35,2	28,0	33,2
Belgia/Belgium	35,4	28,0	20,8	13,5	25,3
Lainnya/Others	244,2	251,3	226,4	212,2	274,0
Jumlah/Total	1 834,6	1 891,0	1 950,2	2 082,8	2 340,8
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang /Japan	594,0	819,1	738,5	788,6	743,5
Hongkong	7,9	7,9	10,6	11,8	12,8
Korea Selatan/Korea, Republic of	69,4	84,4	80,1	95,1	129,2
Taiwan	102,6	105,2	108,3	131,5	147,5
Tiongkok ¹ /China	97,7	208,0	313,8	426,4	532,1
Arab Saudi/Saudi Arabia	161,5	153,9	162,4	156,9	151,1
Kuwait	12,8	12,9	12,6	16,9	16,1
Yordania/Jordan	37,2	36,6	40,4	43,3	39,3
Uni Emirat Arab/UAE	70,4	41,7	36,3	25,9	41,9
Australia	30,1	32,6	33,6	29,1	36,9
Amerika Serikat/USA	117,5	106,8	129,3	155,0	151,4
Belanda/Netherlands	20,3	23,6	21,6	17,2	22,3
Jerman/Germany	60,8	56,6	62,7	46,3	51,2
Belgia/Belgium	31,6	30,4	23,1	15,1	26,6
Lainnya/Others	221,6	233,6	238,1	217,1	270,6
Jumlah/Total	1 635,4	1 953,3	2 011,4	2 176,2	2 372,5

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.23 **Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014**
Table 14.2.23 **Exports of Paper and Its Product by Major Countries of Destination 2010–2014**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	447,5	487,2	515,0	461,0	410,2
Hongkong	80,6	86,5	87,5	57,3	37,3
Taiwan	117,1	140,9	155,7	134,2	129,1
Tiongkok ¹ /China	193,8	237,9	170,2	117,5	128,3
Singapura/Singapore	132,5	180,1	182,1	171,3	136,8
Malaysia	343,0	384,4	398,7	364,1	340,9
Vietnam	258,9	287,9	307,0	356,1	343,3
Iran/Iran (Islamic Republic of)	101,3	114,3	87,4	96,4	84,6
Australia	168,0	141,7	125,8	107,2	101,2
Amerika Serikat/USA	267,1	249,0	270,1	284,8	451,8
Lainnya/Others	2 452,8	1 991,0	1 930,2	2 148,0	2 204,1
Jumlah/Total	4 562,6	4 300,9	4 229,7	4 297,9	4 367,6
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	447,5	574,4	623,4	477,3	395,9
Hongkong	80,6	77,4	73,7	48,8	32,8
Taiwan	117,1	115,1	125,0	100,8	104,2
Tiongkok ¹ /China	193,8	196,5	143,1	102,5	115,3
Singapura/Singapore	132,5	143,3	129,3	118,9	106,0
Malaysia	343,0	347,4	338,9	299,9	279,7
Vietnam	258,9	247,6	236,8	256,7	233,2
Iran/Iran (Islamic Republic of)	101,3	101,7	74,6	77,0	66,5
Australia	168,0	161,9	146,5	119,2	114,8
Amerika Serikat/USA	267,1	263,0	277,9	291,6	428,2
Lainnya/Others	2 132,0	1 986,2	1 802,9	1 909,5	1 903,3
Jumlah/Total	4 241,8	4 214,5	3 972,1	3 802,2	3 779,9

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.24 **Ekspor Karet dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014**
Table *Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	307,6	381,6	384,1	418,9	401,6
Korea Selatan/Korea, Republic Of	90,1	119,1	141,9	146,6	158,4
Tiongkok ¹ /China	406,6	394,8	425,8	500,0	357,8
Singapura/Singapore	110,3	96,7	57,2	17,7	14,2
Amerika Serikat/USA	507,4	570,8	545,6	576,7	571,2
Kanada/Canada	65,2	71,5	70,3	65,9	70,1
Brasil/Brazil	107,3	92,3	68,5	86,6	102,8
Perancis/France	47,2	64,5	48,1	48,3	51,2
Jerman/Germany	54,6	57,8	57,5	70,0	0,2
Spanyol/Spain	42,4	58,5	39,3	35,7	33,6
Lainnya/Others	490,5	528,0	501,4	623,8	760,0
Jumlah/Total	2 229,2	2 435,6	2 339,7	2 590,2	2 521,1
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	954,3	1 758,3	1 237,6	1 070,9	715,5
Korea Selatan/Korea, Republic Of	276,1	540,3	454,6	376,5	284,4
Tiongkok ¹ /China	1 273,4	1 817,2	1 379,1	1 276,3	664,2
Singapura/Singapore	336,4	437,9	184,7	46,5	24,1
Amerika Serikat/USA	1 571,9	2 612,8	1 746,1	1 475,4	1 023,5
Kanada/Canada	204,8	330,3	225,7	169,2	126,2
Brasil/Brazil	340,0	431,1	220,9	220,4	183,1
Perancis/France	148,7	301,0	155,3	122,6	92,7
Jerman/Germany	171,9	269,6	185,2	176,7	0,3
Spanyol/Spain	133,4	273,6	127,3	90,4	60,5
Lainnya/Others	1 531,8	2 437,2	1 607,1	1 584,7	1 365,2
Jumlah/Total	6 942,7	11 209,3	7 523,6	6 609,6	4 539,7

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.25 **Ekspor Barang dari Tembaga¹ Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014**
Table *Exports of Copper Products¹ by Major Countries of Destination 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Jepang/Japan	7 023,7	8 670,5	6 353,0	8 246,6	13 556,8
Hongkong	8 461,5	6 943,9	6 181,0	6 473,6	4 365,9
Korea Selatan/Korea, Rep. of	5 424,1	8 433,4	12 720,5	12 303,6	18 009,8
Taiwan	19 441,7	14 984,6	9 378,4	11 190,6	17 763,2
Tiongkok ² /China	53 305,0	48 048,0	43 422,0	49 744,3	56 092,5
Thailand	73 168,7	66 383,9	45 828,8	44 459,7	50 155,7
Singapura/Singapore	10 716,1	12 708,6	8 633,6	5 986,3	9 364,4
Filipina/Philippines	12 891,7	10 583,0	14 116,5	13 604,5	4 631,3
Malaysia	104 790,0	77 246,0	65 096,9	58 010,2	59 799,6
Vietnam	16 214,2	22 059,0	18 447,9	22 704,9	29 443,9
India	1 556,4	1 409,3	367,0	1 835,8	3 823,1
Amerika Serikat/USA	966,0	705,2	508,6	602,9	660,7
Lainnya/Others	4 026,3	8 506,0	6 732,9	8 995,2	22 801,5
Jumlah/Total	317 985,4	286 681,4	237 787,1	244 158,2	290 468,4
Nilai FOB / FOB Value: 000 US\$					
Jepang/Japan	839 441,9	1 373 076,7	58 858,3	54 820,3	92 178,5
Hongkong	58 107,6	59 612,4	47 638,0	46 741,4	26 671,1
Korea Selatan/Korea, Rep. of	258 314,0	113 468,1	85 618,6	76 389,1	113 180,5
Taiwan	138 379,9	117 321,6	65 334,5	69 485,3	111 431,4
Tiongkok ² /China	317 749,1	373 528,1	314 240,6	338 218,3	356 162,6
Thailand	548 912,1	597 092,9	365 066,3	332 757,5	349 954,4
Singapura/Singapore	84 542,9	127 436,8	100 209,3	27 962,9	56 315,7
Filipina/Philippines	96 525,5	98 596,8	116 692,3	102 805,5	33 888,8
Malaysia	805 830,6	694 231,3	531 062,7	432 993,6	419 983,3
Vietnam	111 628,5	164 700,3	140 319,0	170 565,1	208 698,7
India	11 558,3	12 216,7	2 878,1	13 497,4	26 420,6
Amerika Serikat/USA	7 047,2	7 602,8	5 726,2	4 950,7	8 035,8
Lainnya/Others	27 739,0	71 788,2	52 558,4	66 395,7	164 478,1
Jumlah/Total	3 305 776,6	3 810 672,7	1 886 202,3	1 737 582,8	1 967 399,5

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk bijih tembaga/Excluding copper ore

² Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.26 **Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table *Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	9,3	6,8	7,7	5,8	5,9
Hongkong	3,3	3,3	3,0	2,9	1,2
Korea Selatan/Korea, Republic of	3,2	3,5	6,3	7,6	4,7
Singapura/Singapore	14,6	13,7	11,3	10,8	9,0
Uni Emirat Arab/UAE	5,2	5,6	4,4	3,4	2,5
Amerika Serikat/USA	14,2	10,4	16,2	21,0	23,0
Belanda/Netherlands	3,3	3,5	2,9	3,2	3,8
Jerman/Germany	6,5	4,9	5,0	3,6	3,5
Belgia/Belgium	4,8	3,8	3,2	2,7	2,4
Finlandia/Finland	0,5	0,7	1,1	0,5	0,1
Lainnya/Others	77,8	80,4	77,3	63,3	51,9
Jumlah/Total	142,7	136,6	138,4	124,8	108,0
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	252,0	159,0	197,8	176,3	144,0
Hongkong	241,3	355,7	327,7	244,4	72,6
Korea Selatan/Korea, Republic of	148,0	119,6	248,9	276,3	267,6
Singapura/Singapore	374,4	399,9	347,7	386,5	308,6
Uni Emirat Arab/UAE	92,4	99,7	84,0	69,1	63,6
Amerika Serikat/USA	488,5	385,8	587,6	629,0	675,9
Belanda/Netherlands	103,9	196,7	143,8	224,7	183,5
Jerman/Germany	166,5	101,2	137,9	95,4	100,7
Belgia/Belgium	116,7	80,2	77,3	58,2	48,9
Finlandia/Finland	3,5	4,4	6,2	7,5	3,7
Lainnya/Others	1 888,2	1 724,1	1 810,7	1 559,9	1 300,1
Jumlah/Total	3 875,4	3 626,3	3 969,6	3 727,3	3 169,2

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.27 **Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama 2010–2014**
Table *Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: ton					
Jepang/Japan	1 207,7	791,0	922,3	725,8	574,9
Hongkong	908,8	1 627,9	1 792,3	423,6	407,2
Korea Selatan/Korea, Republic of	388,2	134,5	32,7	37,5	235,1
Taiwan	437,3	254,0	33,1	158,9	176,5
Tiongkok ¹ /China	2 110,3	607,4	2 329,3	1 700,9	1 633,2
Thailand	1 087,3	1 357,9	553,8	617,8	679,4
Singapura/Singapore	12 219,1	11 603,2	9 781,7	8 086,9	9 121,3
Amerika Serikat/USA	2 450,5	2 002,5	2 495,8	1 773,9	1 631,6
Belanda/Netherlands	1 017,2	1 019,4	751,0	318,6	346,2
Jerman/Germany	1 646,7	1 373,6	1 246,2	678,1	936,8
Lainnya/Others	9 723,8	6 562,0	4 779,6	4 941,2	5 152,8
Jumlah/Total	33 196,9	27 333,4	24 717,8	19 463,2	20 895,0
Nilai FOB/FOB Value: 000 US\$					
Jepang/Japan	40 267,2	27 251,0	29 712,2	23 562,9	18 846,5
Hongkong	13 780,2	14 545,0	63 481,8	10 217,0	11 711,4
Korea Selatan/Korea, Republic of	18 886,8	6 495,9	832,5	965,3	915,8
Taiwan	11 805,4	6 601,3	1 171,1	3 188,3	6 669,0
Tiongkok ¹ /China	36 790,0	18 378,9	35 840,3	30 950,0	33 110,3
Thailand	28 712,1	28 371,8	18 754,1	15 823,1	16 225,2
Singapura/Singapore	426 156,5	375 394,0	313 230,4	248 530,0	285 121,2
Amerika Serikat/USA	51 713,6	48 712,0	59 216,8	40 849,1	41 108,3
Belanda/Netherlands	20 747,0	26 524,9	15 837,7	7 388,0	9 045,0
Jerman/Germany	28 503,6	22 974,1	19 467,8	11 865,7	15 573,0
Lainnya/Others	196 101,9	142 951,1	133 993,6	139 589,2	130 233,5
Jumlah/Total	873 464,3	718 200,0	691 538,3	532 928,6	568 559,2

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

Tabel 14.2.28 **Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2010–2014**
Table *Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination 2010–2014*

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Tujuan Country of Destination	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat Bersih/Net Weight: 000 ton					
Jepang/Japan	48,5	51,3	49,2	50,5	54,9
Hongkong	11,1	9,8	8,8	8,7	7,4
Korea Selatan/Korea, Republic of	6,4	6,3	5,8	4,8	4,9
Tiongkok ¹ /China	9,3	11,2	13,9	14,0	11,2
Thailand	20,8	21,7	21,0	19,8	19,6
Singapura/Singapore	60,2	65,7	59,0	45,8	52,7
Malaysia	34,3	34,8	29,2	27,1	23,3
Australia	9,6	11,0	10,0	13,4	9,2
Amerika Serikat/USA	52,6	48,3	39,6	42,3	42,2
Perancis/France	5,8	7,4	5,8	7,8	8,5
Lainnya/Others	263,6	260,5	233,0	209,5	184,8
Jumlah/Total	522,2	528,0	475,3	443,7	418,7
Nilai FOB/FOB Value: 000 000 US\$					
Jepang/Japan	925,2	1 011,9	1 079,9	1 075,8	1 071,7
Hongkong	230,0	361,7	334,8	262,9	246,9
Korea Selatan/Korea, Republic of	174,5	225,7	130,7	116,3	98,6
Tiongkok ¹ /China	171,5	229,1	219,0	251,7	236,7
Thailand	198,5	249,1	305,0	291,4	300,5
Singapura/Singapore	1 812,8	2 111,4	2 002,8	1 842,8	1 822,7
Malaysia	243,2	356,5	256,2	269,8	229,2
Australia	89,6	116,7	96,5	141,5	91,6
Amerika Serikat/USA	885,3	892,5	501,7	552,7	612,8
Perancis/France	203,7	260,8	218,7	230,7	235,0
Lainnya/Others	1 401,2	1 548,9	1 336,6	1 383,0	1 313,4
Jumlah/Total	6 335,5	7 364,3	6 481,9	6 418,6	6 259,1

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

FOREIGN TRADE

Tabel 14.2.29 **Indeks Unit Value Ekspor menurut 21 Golongan Barang HS (2012=100) 2012-2013**
Table **Unit Value Export Indices by 21 HS Commodity Group (2012=100) 2012-2013**

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Golongan Barang HS HS Commodity Group	Deskripsi/Description	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Produk Hewani/ <i>Animal Product</i>	100,02	102,14
II	Produk Nabati/ <i>Vegetable Products</i>	99,73	90,21
III	Minyak Dan Lemak Hewani/ <i>Fats, Oils, Waxes Of Animal Or Vegetable</i>	100,05	81,00
IV	Bahan Makanan , Minuman, Alkohol Dan Tembakau <i>Foodstuffs, Beverage, Spirits And Tobacco</i>	100,02	105,21
V	Produk Mineral/ <i>Mineral Products</i>	100,02	91,15
VI	Produk Industri Kimia/ <i>Prod. Of Chemical Or Allied Industries</i>	100,03	89,38
VII	Plastik, Karet Dan Barang Daripadanya/ <i>Plastics, Rubber And Articles There Of</i>	100,00	85,65
VIII	Kulit Mentah, Kulit Samak, Barang Dari Kulit / <i>Raw Hides, Skins, Leather And Articles There Of</i>	99,98	98,26
IX	Kayu Dan Barang Dari Kayu, Barang Anyaman/ <i>Wood And Its Articles, Plaiting Material</i>	100,00	100,46
X	Pulp, Kertas Dan Barang Daripadanya/ <i>Pulp, Paper and Articles There of</i>	100,00	97,59
XI	Tekstil dan Barang dari Tekstil/ <i>Textiles And Textile Articles</i>	99,99	94,69
XII	Alas Kaki, Payung, Tutup Kepala, Bunga Tiruan, dsb/ <i>Footwear, Umbrella, Hat Gear, Artificial Flowers, etc</i>	100,25	102,02
XIII	Barang Dari Semen, Plester, Kaca, Keramik/ <i>Product Of Cement, Plester, Glass, Ceramic</i>	99,97	99,10
XIV	Mutiara Dan Batu Mulia Atau Semi Mulia/ <i>Pearl And Precious or Semi Precious Stones</i>	99,94	73,04
XV	Logam Tidak Mulia dan Barang darinya/ <i>Base Metals And Articles There Of</i>	100,05	96,19
XVI	Mesin, Perlengkapan Listrik Dan Alat Elektronik/ <i>Machinery, Electric And Electronic Equipment</i>	100,01	96,35
XVII	Kendaraan, Pesawat Terbang, Kendaraan Air/ <i>Vehicles, Aircraft, And Vessels</i>	100,01	97,10
XVIII	Alat Optik, Fotografi, Alat Musik/ <i>Optical, Photografic, Musical Instruments</i>	99,90	94,22
XIX	Senjata dan Amunisi; Bagian Dan Kelengkapannya/ <i>Arms And Amunition; Parts And Accesories</i>	-	-
XX	Berbagai Barang Hasil Pabrik/ <i>Miscellaneous Manufactures Articles</i>	99,99	104,63
XXI	Hasil Karya Seni, Barang Antik/ <i>Works Of Art, Antiques Special Provisions</i>	-	-
Jumlah/Total		100,02	91,48
Nonmigas/Non-Oil and Gas		100,01	90,46
Migas/Oil and Gas		99,95	96,40

14.3 IMPOR
IMPORTS

Tabel 14.3.1 Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih:ribu ton) 2010–2014
Table Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight: thousand ton), 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Asal Country of Origin	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	36 380,5	40 962,8	43 373,4	43 763,7	43 579,8
Thailand	5 006,5	7 260,3	8 403,1	6 788,9	7 983,2
Singapura/Singapore	17 691,9	19 218,1	19 163,0	19 537,9	19 662,6
Filipina/Philippines	323,8	319,3	199,9	242,5	540,0
Malaysia	11 208,7	9 817,2	11 456,5	12 915,9	10 166,3
Myanmar	39,0	117,3	78,5	78,3	88,4
Kamboja/Cambodia	2,3	2,0	11,6	2,2	6,5
Brunei Darussalam	1 106,6	1 237,0	511,2	783,6	741,5
Laos/Lao People's Dem. Rep,	0,3	0,5	1,0	1,6	9,0
Vietnam	1 001,4	2 991,1	3 548,6	3 412,8	4 382,3
Asia Lainnya/Rest of Asia					
Jepang/Japan	3 976,9	4 121,1	4 765,1	5 106,3	4 419,3
Tiongkok ¹ /China	10 554,4	12 147,4	14 460,6	14 145,3	16 578,6
Korea Selatan/Korea, Republic of	5 315,4	9 074,2	7 871,2	7 223,5	8 483,1
Lainnya/Others	18 121,2	20 615,0	21 959,0	23 173,9	22 395,1
AFRIKA/AFRICA	4 096,5	5 055,5	7 241,2	6 986,4	7 704,6
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	7 523,5	8 156,3	9 126,3	9 543,1	13 786,3
Selandia Baru/New Zealand	571,2	537,6	585,1	638,4	619,3
Oceania Lainnya/Rest of Oceania	35,6	71,4	80,1	72,3	111,9
AMERIKA/AMERICA					
NAFTA	8 169,4	9 701,4	8 983,5	9 942,2	10 697,7
Amerika Serikat/United States	6 109,9	6 465,5	6 097,5	6 180,5	6 554,3
Kanada/Canada	1 997,8	3 138,2	2 758,9	3 417,5	4 049,5
Meksiko/Mexico	61,7	97,7	127,1	344,2	94,0
Amerika Lainnya/Rest of America	7 398,6	7 585,5	6 682,4	9 377,0	8 364,3
EROPA/EUROPE					
Uni Eropa/European Union²	3 702,3	4 021,9	4 151,1	4 108,1	3 398,7
Inggris/United Kingdom	579,4	766,5	666,7	517,3	368,9
Belanda/Netherlands	430,4	317,4	315,7	372,7	325,9
Perancis/France	341,7	409,3	522,7	473,3	320,3
Jerman/Germany	728,0	790,1	877,5	1 123,7	808,9
Austria	44,2	71,0	42,4	47,7	44,6
Belgia/Belgium	401,6	336,7	337,5	316,9	285,4
Denmark	26,6	28,6	43,6	32,7	29,7
Swedia/Sweden	158,5	187,6	252,7	215,6	235,9
Finlandia/Finland	61,3	69,4	65,7	74,7	65,2
Irlandia/Ireland	24,6	43,0	36,2	29,7	24,7
Italia/Italy	427,8	414,2	468,6	404,3	340,2
Spanyol/Spain	123,9	110,8	120,9	93,1	97,8
Uni Eropa Lainnya	354,3	477,3	400,9	406,4	451,2
Others of European Union					
Eropa Lainnya/Rest of Europe	4 855,5	6 171,5	7 004,6	7 029,4	7 595,5
Jumlah/Total	110 701,0	128 221,6	136 283,6	141 109,6	147 734,3

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

² Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/Since January 2007 the European Union comprises 27 countries

FOREIGN TRADE

Tabel 14.3.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$)
Table 14.3.2 Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US\$)
2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Negara Asal Country of Origin	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	38 912,2	51 108,9	53 662,2	53 851,4	50 726,0
Thailand	7 470,7	10 405,1	11 438,5	10 703,1	9 781,0
Singapura/Singapore	20 240,8	25 964,7	26 087,3	25 581,8	25 185,7
Filipina/Philippines	706,3	852,4	799,7	777,4	699,7
Malaysia	8 648,7	10 404,9	12 243,5	13 322,5	10 855,4
Myanmar	31,9	71,3	63,5	73,2	122,1
Kamboja/Cambodia	4,7	7,9	11,6	17,8	18,7
Brunei Darussalam	666,2	1 018,4	419,8	645,4	594,3
Laos/Lao People's D Rep	0,6	1,3	3,3	7,6	51,3
Vietnam	1 142,3	2 382,9	2 595,0	2 722,6	3 417,8
Asia Lainnya/Rest of Asia					
Jepang/Japan	16 965,8	19 436,6	22 767,8	19 284,3	17 007,6
Tiongkok ¹ /China	20 424,2	26 212,2	29 385,8	29 849,5	30 624,3
Korea Selatan/Korea Republic of	7 703,0	12 999,7	11 970,4	11 592,6	11 847,4
Lainnya/Others	17 016,9	22 505,3	24 086,7	24 471,9	23 050,8
AFRIKA/AFRICA	2 455,4	4 029,9	5 703,4	5 549,6	5 465,6
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	4 099,0	5 177,1	5 297,6	5 038,2	5 647,5
Selandia Baru/New Zealand	726,9	729,2	696,3	806,0	836,0
Oceania lainnya/Rest of Oceania	54,3	37,6	62,4	23,4	38,5
AMERIKA/AMERICA					
NAFTA	10 720,5	13 241,7	13 981,8	11 648,9	10 217,8
Amerika Serikat/United States	9 399,2	10 813,2	11 602,6	9 065,7	8 170,1
Kanada/Canada	1 108,4	2 015,8	1 810,8	2 067,4	1 860,2
Meksiko/Mexico	212,9	412,7	568,4	515,8	187,5
Amerika Lainnya/Rest of America	3 212,9	4 231,1	4 457,0	4 768,4	4 562,3
EROPA/EUROPE					
Uni Eropa/European Union²	9 862,5	12 499,7	14 132,2	13 708,1	12 691,4
Inggris/United Kingdom	937,9	1 173,9	1 366,3	1 081,9	894,8
Belanda/Netherlands	681,9	808,5	880,2	1 033,8	908,3
Perancis/France	1 340,5	2 004,6	1 924,2	1 590,7	1 332,5
Jerman/Germany	3 006,7	3 393,8	4 188,6	4 426,3	4 091,2
Austria	292,0	396,4	324,5	383,6	343,0
Belgia/Belgium	555,4	593,6	628,1	642,5	585,5
Denmark	168,4	176,2	173,5	199,3	168,0
Swedia/Sweden	725,6	886,2	1 298,7	825,6	691,1
Finlandia/Finland	358,7	500,1	448,8	442,5	668,4
Irlandia/Ireland	102,0	107,9	109,9	115,8	100,9
Italia/Italy	909,7	1 222,8	1 523,8	1 695,6	1 722,9
Spanyol/Spain	309,3	379,6	459,1	545,2	517,1
Uni Eropa Lainnya/ Others of European Union	474,4	856,1	806,5	725,3	667,9
Eropa Lainnya/Rest of Europe	3 509,7	5 226,6	5 485,9	6 036,4	5 463,4
Jumlah/Total	135 663,3	177 435,6	191 689,5	186 628,7	178 178,8

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Keppres No.12/2014 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/Based on Keppres No.12/2014 on the use of the Tiongkok word to replace the word China

² Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara/Since January 2007 the European Union comprises 27 countries

Tabel 14.3.3 Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton) 2010–2014
Table 14.3.3 Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand ton) 2010–2014

[Diolah dari dokumen kepabeanaan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB)/Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)]

Provinsi Province (1)	Pelabuhan Utama Major Ports (2)	2010 (3)	2011 (4)	2012 (5)	2013 (6)	2014 (7)
Sumatera Utara	Belawan	5 504,8	6 084,6	6 061,2	6 203,7	6 701,5
Riau	Dumai	1 169,8	2 144,7	2 022,1	1 704,2	1 745,3
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	308,6	616,3	90,1	0,0	55,3
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	755,5	878,0	2 268,5	2 518,1	2 282,4
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	395,4	599,8	589,5	663,0	1 060,7
Lampung	Kota Agung	1 140,0	1 469,3	1 776,0	1 752,5	1 613,5
Sumatera Lainnya/Rest of Sumatera		7 728,1	9 197,5	10 302,9	9 915,2	9 905,4
DKI Jakarta	Tanjung Priok	28 655,3	33 608,7	36 971,5	36 879,8	35 678,0
DKI Jakarta	Sukarno Hatta ¹	104,4	114,6	128,9	123,1	116,0
Banten	Merak	6 721,6	7 278,8	7 285,7	7 610,0	9 435,4
Banten	Cigading	6 926,2	7 628,0	7 978,6	9 849,9	12 638,3
Jawa Tengah	Tanjung Emas	3 117,2	3 622,4	3 762,1	4 276,0	4 225,0
Jawa Tengah	Cilacap	8 574,0	9 607,0	9 916,0	11 340,7	11 358,9
Jawa Timur	Tanjung Perak	15 685,0	17 799,3	18 166,6	18 288,9	18 543,0
Jawa Lainnya/Rest of Java		9 305,4	13 206,8	14 612,6	13 961,0	16 090,9
Bali	Ngurah Rai ¹	3,4	4,3	5,3	3,9	3,7
Bali	Benoa/Loloan	929,0	854,2	67,2	32,4	46,9
NTB	Bima	58,8	71,0	82,9	40,6	28,2
NTT	Waingapu	11,3	23,9	96,5	52,7	3,5
Bali dan Nusa Tenggara lainnya Rest of Bali and Nusa Tenggara		104,4	57,7	52,7	397,9	249,1
Kalimantan Barat	Pontianak	154,7	180,6	380,0	524,5	678,3
Kalimantan Selatan	Kota Baru	2 123,5	2 673,8	2 900,3	2 726,0	2 433,4
Kalimantan Timur	Balikpapan	7 171,5	5 714,5	5 534,6	7 235,7	7 125,2
Kalimantan Timur	Samarinda	474,6	423,8	395,2	396,1	514,3
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	177,2	476,4	765,1	891,4	660,8
Kalimantan Utara	Lingkas Tarakan	–	–	–	284,4	235,9
Kalimantan Lainnya/Rest of Kalimantan		810,1	940,0	979,8	1 083,3	1 165,8
Sulawesi Utara	Bitung	36,5	136,8	141,2	119,6	83,8
Sulawesi Tengah	Pantoloan	16,9	22,7	4,0	13,4	47,5
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	1 156,1	1 328,4	1 406,9	863,9	1 027,8
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	489,6	380,4	243,0	313,8	322,1
Sulawesi Lainnya/Rest of Sulawesi		51,0	280,6	485,7	520,2	845,1
Maluku	Ambon	291,4	333,6	389,2	344,7	383,2
Papua Barat	Sorong	9,7	24,1	14,0	8,9	6,2
Papua	Amamapare	479,1	379,4	393,7	160,7	391,2
Maluku dan Papua Lainnya Rest of Maluku and Papua		60,9	59,6	14,0	9,4	32,6
Jumlah/Total		110 701,0	128 221,6	136 283,6	141 109,6	147 734,3

Catatan/Note: ¹ Pelabuhan udara/Airport

Tabel 15.1.11 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2011–2014 (persen)**
Table **Growth Rate of Gross Domestic Product and per Capita Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices, 2011–2014 (percent)**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Rincian Items	2011	2012	2013 ^x	2014 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	6,17	6,03	5,58	5,02
Produk Domestik Bruto per kapita <i>Per capita Gross Domestic Product</i>	4,65	4,55	4,14	3,63
Jumlah penduduk pertengahan tahun ¹ <i>Mid-year population</i> ¹	1,46	1,42	1,38	1,35

Catatan/Note: ^x Angka sementara/*Preliminary figures*
^{xx} Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*
¹ Sumber/*Source*: Sensus Penduduk 2010/*Population Census 2010*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.3.5 **Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005**
Table 15.3.5 **Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005**

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Nilai (miliar rupiah) <i>Value (billion rupiahs)</i>			Distribusi (%) <i>Distribution (%)</i>		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i>	121 706,6	307 436,0	490 879,7	12,24	11,38	8,63
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	47 564,6	196 815,2	387 251,3	4,79	7,29	6,81
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	355 146,4	1 052 451,3	2 128 143,9	35,73	38,96	37,41
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	12 049,9	30 637,7	88 893,5	1,21	1,13	1,56
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	103 644,7	227 677,1	578 441,8	10,43	8,43	10,17
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	126 790,9	396 214,3	730 934,6	12,76	14,67	12,85
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	59 660,8	151 272,2	398 425,5	6,00	5,60	7,00
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Real Estate, and Business Services</i>	87 025,5	161 353,9	352 188,0	8,76	5,97	6,19
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	80 341,5	177 242,3	533 115,9	8,08	6,56	9,37
Jumlah/Total	993 930,8	2 701 099,8	5 688 274,3	100,00	100,00	100,00

Tabel 15.3.6 **Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005**
Table *Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005*

Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	Indeks Daya Penyebaran <i>Backward Linkages</i>			Indeks Derajat Kepekaan <i>Forward Linkages</i>		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i>	0,8645	0,8745	0,8331	1,0850	0,9826	0,9436
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,7663	0,7413	0,7528	0,8775	1,2302	0,9483
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1,1503	1,1110	1,0740	1,7891	1,5444	1,9043
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	1,1278	1,1924	1,2576	0,7746	0,7479	0,8059
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	1,2363	1,1351	1,1477	0,7472	0,7319	0,7234
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	0,9743	1,0262	0,9974	0,9518	1,2065	0,9680
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	0,9580	1,0509	1,0374	0,9059	0,8724	0,8826
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Real Estate, and Business Services</i>	0,9143	0,8756	0,8861	1,0850	0,9928	1,0071
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	1,0081	0,9931	1,0140	0,7840	0,6914	0,8169

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI SOCIAL ACCOUNTING MATRIX

Tabel 15.4.1 **Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table **Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Klasifikasi Tenaga Kerja Worker Classifications	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji <i>Paid agricultural labour</i>	48 402,1	76 488,8	166 135,0
Pertanian bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid agricultural labour</i>	97 320,7	207 859,3	428 377,0
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji <i>Paid production, operator, manual workers</i>	142 000,3	332 433,7	633 907,1
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid production, operator, manual workers</i>	40 969,8	145 635,8	252 311,2
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji <i>Paid clerical, sales, and services workers</i>	136 698,7	316 555,9	526 744,4
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid clerical, sales, and services workers</i>	99 644,9	224 946,3	376 973,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji <i>Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers</i>	70 477,5	156 739,6	261 707,4
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers</i>	6 560,1	25 519,2	46 463,1

Tabel 15.4.2 **Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table **Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Klasifikasi Tenaga Kerja Worker Classification	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji <i>Paid agricultural labour</i>	5 132,0	9 409,5	20 656,1
Pertanian bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid agricultural labour</i>	4 139,0	7 948,1	15 949,6
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji <i>Paid production, operator, manual workers</i>	8 498,3	21 066,1	35 127,9
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid production, operator, manual workers</i>	4 567,1	12 458,0	17 669,7
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji <i>Paid clerical, sales, and services workers</i>	10 053,7	25 558,3	39 468,0
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid clerical, sales, and services workers</i>	6 251,2	12 754,8	17 960,6
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji <i>Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers</i>	14 028,7	36 926,4	46 555,2
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji <i>Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers</i>	9 273,5	25 383,5	36 367,8

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.4.3 **Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table 15.4.3 **Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources]

Golongan Rumah Tangga <i>Household Group</i>	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	31 943,9	80 559,1	105 406,5
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	135 449,5	292 285,1	518 425,7
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	67 823,9	143 715,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	36 618,2	85 015,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	31 007,4	63 554,0	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	71 309,0	196 326,8	333 694,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	28 019,2	62 608,2	111 674,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	65 221,1	155 452,2	312 663,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	127 986,5	278 771,7	517 690,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	47 479,6	95 302,6	170 650,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	134 428,2	322 718,0	618 699,4

Tabel 15.4.4 **Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table **Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources]

Golongan Rumah Tangga Household Group	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	1 022,0	2 735,2	3 569,7
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	2 182,2	4 616,5	8 092,9
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0-0,5 ha agricultural household</i>	1 740,8	3 710,7	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5-1 ha <i>Operator, landowner of 0,5-1,0 ha agricultural household</i>	2 786,1	5 867,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	3 111,8	6 296,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	2 373,9	5 686,4	9 062,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	2 651,8	6 015,0	9 699,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	4 901,8	10 313,2	19 491,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	4 195,9	7 963,4	13 675,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	4 490,8	8 113,9	13 699,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	7 667,6	16 683,2	30 557,5

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.4.5 **Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table 15.4.5 **Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga <i>Household Group</i>	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	3 984,9	7 540,9	11 397,2
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	35 533,9	74 896,7	132 332,2
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	8 402,4	19 703,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	7 611,6	16 894,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	19 519,9	38 299,4	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	22 388,3	54 425,4	91 317,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	11 340,9	21 092,8	36 819,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	30 745,2	77 662,6	141 625,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	35 405,6	69 831,4	130 554,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	13 227,3	29 168,1	52 785,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	42 681,3	101 336,3	191 719,2

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.4.7 **Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table 15.4.7 **Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs) 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga Household Group	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	70 901,1	132 889,4	172 960,6
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	206 272,5	424 610,0	719 609,2
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	100 919,0	200 404,1	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	51 056,4	113 467,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	54 297,1	110 738,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	112 179,3	291 277,5	484 747,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	50 720,7	96 895,7	170 082,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	102 570,7	240 517,0	454 694,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	178 276,6	375 931,0	691 978,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	71 893,2	131 296,5	238 054,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	184 306,8	430 692,2	809 245,2

Tabel 15.4.8 **Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table 15.4.8 ***Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008***

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga <i>Household Group</i>	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	2 268,3	4 511,9	5 857,4
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	3 323,3	6 706,5	11 233,5
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0-0,5 ha agricultural household</i>	2 590,2	5 174,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5-1 ha <i>Operator, landowner of 0,5-1,0 ha agricultural household</i>	3 884,6	7 831,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	5 449,1	10 971,1	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	3 734,5	8 436,6	13 164,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	4 800,4	9 309,1	14 773,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	7 708,9	15 956,7	28 346,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	5 844,7	10 738,9	18 279,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	6 799,9	11 178,4	19 110,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	10 512,6	22 265,0	39 968,5

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.4.9 **Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah)**
Table 15.4.9 **2000, 2005, dan 2008**
Total Income by Household Groups (billion rupiahs)
2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga Household Group	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	71 632,2	136 485,9	176 756,7
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	1 118 384,4	435 362,4	731 562,8
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	1 011 984,2	205 435,8	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	51 548,4	116 075,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	54 851,8	113 850,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	113 332,8	298 378,5	494 234,2
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	51 178,7	99 183,2	173 151,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	103 792,6	250 123,8	468 454,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	180 850,4	387 982,1	710 495,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	72 474,4	136 523,0	243 905,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	186 838,0	447 269,8	827 883,5

Tabel 15.4.10 **Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table 15.4.10 **Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008**

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources]

Golongan Rumah Tangga <i>Household Group</i>	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	2 291,7	4 634,0	5 986,0
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	18 018,3	6 876,4	11 420,1
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	2 617,6	5 304,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	3 922,0	8 011,2	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	5 504,7	11 279,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	3 772,9	8 642,3	13 421,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	4 843,7	9 528,8	15 039,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	7 800,7	16 594,1	29 203,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	5 929,0	11 083,2	18 768,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	6 854,9	11 623,4	19 580,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	10 657,0	23 122,0	40 889,1

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.4.11 **Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga**
Table 15.4.11 **(miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion
rupiahs), 2000, 2005, and 2008

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources]

Golongan Rumah Tangga Household Group	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	64 495,5	120 971,5	162 021,4
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	179 924,3	371 515,5	642 327,2
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	88 314,4	178 211,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	44 093,6	99 722,9	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	47 516,3	93 580,7	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	103 697,7	267 961,0	450 508,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	48 508,6	87 766,0	158 015,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	91 424,0	199 810,4	385 337,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	160 897,1	343 911,0	633 498,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	68 413,4	115 875,3	213 768,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	156 139,5	361 730,4	672 628,6

Tabel 15.4.12 **Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table *Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008*

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga Household Group	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	2 063,4	4 107,3	5 487,0
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	2 898,8	5 867,9	10 027,1
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	2 266,7	4 601,4	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	3 354,8	6 882,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	4 768,6	9 271,3	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	3 452,2	7 761,3	12 234,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	4 591,0	8 431,9	13 725,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	6 871,2	13 256,1	24 022,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	5 274,9	9 824,2	16 734,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	6 470,8	9 865,5	17 161,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	8 906,0	18 700,0	33 221,1

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.4.13 **Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table *Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 2000, 2005, and 2008*

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga <i>Household Group</i>	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	66 272,7	128 391,1	171 254,2
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	193 308,0	408 689,4	703 951,0
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	94 543,6	193 206,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	47 860,0	109 803,6	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	50 904,4	105 679,5	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	105 625,3	283 438,5	476 495,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	49 216,0	94 074,9	167 662,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	95 439,7	230 245,0	441 588,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	164 022,7	365 657,2	671 493,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	70 252,5	127 202,1	233 824,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	169 018,2	418 064,5	777 279,0

Tabel 15.4.14 **Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 2000, 2005, dan 2008**
Table ***Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 2000, 2005, and 2008***

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga <i>Household Group</i>	2000	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural labour household</i>	2 120,3	4 359,2	5 799,7
Rumah tangga pengusaha pertanian <i>Agricultural entrepreneur household</i>	3 114,4	6 455,1	10 989,1
Rumah tangga petani gurem <i>Operator, landowner of 0,0–0,5 ha agricultural household</i>	2 426,6	4 988,5	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1 ha <i>Operator, landowner of 0,5–1,0 ha agricultural household</i>	3 641,4	7 578,3	...
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha <i>Operator, landowner of > 1,0 ha agricultural household</i>	5 108,6	10 469,9	...
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa <i>Non-agricultural low income level rural household</i>	3 516,3	8 209,6	12 940,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa <i>Non-labour force rural household</i>	4 658,0	9 038,0	14 563,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa <i>Non-agricultural high income level rural household</i>	7 173,0	15 275,2	27 529,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota <i>Non-agricultural low income level urban household</i>	5 377,4	10 445,4	17 738,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota <i>Non-labour force urban household</i>	6 644,7	10 829,8	18 771,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota <i>Non-agricultural high income level urban household</i>	9 640,6	21 612,3	38 389,7

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

15.5 NERACA ARUS DANA
FLOW OF FUNDS ACCOUNTS

Tabel 15.5.1 **Tabungan Bruto Domestik, Investasi Nonfinansial Domestik, dan**
Table **Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2009–2014**
Quarterly Domestic Gross Saving, Domestic Non-Financial Investment,
and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2009–2014

Rincian/Triwulan Items/Quarter	2009	2010	2011	2012 ^x	2013 ^{xx}	2014 ^{xxx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto Domestik¹ Domestic Gross Saving¹						
Triwulan/Quarter I	382,4	472,2	569,7	666,8	660,4	784,1
Triwulan/Quarter II	417,3	486,5	584,4	633,3	676,2	756,5
Triwulan/Quarter III	433,3	524,0	599,3	652,0	679,1	...
Triwulan/Quarter IV	465,2	527,8	583,2	591,9	700,7	...
Jumlah/Total	1 698,2	2 010,5	2 336,6	2 544,0	2 716,3	1 540,6
b. Investasi Nonfinansial Domestik¹ Domestic Non-Financial Investment¹						
Triwulan/Quarter I	392,4	482,1	577,3	715,6	742,9	835,2
Triwulan/Quarter II	427,4	513,7	599,0	742,1	795,7	870,8
Triwulan/Quarter III	462,5	562,7	637,7	727,2	757,5	...
Triwulan/Quarter IV	454,8	524,9	629,5	726,5	760,0	...
Jumlah/Total	1 737,1	2 083,4	2 443,5	2 911,4	3 056,0	1 706,0
c. Tabungan Luar Negeri² Rest of the World²						
Triwulan/Quarter I	10,0	9,9	7,7	48,8	82,5	51,2
Triwulan/Quarter II	10,1	27,2	14,6	108,8	119,5	114,2
Triwulan/Quarter III	29,2	38,7	38,5	75,2	78,4	...
Triwulan/Quarter IV	-10,4	-2,9	46,2	134,6	59,3	...
Jumlah/Total	38,9	72,9	106,9	367,4	339,7	165,4

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures

^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

^{xxx} Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures

¹ Terdiri dari sektor-sektor: Bank Sentral, Bank, Pemerintahan Umum, dan Domestik Lain (Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, dan Perusahaan Pemerintah Nonfinansial)/Consist of gross saving of sectors: Central Bank, Banks, General Government, and Other Domestic (Non Bank Financial Institutions, Household, Non-Financial Private Enterprises, and Non-Financial Government Enterprises)

² Dihitung dari nilai ekspor (barang dan jasa) dikurangi nilai impor (barang dan jasa) ditambah pendapatan neto dari luar negeri, dilihat dari sisi kebalikan/Counted from export value (goods and services) minus import value (goods and services) plus net factor income from abroad, looked from reverse side

Sumber/Source: Tahun 2009–2014 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/In 2009–2014 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

Tabel 15.5.2 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (triliun rupiah), 2009–2014**
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (trillion rupiahs), 2009–2014

Rincian/Triwulan Items/Quarter	2009	2010	2011	2012 ^x	2013 ^{xx}	2014 ^{xxx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto						
Gross Saving						
Triwulan/Quarter I	5,8	-5,4	-5,8	0,0	5,6	27,6
Triwulan/Quarter II	-5,7	-6,8	-3,6	1,1	3,1	3,2
Triwulan/Quarter III	-1,7	-6,5	-7,2	6,1	15,2	...
Triwulan/Quarter IV	-3,4	-8,7	8,4	2,8	14,2	...
Jumlah/Total	-5,1	-27,5	-8,2	10,0	38,1	30,8
b. Investasi Nonfinansial						
Non-Financial Investment						
Triwulan/Quarter I	0,0	0,1	-0,0	0,1	-0,0	-0,0
Triwulan/Quarter II	-0,2	0,2	0,0	8,7	0,1	0,2
Triwulan/Quarter III	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	...
Triwulan/Quarter IV	0,3	-0,0	0,1	0,3	0,2	...
Jumlah/Total	0,3	0,4	0,1	9,2	0,4	0,1
c. Pinjaman Neto						
Net Lending						
Triwulan/Quarter I	5,8	-5,5	-5,8	-0,0	5,6	27,6
Triwulan/Quarter II	-5,5	-7,0	-3,6	-7,6	3,0	3,1
Triwulan/Quarter III	-1,9	-6,6	-7,3	5,9	15,1	...
Triwulan/Quarter IV	-3,7	-8,7	8,3	2,5	14,0	...
Jumlah/Total	-5,4	-27,9	-8,4	0,8	37,7	30,7

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures
^{xxx} Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures

Sumber/Source: Tahun 2009–2014 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/In 2009–2014 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

Tabel 15.5.3 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Perbankan (triliun rupiah), 2009–2014**
Table **Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Banks Sector (trillion rupiahs), 2009–2014**

Rincian/Triwulan Items/Quarter	2009	2010	2011	2012 ^x	2013 ^{xx}	2014 ^{xxx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto						
Gross Saving						
Triwulan/Quarter I	49,8	16,0	21,5	16,1	23,1	35,2
Triwulan/Quarter II	2,0	4,4	2,4	10,3	5,9	22,1
Triwulan/Quarter III	19,4	5,3	20,6	22,8	32,5	...
Triwulan/Quarter IV	12,3	10,6	8,0	24,3	29,0	...
Jumlah/Total	83,5	36,4	52,4	73,4	90,5	57,4
b. Investasi Nonfinansial						
Non-Financial Investment						
Triwulan/Quarter I	0,6	-1,4	1,2	2,6	1,7	1,9
Triwulan/Quarter II	0,9	0,8	1,5	1,7	2,1	2,3
Triwulan/Quarter III	1,3	0,5	1,4	2,6	2,5	...
Triwulan/Quarter IV	2,7	1,2	2,0	5,0	5,1	...
Jumlah/Total	5,5	1,2	6,0	12,0	11,5	4,2
c. Pinjaman Neto						
Net Lending						
Triwulan/Quarter I	49,2	17,4	20,3	13,4	21,3	33,3
Triwulan/Quarter II	1,1	3,6	0,8	8,5	3,8	19,8
Triwulan/Quarter III	18,2	4,8	19,2	20,2	30,0	...
Triwulan/Quarter IV	9,6	9,4	6,0	19,3	23,8	...
Jumlah/Total	78,1	35,2	46,4	61,5	79,1	53,1

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures
^{xxx} Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures

Sumber/Source: Tahun 2009–2014 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/In 2009–2014 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

Tabel 15.5.4 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2009–2014**
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2009–2014

Rincian/Triwulan Items/Quarter	2009	2010	2011	2012 ^x	2013 ^{xx}	2014 ^{xxx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto Gross Saving						
Triwulan/Quarter I	26,6	41,4	29,8	106,8	68,4	32,3
Triwulan/Quarter II	28,1	68,1 ^r	98,1	66,8	21,6	48,9
Triwulan/Quarter III	20,3	45,2	58,6	34,1	40,0	...
Triwulan/Quarter IV	41,0	19,1	14,7	39,4	65,5	...
Jumlah/Total	116,0	173,7	201,3	247,1	195,4	81,2
b. Investasi Nonfinansial Non-Financial Investment						
Triwulan/Quarter I	36,0	14,1	15,6	13,2	14,8	16,3
Triwulan/Quarter II	40,4	32,9	41,9	37,4	30,9	33,9
Triwulan/Quarter III	46,2	45,6	48,7	56,1	66,5	...
Triwulan/Quarter IV	64,0	75,5	113,7	168,5	144,6	...
Jumlah/Total	186,6	168,1	219,9	275,2	256,7	50,1
c. Pinjaman Neto Net Lending						
Triwulan/Quarter I	-9,4	27,3	14,2	93,7	53,6	16,0
Triwulan/Quarter II	-12,3	35,2 ^r	56,2	29,4	-9,4	15,1
Triwulan/Quarter III	-25,9	-0,5	9,9	-22,0	-26,5	...
Triwulan/Quarter IV	-23,0	-56,4	-99,0	-129,1	-79,0	...
Jumlah/Total	-70,6	5,6	-18,6	-28,1	-61,3	31,1

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures
^x Angka sementara/Preliminary figures
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures
^{xxx} Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures

Sumber/Source: Tahun 2009–2014 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/In 2009–2014 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.5.5 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lain ¹ (triliun rupiah), 2009–2014**
Quarterly Gross Saving, Non-Financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors ¹ (trillion rupiahs), 2009–2014

Rincian/Triwulan Items/Quarter	2009	2010	2011	2012 ^x	2013 ^{xx}	2014 ^{xxx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto Gross Saving						
Triwulan/Quarter I	300,3 ^r	420,1	524,2	543,9	563,4	688,9
Triwulan/Quarter II	392,9	420,8	487,5	555,2	645,5	682,3
Triwulan/Quarter III	395,3	480,0	527,3	589,0	591,4	...
Triwulan/Quarter IV	415,4 ^r	506,9	552,1	525,4	592,0	...
Jumlah/Total	1 503,7	1 827,9	2 091,2	2 213,5	2 392,3	1 371,2
b. Investasi Nonfinansial Non-Financial Investment						
Triwulan/Quarter I	355,8	469,3	560,6	699,8	726,4	817,1
Triwulan/Quarter II	386,3	479,8	555,5	694,2	762,5	834,4
Triwulan/Quarter III	414,8	516,4	587,7	668,3	688,4	...
Triwulan/Quarter IV	387,8	448,2	513,7	552,6	610,1	...
Jumlah/Total	1 544,7	1 913,7	2 217,5	2 615,0	2 784,4	1 651,5
c. Pinjaman Neto Net Lending						
Triwulan/Quarter I	-55,6	-49,1	-36,4	-155,9	-163,0	-128,2
Triwulan/Quarter II	6,6	-58,9	-68,0	-139,1	-117,0	-152,2
Triwulan/Quarter III	-19,5	-36,4	-60,4	-79,3	-97,0	...
Triwulan/Quarter IV	27,5	58,7	38,4	-27,2	-18,1	...
Jumlah/Total	-41,0	-85,8	-126,4	-401,5	-395,1	-280,4

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures
^x Angka sementara/Preliminary figures
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures
^{xxx} Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures

¹ Terdiri dari sektor-sektor: Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta Nonfinansial, dan Perusahaan Pemerintah Nonfinansial/Consist of sectors: Non Bank Financial Institutions, Household, Non-Financial Private Enterprises, and Non-Financial Government Enterprises

Sumber/Source: Tahun 2009–2014 triwulan II, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan/In 2009–2014 quarter II, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts

Tabel 15.5.6 Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013
Table Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013

Sektor Sector	2008	2009	2010	2011	2012 ^x	2013 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/Financial						
1. Bank Sentral/Central Bank	18,6	-5,1	-27,5	-8,2	10,0	38,1
2. Bank/Banks	50,1	83,5	36,4	52,4	73,4	90,5
3. Bukan Bank/Non-Banks	18,6	40,7	22,6	15,4	34,6	45,5
II. Bukan Keuangan/Non-Financial						
1. Rumah Tangga/Household	325,4	398,8	453,7	551,9	635,3	696,6
2. Pemerintahan Umum General Government	229,5	116,0	173,7	201,3	247,1	195,4
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial Non-Financial Government Enterprises	64,5	52,4	96,5	98,8	119,2	159,4
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial Non-Financial Private Enterprises	838,8	1 011,9	1 255,1	1 425,1	1 424,4	1 490,8
III. Luar Negeri/Rest of the World						
	-36,7	38,9	72,9	106,9	367,4	339,7
Jumlah/Total	1 508,8	1 737,1	2 083,4	2 443,5	2 911,4	3 056,0

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: Tahun 2008–2013, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan/In 2008–2013, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 15.5.7 **Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013**
Table **Non-Financial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013**

Sektor Sector	2008	2009	2010	2011	2012 ^x	2013 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/Financial						
1. Bank Sentral/Central Bank	0,2	0,3	0,4	0,1	9,2	0,4
2. Bank/Banks	6,2	5,5	1,2	6,0	12,0	11,5
3. Bukan Bank/Non-Banks	2,9	6,2	13,6	-4,3	-3,4	8,1
II. Bukan Keuangan/Non-Financial						
1. Rumah Tangga/Household	186,5	215,3	217,8	227,0	291,5	229,5
2. Pemerintahan Umum General Government	178,6	186,6	168,1	219,9	275,2	256,7
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial Non-Financial Government Enterprises	114,5	110,4	233,1	130,5	292,7	358,7
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial Non-Financial Private Enterprises	1 019,9	1 212,8	1 449,2	1 864,3	2 034,2	2 191,0
III. Luar Negeri/Rest of the World						
	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 508,8	1 737,1	2 083,4	2 443,5	2 911,4	3 056,0

Catatan/Note: ^x Angka sementara/Preliminary figures
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Sumber/Source: Tahun 2008–2013, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan/In 2008–2013, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts

Tabel 15.5.8 Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2008–2013 ¹
Table 15.5.8 Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2008–2013 ¹

Sektor Sector	2008	2009	2010	2011	2012 ^x	2013 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/Financial						
1. Bank Sentral/Central Bank	18,4	-5,4	-27,9	-8,4	0,8	37,7
2. Bank/Banks	44,0	78,1	35,2	46,4	61,5	79,0
3. Bukan Bank/Non-Banks	15,7	34,5	9,0	19,7	38,0	37,4
II. Bukan Keuangan/Non-Financial						
1. Rumah Tangga/Household	138,9	183,5	235,9	324,8	343,8	467,0
2. Pemerintahan Umum General Government	50,9	-70,6	5,6	-18,6	-28,1	-61,3
3. Perusahaan Pemerintah Nonfinansial Non-Financial Government Enterprises	-50,1	-58,0	-136,6	-31,6	-173,5	-199,2
4. Perusahaan Swasta Nonfinansial Non-Financial Private Enterprises	-181,0	-201,0 ^r	-194,1	-439,3	-609,8	-700,3
III. Luar Negeri/Rest of the World	-36,7	38,9	72,9	106,9	367,4	339,7
Jumlah/Total	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures
^x Angka sementara/Preliminary figures
^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures
¹ Angka ini merupakan selisih antara tabungan bruto (tabel 15.5.6) dengan investasi nonfinansial (tabel 15.5.7)
 This figures is difference between gross saving (table 15.5.6) and non-financial investment (table 15.5.7)

**PERBANDINGAN
INTERNASIONAL**
*INTERNATIONAL
COMPARISON*

16

JEPANG

adalah negara dengan
Angka Harapan Hidup (AHH)
Tertinggi (2010-2015)

*Japan is the countries with highest
Life Expectancy Rate (2010-2015)*

tertinggi
the highest

90

JEPANG *JAPAN*

83,5 tahun/year

80

INDONESIA

70

70,1 tahun/year

60

NIGERIA

terendah
the lowest

50

52,3 tahun/year



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan *International Monetary Fund* (IMF) baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Khusus data Indonesia berasal dari publikasi BPS, kecuali data mengenai produksi minyak mentah yang berasal dari PBB.
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbeda-beda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, 13 tahun bahkan 10 tahun. Pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.
4. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke- n dengan nilai pada tahun ke- $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
5. Dalam penghitungan indeks harga konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden/unit sampel, tiap negara berbeda-beda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja sektor industri, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and the International Monetary Fund (IMF) obtained from both publications and websites. Special for Indonesia, data were obtained from BPS Statistics Indonesia publications, except the data of crude petroleum production were obtained from UN.*
2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, 13 years even 10 years are used as the minimum working age. Upper boundary of working age is not commonly applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years, are used.*
4. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year $n-1$, divided by the value of per capita GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*
5. *In calculating consumer prices indices (CPI), every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.*

INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel 16.1 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2010–2014
Table 16.1 Estimated Population of Selected Countries (million), 2010–2014

Negara Country	2010	2011 ¹	2012 ¹	2013 ¹	2014 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/USA	312,2	315,0	317,8	320,6	323,3
Arab Saudi/Saudi Arabia	27,3	27,8	28,4	29,0	29,7
Australia	22,4	22,7	23,1	23,3	23,6
Bangladesh	151,1	153,0	155,0	157,2	159,5
Belanda/Netherlands	16,6	16,7	16,7	16,8	16,8
Belgia/Belgium	10,9	11,0	11,1	11,1	11,1
Brazil	195,2	197,0	198,8	200,7	202,5
Denmark	5,6	5,6	5,6	5,6	5,6
Federasi Rusia/Russian Federation	143,6	143,4	143,0	142,6	142,1
Filipina/Philippines	93,4	95,1	96,9	98,7	100,6
Finlandia/Finland	5,4	5,4	5,4	5,4	5,4
Hongkong/Hongkong SAR	7,0	7,1	7,1	7,2	7,2
India	1 205,6	1 222,0	1 238,7	1 255,7	1 272,9
Indonesia ²	238,5	242,0	245,4	248,8	252,2
Inggris/United Kingdom	62,1	62,4	62,8	63,1	63,5
Italia/Italy	60,5	60,7	60,8	60,9	60,9
Jepang/Japan	127,4	127,3	127,2	127,0	126,8
Jerman/Germany	83,0	82,9	82,8	82,7	82,5
Kamboja/Cambodia	14,4	14,6	14,9	15,2	15,5
Kanada/Canada	34,1	34,5	34,8	35,2	35,5
Kazakhstan	15,9	16,1	16,3	16,5	16,7
Korea Selatan/Korea, Rep. of	48,5	48,7	48,9	49,2	49,4
Kuwait	3,0	3,1	3,3	3,4	3,5
Malaysia	28,3	28,8	29,3	29,8	30,3
Meksiko/Mexico	117,9	119,5	121,1	122,7	124,4
Mesir/Egypt	78,1	79,4	80,8	82,2	83,6
Myanmar	51,9	52,4	52,9	53,4	53,9
Nigeria	159,7	164,2	168,8	173,6	178,6
Norwegia/Norway	4,9	4,9	5,0	5,0	5,1
Pakistan	173,1	176,5	180,1	183,8	187,6
Perancis/France	63,2	63,6	63,9	64,3	64,6
Singapura/Singapore	5,1	5,2	5,3	5,4	5,5
Sri Lanka	20,8	20,9	21,1	21,3	21,4
Swedia/Sweden	9,4	9,4	9,5	9,6	9,6
Thailand	66,4	66,6	66,8	67,1	67,4
Tiongkok/China	1 359,8	1 368,2	1 376,6	1 384,7	1 392,5
Venezuela	29,0	29,5	30,0	30,5	31,0
Vietnam	89,0	90,0	91,0	91,9	92,9

Catatan/Note: ¹ Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan/Estimates data with constant-fertility variant

² Data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS/The Middle of the Year Population Data from BPS Statistics Indonesia

Sumber/Source: United Nations: "World Population Prospect: The 2012 Revision Population Database"

Tabel 16.2 **Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km²) 2010–2014**
Table **Population Density of Selected Countries (people per sq.km) 2010–2014**

Negara Country	2010	2011 ¹	2012 ¹	2013 ¹	2014 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/USA	32,4	32,7	33,0	33,3	33,6
Arab Saudi/Saudi Arabia	12,7	12,9	13,2	13,5	13,8
Australia	2,9	2,9	3,0	3,0	3,1
Bangladesh	1 049,5	1 062,6	1 076,7	1 091,8	1107,4
Belanda/Netherlands	400,1	401,3	402,4	403,4	404,4
Belgia/Belgium	358,4	360,5	362,2	363,6	364,8
Brazil	22,9	23,1	23,4	23,6	23,8
Denmark	128,8	129,4	129,9	130,3	130,8
Federasi Rusia/Russian Federation	8,4	8,4	8,4	8,4	8,3
Filipina/Philippines	311,5	317,1	323,0	329,1	335,4
Finlandia/Finland	15,9	15,9	16,0	16,0	16,1
Hongkong/Hongkong SAR	6 414,5	6 453,6	6 496,0	6 540,0	6 583,3
India	366,8	371,7	376,8	382,0	387,2
Indonesia ²	124,8	126,6	128,4	130,2	132,0
Inggris/United Kingdom	255,5	257,0	258,5	259,9	261,4
Italia/Italy	200,8	201,5	201,9	202,1	202,2
Jepang/Japan	337,0	336,8	336,5	336,0	335,5
Jerman/Germany	232,5	232,1	231,8	231,5	231,2
Kamboja/Cambodia	79,3	80,7	82,2	83,8	85,5
Kanada/Canada	3,4	3,5	3,5	3,5	3,6
Kazakhstan	5,8	5,9	6,0	6,0	6,1
Korea Selatan/Korea, Rep. of	486,8	489,3	491,7	493,9	495,9
Kuwait	167,9	175,5	182,7	189,5	195,9
Malaysia	85,7	87,2	88,7	90,3	91,8
Meksiko/Mexico	60,2	61,0	61,8	62,7	63,5
Mesir/Egypt	78,0	79,3	80,7	82,1	83,5
Myanmar	76,8	77,4	78,1	78,9	79,7
Nigeria	172,9	177,7	182,7	187,9	193,3
Norwegia/Norway	12,7	12,8	13,0	13,1	13,2
Pakistan	217,5	221,8	226,2	230,8	235,6
Perancis/France	114,7	115,3	115,9	116,6	117,2
Singapura/Singapore	7 436,3	7 601,0	7 762,0	7 918,9	8 070,8
Sri Lanka	316,4	318,8	321,4	323,9	326,4
Swedia/Sweden	20,9	21,0	21,1	21,3	21,4
Thailand	129,4	129,8	130,3	130,8	131,3
Tiongkok/China	141,7	142,6	143,4	144,3	145,1
Venezuela	31,8	32,4	32,9	33,4	34,0
Vietnam	268,5	271,3	274,2	277,2	280,2

Catatan/Note: ¹ Data estimasi dengan ragam fertilitas konstan/Estimates data with constant-fertility variant

² Berdasarkan data penduduk pertengahan tahun bersumber dari BPS/Based on the Middle of the Year Population Data from BPS Statistics Indonesia

Sumber/Source: United Nations: "World Population Prospect: The 2012 Revision Population Database"

INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel 16.3 **Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2015**
Table 16.3 **Life Expectancy of Population on Selected Countries (years), 1995–2015**

Negara Country	1995–2000	2000–2005	2005–2010	2010–2015¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat/USA	76,4	77,1	78,1	78,9
Arab Saudi/Saudi Arabia	71,6	73,1	74,3	75,4
Australia	78,9	80,4	81,7	82,4
Bangladesh	64,1	66,4	68,4	70,5
Belanda/Netherlands	77,8	78,7	80,2	80,9
Belgia/Belgium	77,3	78,3	79,5	80,4
Brazil	69,4	71,0	72,4	73,8
Denmark	76,0	77,3	78,6	79,3
Federasi Rusia/Russian Federation	65,7	65,0	67,2	67,9
Filipina/Philippines	66,4	67,1	67,8	68,6
Finlandia/Finland	77,0	78,3	79,5	80,5
Hongkong/Hongkong SAR	79,4	81,3	82,4	83,3
India	61,2	63,1	64,9	66,3
Indonesia ²	66,0	67,8	69,1	70,1
Inggris/United Kingdom	77,1	78,4	79,6	80,4
Italia/Italy	78,7	80,2	81,5	82,3
Jepang/Japan	80,5	81,8	82,7	83,5
Jerman/Germany	77,2	78,6	79,8	80,7
Kamboja/Cambodia	59,8	64,5	69,5	71,6
Kanada/Canada	78,5	79,7	80,5	81,4
Kazakhstan	63,0	64,6	65,7	66,4
Korea Selatan/Korea, Rep. of	74,9	77,4	80,0	81,4
Kuwait	72,9	73,4	73,8	74,2
Malaysia	72,3	73,3	74,0	74,9
Meksiko/Mexico	73,7	75,0	76,3	77,4
Mesir/Egypt	68,0	69,0	69,9	71,1
Myanmar	61,3	62,8	64,2	65,1
Nigeria	46,3	47,3	50,2	52,3
Norwegia/Norway	78,2	79,2	80,6	81,4
Pakistan	63,1	64,5	65,7	66,5
Perancis/France	78,3	79,5	80,9	81,7
Singapura/Singapore	77,7	79,2	81,2	82,2
Sri Lanka	69,1	73,2	73,4	74,2
Swedia/Sweden	79,2	80,1	81,1	81,7
Thailand	70,6	71,5	73,3	74,3
Tiongkok/China	70,9	73,4	74,4	75,2
Venezuela	72,1	72,8	73,7	74,5
Vietnam	73,0	74,4	75,1	75,9

Catatan/Note: ¹ Data estimasi dengan ragam fertilitas medium/*Estimates data with medium-fertility variant*

² Data bersumber dari BPS/*Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber/Source: United Nations: "World Population Prospect: The 2012 Revision Population Database"

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Tabel 16.4 Tingkat Pengangguran¹ Beberapa Negara (persen), 2010–2014
Table 16.4 Unemployment Rate¹ of Selected Countries (percent), 2010–2014

Negara Country	Usia Kerja Working Age (Tahun/years)	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika Serikat/USA	16+	9,6	8,9	8,1	7,4	6,2
Arab Saudi/Saudi Arabia	15+	5,5	5,8	5,5 ^r	5,6 ^r	5,5
Australia	15+	5,2	5,1	5,2	5,7	6,1 ^e
Belanda/Netherlands	15–74	5,0 ^r	5,0 ^r	5,8 ^r	7,3 ^r	7,4
Belgia/Belgium	15–64	8,3	7,2	7,6 ^r	8,4	8,5
Brazil ²	10+	6,8 ^r	6,0	5,5	5,4 ^r	4,8 ^e
Denmark	15–66	7,5	7,6	7,5	7,0	6,5
Federasi Rusia/Russian Federation	15–72	7,3 ^r	6,5 ^r	5,5 ^r	5,5	5,1 ^e
Filipina/Philippines	15+	7,3	7,0	7,0	7,1	6,8
Finlandia/Finland	15–74	8,4	7,8	7,7	8,1 ^r	8,6 ^e
Hongkong/Hongkong SAR	15+	4,3	3,4	3,3	3,4 ^r	3,2
Indonesia ³	15+	7,1	6,6	6,1	6,2	5,9
Inggris/United Kingdom	16–74	7,9 ^r	8,1 ^r	8,0 ^r	7,6	6,2
Italia/Italy	15–74	8,4	8,4	10,6 ^r	12,2	12,8
Jepang/Japan	15+	5,0 ^r	4,6	4,3 ^r	4,0	3,6
Jerman/Germany	15–74	6,9 ^r	5,9	5,4 ^r	5,2 ^r	5,0 ^e
Kanada/Canada	15+	8,0	7,5	7,3 ^r	7,1	6,9
Kazakhstan	15+	5,8	5,4	5,3	5,2	5,2 ^e
Korea Selatan/Korea, Rep. of	15+	3,7	3,4	3,2	3,1	3,5
Malaysia	15+	3,3	3,1	3,0	3,1	2,9
Meksiko/Mexico	14+	5,3	5,2	4,9 ^r	4,9	4,8
Mesir/Egypt	15+	9,2 ^r	10,4 ^r	12,4 ^r	13,0	13,4
Norwegia/Norway	15–74	3,6	3,3	3,2	3,5	3,5
Pakistan	10+	5,6	6,0 ^r	6,5 ^r	6,2 ^r	6,8 ^e
Perancis/France	15–74	9,3 ^r	9,2 ^r	9,8 ^r	10,3 ^r	10,2
Singapura/Singapore	15+	2,2 ^r	2,0 ^r	2,0 ^r	1,9	2,0
Sri Lanka ⁴	10+	5,0 ^r	4,1 ^r	4,0	4,0	4,0 ^e
Swedia/Sweden	16–64	8,6	7,8	8,0	8,0	7,9
Thailand	15+	1,1 ^r	0,7	0,7	0,7	0,8
Tiongkok/China	15+	4,1	4,1	4,1	4,1	4,1
Venezuela	15+	8,5	8,2 ^{e,r}	7,8 ^e	7,5 ^e	8,0 ^e
Vietnam	15+	4,3	4,5 ^e	2,7 ^e	2,8 ^e	2,5 ^e

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures

^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Rata-rata/Average

² Kota-kota besar dan daerah metropolitan/Main cities or metropolitan areas

³ Data bersumber dari BPS kondisi Agustus/Data from BPS-Statistics Indonesia refers to conditions of August

⁴ Kondisi triwulan I, metodologi direvisi, data tidak sepenuhnya terbanding/Refer to conditions of first quarter, methodology was revised, data are not strictly comparable

Sumber/Source: International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2015 "

INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel 16.5 **Indeks Pembangunan Manusia Beberapa Negara, 2010–2013**
Table 16.5 **Human Development Index on Selected Countries, 2010-2013**

Negara Country	Nilai Score				Peringkat Rank			
	2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat/USA	0,908	0,911	0,912	0,914	4	5	5	5
Arab Saudi/Saudi Arabia	0,815	0,825	0,833	0,836	43	38	34	34
Australia	0,926	0,928	0,931	0,933	2	2	2	2
Bangladesh	0,539	0,549	0,554	0,558	143	141	143	142
Belanda/Netherlands	0,904	0,914	0,915	0,915	5	3	4	4
Belgia/Belgium	0,877	0,880	0,880	0,881	22	22	21	21
Brazil	0,739	0,740	0,742	0,744	77	78	80	79
Denmark	0,898	0,899	0,900	0,900	9	10	10	10
Federasi Rusia/Russian Federation	0,773	0,775	0,777	0,778	59	57	57	57
Filipina/Philippines	0,651	0,652	0,656	0,660	117	118	118	117
Finlandia/Finland	0,877	0,879	0,879	0,879	22	23	24	24
Hongkong/Hongkong SAR	0,882	0,886	0,889	0,891	16	17	15	15
India	0,570	0,581	0,583	0,586	136	135	135	135
Indonesia	0,671	0,678	0,681	0,684	108	109	108	108
Inggris/United Kingdom	0,895	0,891	0,890	0,892	11	13	14	14
Italia/Italy	0,869	0,872	0,872	0,872	26	26	26	26
Jepang/Japan	0,884	0,887	0,888	0,890	15	15	16	17
Jerman/Germany	0,904	0,908	0,911	0,911	5	6	6	6
Kamboja/Cambodia	0,571	0,575	0,579	0,584	135	137	137	136
Kanada/Canada	0,896	0,900	0,901	0,902	10	8	8	8
Kazakhstan	0,747	0,750	0,755	0,757	71	71	70	70
Korea Selatan/Korea, Rep. of	0,882	0,886	0,888	0,891	16	17	16	15
Kuwait	0,807	0,810	0,813	0,814	47	47	44	46
Malaysia	0,766	0,768	0,770	0,773	62	61	62	62
Meksiko/Mexico	0,748	0,752	0,755	0,756	70	69	70	71
Mesir/Egypt	0,678	0,679	0,681	0,682	106	107	108	110
Myanmar	0,514	0,517	0,520	0,524	149	150	150	150
Nigeria	0,492	0,496	0,500	0,504	153	153	153	152
Norwegia/Norway	0,939	0,941	0,943	0,944	1	1	1	1
Pakistan	0,526	0,531	0,535	0,537	147	146	146	146
Perancis/France	0,879	0,882	0,884	0,884	21	20	20	20
Singapura/Singapore	0,894	0,896	0,899	0,901	13	11	11	9
Sri Lanka	0,736	0,740	0,745	0,750	79	78	75	73
Swedia/Sweden	0,895	0,896	0,897	0,898	11	11	12	12
Swiss/Switzerland	0,915	0,914	0,916	0,917	3	3	3	3
Thailand	0,715	0,716	0,720	0,722	91	91	89	89
Tiongkok/China	0,701	0,710	0,715	0,719	98	97	93	91
Venezuela	0,759	0,761	0,763	0,764	65	64	66	67
Vietnam	0,629	0,632	0,635	0,638	121	121	121	121

Sumber/Source: <http://hdr.undp.org/en/data>

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Tabel
Table

16.6

Indeks Daya Saing Global Beberapa Negara
2011/2012–2014/2015

Global Competitiveness Index of Selected Countries
2011/2012–2014/2015

Negara Country	Nilai Score				Peringkat Rank			
	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015	2011/ 2012 ¹	2012/ 2013 ²	2013/ 2014 ³	2014/ 2015 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat/USA	5,43	5,47	5,48	5,54	5	7	5	3
Arab Saudi/Saudi Arabia	5,17	5,19	5,10	5,06	17	18	20	24
Australia	5,11	5,12	5,09	5,08	20	20	21	22
Bangladesh	3,73	3,65	3,71	3,72	108	118	110	109
Belanda/Netherlands	5,41	5,50	5,42	5,45	7	5	8	8
Belgia/Belgium	5,20	5,21	5,13	5,18	15	17	17	18
Brazil	4,32	4,40	4,33	4,34	53	48	56	57
Denmark	5,40	5,29	5,18	5,29	8	12	15	13
Federasi Rusia/Russian Federation	4,21	4,20	4,25	4,37	66	67	64	53
Filipina/Philippines	4,08	4,23	4,29	4,40	75	65	59	52
Finlandia/Finland	5,47	5,55	5,54	5,50	4	3	3	4
Hongkong/Hongkong SAR	5,36	5,41	5,47	5,46	11	9	7	7
India	4,30	4,32	4,28	4,21	56	59	60	71
Indonesia ²	4,38	4,40	4,53	4,57	46	50	38	34
Inggris/United Kingdom	5,39	5,45	5,37	5,41	10	8	10	9
Italia/Italy	4,43	4,46	4,41	4,42	43	42	49	49
Jepang/Japan	5,40	5,40	5,40	5,47	9	10	9	6
Jerman/Germany	5,41	5,48	5,51	5,49	6	6	4	5
Kamboja/Cambodia	3,85	4,01	4,01	3,89	97	85	88	95
Kanada/Canada	5,33	5,27	5,20	5,24	12	14	14	15
Kazakhstan	4,18	4,38	4,41	4,42	72	51	50	50
Korea Selatan/Korea, Rep. of	5,02	5,12	5,01	4,96	24	19	25	26
Kuwait	4,62	4,56	4,56	4,51	34	37	36	40
Malaysia	5,08	5,06	5,03	5,16	21	25	24	20
Meksiko/Mexico	4,29	4,36	4,34	4,27	58	53	55	61
Mesir/Egypt	3,88	3,73	3,63	3,60	94	107	118	119
Myanmar	NA	NA	3,23	3,24	NA	NA	139	134
Nigeria	3,45	3,67	3,57	3,44	127	115	120	127
Norwegia/Norway	5,18	5,27	5,33	5,35	16	15	11	11
Pakistan	3,58	3,52	3,41	3,42	118	124	133	129
Perancis/France	5,14	5,11	5,05	5,08	18	21	23	23
Singapura/Singapore	5,63	5,67	5,61	5,65	2	2	2	2
Sri Lanka	4,33	4,19	4,22	4,19	52	68	65	73
Swedia/Sweden	5,61	5,53	5,48	5,41	3	4	6	10
Swiss/Switzerland	5,74	5,72	5,67	5,70	1	1	1	1
Thailand	4,52	4,52	4,54	4,66	39	38	37	31
Tiongkok/China	4,90	4,83	4,84	4,89	26	29	29	28
Venezuela	3,51	3,46	3,35	3,32	124	126	134	131
Vietnam	4,24	4,11	4,18	4,23	65	75	70	68

Catatan/Note: ¹ Peringkat di antara 142 negara/Rank among 142 countries
² Peringkat di antara 144 negara/Rank among 144 countries
³ Peringkat di antara 148 negara/Rank among 148 countries
⁴ Peringkat di antara 144 negara/Rank among 144 countries

Sumber/Source: The Global Competitiveness Report 2011/2012–2014/2015

INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel 16.7 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2010–2014
Table Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2010–2014

Negara Country	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/USA	2,5	1,6 ^r	2,3 ^r	2,2 ^r	2,4
Arab Saudi/Saudi Arabia	4,8 ^r	10,0 ^r	5,4 ^r	2,7 ^r	3,6
Australia	2,3 ^r	2,7 ^r	3,6	2,1 ^r	2,7
Bangladesh	6,0 ^r	6,5	6,3 ^r	6,1	6,1 ^e
Belanda/Netherlands	1,1 ^r	1,7 ^r	-1,6 ^r	-0,7 ^r	0,9
Belgia/Belgium	2,5 ^r	1,6 ^r	0,1 ^r	0,3 ^r	1,0
Brazil	7,6 ^r	3,9 ^r	1,8 ^r	2,7 ^r	0,1
Denmark	1,6 ^r	1,2 ^r	-0,7 ^r	-0,5 ^r	1,0 ^e
Federasi Rusia/Russian Federation	4,5	4,3	3,4	1,3	0,6 ^e
Filipina/Philippines	7,6	3,7 ^r	6,8	7,2	6,1
Finlandia/Finland	3,0 ^r	2,6 ^r	-1,4 ^r	-1,3 ^r	-0,1
Hongkong/Hongkong SAR	6,8	4,8	1,7 ^r	2,9	2,3
India	10,3	6,6	5,1 ^r	6,9 ^r	7,2
Indonesia ^{1,2}	6,4 ^r	6,2 ^r	6,0 ^r	5,6 ^r	5,0
Inggris/United Kingdom	1,9 ^r	1,6 ^r	0,7 ^r	1,7 ^r	2,6
Italia/Italy	1,7	0,6 ^r	-2,8 ^r	-1,7	-0,4
Jepang/Japan	4,7	-0,5	1,8 ^r	1,6 ^r	-0,1
Jerman/Germany	3,9	3,7 ^r	0,6 ^r	0,2 ^r	1,6 ^e
Kamboja/Cambodia	6,0 ^r	7,1	7,3	7,4	7,0 ^e
Kanada/Canada	3,4	3,0 ^r	1,9 ^r	2,0	2,5
Kazakhstan	7,3	7,5	5,0	6,0	4,3 ^e
Korea Selatan/Korea, Rep. of	6,5 ^r	3,7	2,3 ^r	3,0	3,3
Kuwait	7,4 ^r	5,2 ^r	5,6 ^r	4,7	6,0
Malaysia	5,1 ^r	1,8 ^r	2,2 ^r	2,1 ^r	2,2
Meksiko/Mexico	5,1	4,0	4,0 ^r	1,4 ^r	2,1
Mesir/Egypt	5,1	1,8	2,2	2,1	2,2
Myanmar	5,3	5,9 ^r	7,3	8,3	7,7
Nigeria	10,0 ^r	4,9 ^r	4,3 ^r	5,4	6,3
Norwegia/Norway	0,6	1,0 ^r	2,7 ^r	0,7 ^r	2,2
Pakistan	2,6	3,6 ^r	3,8 ^r	3,7 ^r	4,1
Perancis/France	2,0 ^r	2,1 ^r	0,3 ^r	0,3	0,4
Singapura/Singapore	15,2 ^r	6,2 ^r	3,4 ^r	4,4 ^r	2,9
Sri Lanka	8,0	8,2	6,3	7,3 ^e	7,4 ^e
Swedia/Sweden	6,0 ^r	2,7 ^r	-0,3 ^r	1,3	2,1
Thailand	7,8	0,1	6,5	2,9	0,7
Tiongkok/China	10,4	9,3	7,8 ^r	7,8	7,4 ^e
Venezuela	-1,5	4,2	5,6	1,3	-4,0 ^e
Vietnam	6,4	6,2	5,2	5,4	6,0 ^e

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures

^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Data bersumber dari BPS/Data from BPS—Statistics Indonesia

² Data PDB Seri 2010/Growth Rate of Gross Domestic Product at 2010

Sumber/Source: International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2015"

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Tabel 16.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2010–2014
Table **16.8** **Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2010–2014**

Negara Country	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/USA	1,7	0,8 ^r	1,6 ^r	1,5	1,6
Arab Saudi/Saudi Arabia	1,3 ^r	6,8 ^{e, r}	2,4 ^{e, r}	-0,1 ^{e, r}	1,0 ^e
Australia	0,8	1,1 ^r	1,8	0,3	1,5 ^e
Bangladesh	4,9 ^r	5,3	5,0 ^r	4,8 ^{e, r}	5,0 ^e
Belanda/Netherlands	0,6 ^r	1,2 ^r	-2,0 ^r	-1,0	0,5
Belgia/Belgium	1,7 ^r	0,2 ^r	-0,8 ^r	-0,3 ^r	0,7
Brazil	6,5 ^r	2,9 ^r	0,8 ^r	1,8 ^r	-0,7
Denmark	1,2 ^r	0,7 ^r	-1,0 ^r	-0,9 ^r	0,5 ^e
Federasi Rusia/Russian Federation	4,4	4,2 ^r	3,2 ^r	1,0 ^r	0,6 ^e
Filipina/Philippines	5,8	1,9	5,0	5,3	4,0
Finlandia/Finland	2,5 ^r	2,1 ^r	-1,9 ^r	-1,8	-0,6 ^e
Hongkong/Hongkong SAR	5,9	3,9	0,8 ^r	2,3 ^r	1,7
India	8,7	5,2	3,7 ^r	5,5 ^r	5,8
Indonesia ¹	4,9 ^r	4,7	4,6	4,1	3,6
Inggris/United Kingdom	1,1 ^r	0,0	0,0	1,1	1,9
Italia/Italy	1,4	0,3 ^r	-2,8 ^r	-2,2	-0,9
Jepang/Japan	4,7	-0,3	2,0 ^r	1,8	0,2
Jerman/Germany	4,0 ^r	5,5 ^r	0,3 ^r	-0,1	1,2 ^e
Kamboja/Cambodia	4,3 ^r	5,3 ^r	5,4 ^r	5,8 ^{e, r}	5,4 ^e
Kanada/Canada	2,2	1,9 ^r	0,8 ^r	0,8	1,4 ^e
Kazakhstan	5,8	6,0	3,5	4,4	2,8 ^e
Korea Selatan/Korea, Rep. of	6,0 ^r	2,9	1,8	2,5	2,9
Kuwait	-5,0	6,7 ^r	3,7 ^r	-1,3	-1,4
Malaysia	5,5	3,5 ^r	4,0 ^r	3,2 ^r	4,9
Meksiko/Mexico	3,8 ^r	2,8 ^r	2,8 ^r	0,2 ^r	1,0
Mesir/Egypt	2,7	-0,3 ^r	-0,3	-0,7	-0,2
Myanmar ^e	4,6 ^r	5,1 ^r	6,4 ^r	7,3 ^r	6,8
Nigeria	7,0 ^r	2,1 ^r	1,5 ^r	2,6 ^r	3,5
Norwegia/Norway	-0,7	-0,3	1,4 ^r	-0,4	1,0
Pakistan	0,5	1,5 ^r	1,7 ^r	1,6 ^r	2,1 ^e
Perancis/France	1,5 ^r	1,6 ^r	-0,1 ^r	-0,1 ^r	-0,1
Singapura/Singapore	13,2 ^r	4,0 ^r	0,9 ^r	2,8 ^r	1,6
Sri Lanka	7,2	7,5	5,7	6,5	6,7
Swedia/Sweden	5,1	1,9 ^r	-1,0 ^r	0,3	1,1
Thailand	7,2	-0,4	6,0	2,4	0,2
Tiongkok/China	9,9	8,8	7,2 ^r	7,2	6,8 ^e
Venezuela	-3,0	2,6 ^e	4,0 ^e	-0,2 ^{e, r}	-5,5 ^e
Vietnam	5,3	5,1	4,2	4,3 ^e	4,9 ^e

Catatan/Note: ^e Angka estimasi/Estimated figures

^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Data bersumber dari BPS/Data from BPS–Statistics Indonesia

Sumber/Source: International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook, April 2015 "

INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel
Table 16.9

Rata-Rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2010–2014
Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2010–2014

Negara Country	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/USA ¹	31 323 ^r	32 573 ^r	36 910 ^r	41 659 ^r	48 138
Arab Saudi/Saudi Arabia ²	33 916	38 675	40 664	40 030	40 343
Argentina	2 558	2 421	2 397	2 250	2 246
Australia	1 977	1 715	1 732	1 438	1 507
Azerbaijan	4 253	3 791	3 582	3 590	3 490
Belanda/Netherlands	85	90	93	93	...
Brazil	8 733	8 953	8 783	8 596	9 576
Brunei Darussalam	635	622	583	486	455
Denmark	1 010	940	860	724	678
Ekuador/Ecuador	2 074	2 174	2 194	2 287	2 417
Federasi Rusia/Russian Federation	42 111	42 453	41 267	41 547	41 706
India	3 059	3 186	3 166	3 140	3 129
Indonesia	3 834	3 723	3 549	3 397	...
Inggris/United Kingdom	4 837	4 048	3 504	3 203	3 104
Irak/Iraq	9 748	10 861	12 113	12 190	12 733
Iran	14 665	14 798	12 899
Italia/Italy	428	442	451	453	473
Jepang/Japan	62	59	56	49	46
Jerman/Germany	400	415	434	400	...
Kanada/Canada ³	11 157	11 813	12 754	13 528	...
Kuwait ²	9 700	11 161	12 522	12 259	12 037
Libya	5 965	...	5 835	3 977	...
Malaysia	2 521	2 279	2 322	2 268	...
Meksiko/Mexico	11 160	11 048	11 039	10 927	10 523
Mesir/Egypt	3 022	2 945	...
Nigeria	10 007	9 713	9 572	8 998	8 878
Norwegia/Norway	7 610	7 139	6 525	6 162 ^r	6 346
Pakistan	265	264
Perancis/France ⁴	75	75	67	66	64
Qatar	2 974	2 974	2 983	2 936	2 876
Thailand	1 006 ^r	932	995	1 001 ^r	968
Tiongkok/China	16 986	16 971	17 250	17 350	...
Uni Emirat Arab/United Arab Emirates	9 304	10 267	10 669	12 205	...
Venezuela	12 063	12 287	12 220	12 112	11 660
Vietnam	1 244	1 265	1 395

Catatan/Note: ^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Termasuk gas alam cair/Including natural gas liquid

² Termasuk zona netral berdasar bagi hasil/Including neutral zone on share basis

³ Data termasuk minyak bumi yang berasal dari pasir minyak (miyak mentah sintetik)/Data include petroleum from tar sands (synthetic crude petroleum)

⁴ Tidak termasuk departemen daerah koloni seperti French Guiana, Guadeloupe, Martinique, Mayotte dan Reunion/Excludes the Overseas Departments, namely, French Guiana, Guadeloupe, Martinique, Mayotte and Reunion

Sumber/Source: UN: Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1125. Vol. LXIX. No. 3 March 2015

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Tabel 16.10 **Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2005=100), 2011–2014**
Table **Consumer Price Indices of Selected Countries (2005=100), 2011–2014**

Negara Country	Tahun Dasar	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/USA	2005=100	115,2	117,6	119,3	121,2
Arab Saudi/Saudi Arabia	2007=100	119,0	122,4	126,7	130,1
Australia ¹	2005=100	119,7	121,8	124,7	127,8
Bangladesh	2000=100	202,8 ^r	220,5 ^r	246,5	263,7
Belanda/Netherlands	2006=100	109,2	111,9	114,7	115,8
Belgia/Belgium	2005=100	103,5 ^r	106,5 ^r	107,7 ^r	108,0
Brazil ²	2005=100	134,1	141,3	150,1	159,6
Denmark	2005=100	114,1	116,9	117,8	118,5
Federasi Rusia/Russian Federation	2005=100	176,5	185,4	198,0	213,5
Filipina/Philippines	2006=100	126,2	130,1	134,0	139,5
Finlandia/Finland	2005=100	113,5	116,7	118,4	119,6
Hongkong/Hongkong SAR	2005=100	117,6	122,4	127,7	133,3
India	2000=100	198,9	217,4	241,1	256,4
Indonesia ^{4, 8}	2007=100	127,4	132,9	142,2	113,22
Inggris/United Kingdom ⁵	2005=100	122,5	126,4	130,3	133,4
Italia/Italy ²	2010=100	102,8	105,9	107,2	107,4
Jepang/Japan	2010=100	99,7	99,7	100,0	102,8
Jerman/Germany	2010=100	102,1	104,1	105,7	106,6
Kamboja/Cambodia	2008=100	109,0	112,2	115,5	...
Kanada/Canada	2005=100	112,0	113,7	114,8	117,0
Korea Selatan/Korea, Rep. of	2010=100	104,0	106,3	107,7	109,0
Kuwait ⁶	2005=100	136,2	140,2	129,2	133,0
Malaysia	2010=100	103,2	104,9	107,1	110,5
Meksiko/Mexico	2005=100	128,5	133,7	138,8	144,4
Mesir/Egypt	2005=100	190,5	204,1	223,6	246,0
Myanmar	2006=100	163,5	165,9	175,1	...
Nigeria	2000=100	374,5	420,2	455,9	492,6
Norwegia/Norway	2005=100	113,3	114,1	116,6	118,9
Pakistan	2000=100	249,8	273,8	295,1	316,4
Perancis/France	2005=100	110,1	112,3	113,2	113,8
Singapura/Singapore	2005=100	119,6	125,1	128,1	129,4
Sri Lanka (Colombo)	2008=100	117,3	126,1	134,8	139,3
Swedia/Sweden	2005=100	111,1	112,1	112,0	111,8
Thailand ⁷	2007=100	112,1	115,5	105,3	107,3
Tionggok/China ³	2000=100	130,2	133,4	136,9	139,9
Venezuela	2008=100	205,4	248,7	349,7	567,2
Vietnam	2005=100	195,1	212,8

Catatan/Note: Cakupan wilayah sampel setiap negara berbeda, seperti Indonesia: 45 kota (sebelum 2008) dan 66 kota (tahun 2008), Amerika Serikat: semua perkotaan, Arab Saudi: seluruh kota, Kamboja: hanya kota Phnom Penh, Mesir: populasi perkotaan, Nigeria: perkotaan dan perdesaan, Sri Lanka: hanya kota Kolombo/Sample coverage of each country is different, such as Indonesia: 45 cities (before 2008) and 66 cities (2008), United States: all urban areas, Saudi Arabia: all cities, Cambodia: for Phnom Penh only, Egypt: urban population, Nigeria: urban and rural areas, Sri Lanka: for Colombo only.

^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Rata-rata tertimbang dan nilai indeks dihitung dari 8 kota utama/Weighted average of index values computed for the eight capital cities

² Terjadi perubahan metodologi (Brazil: mulai Januari 2012; Italia: mulai Januari 2011)/Change in methodology (Brazil: beginning January 2012; Italy: beginning January 2011)

³ Periode dasar penghitungan indeks merujuk pada bulan yang sama tahun 2000=100/Index base period is the same month of 2000=100

⁴ Data bersumber dari BPS/Data from BPS Statistics Indonesia

⁵ Berdasarkan Indeks Harga Eceran/Refers to Retail Price Indeks

⁶ Mulai 2013, 2007=100/Beginning 2013, 2007=100

⁷ Mulai 2013, 2011=100/Beginning 2013, 2011=100

⁸ Mulai 2014, 2012=100/Beginning 2014, 2012=100

Sumber/Source: UN: Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1125. Vol. LXIX. No. 3 March 2015

INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel 16.11 **Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US\$), 2010–2014**
Table **Balance of Trade of Selected Countries (million US\$), 2010–2014**

Negara Country		2010	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat/USA ¹	M	1 969 180	2 265 890	2 336 520 ^r	2 329 060 ^r	2 410 440
	X	1 278 490	1 480 290	1 545 710	1 579 050	1 623 410
	B	- 690 690	- 785 600	- 790 810 ^r	- 750 010 ^r	- 787 030
Arab Saudi/Saudi Arabia	M	106 864	131 587	155 592 ^r	163 902	...
	X	251 147	364 699 ^r	388 400 ^r	375 934	...
	B	144 283	233 112 ^r	232 808 ^r	212 032	...
Australia	M	193 201 ^r	234 357 ^r	250 560 ^r	232 595 ^r	227 626
	X	212 337 ^r	271 733 ^r	256 675 ^r	252 981	241 160
	B	19 136 ^r	37 376 ^r	6 115 ^r	20 385	13 534
Bangladesh	M	26 071	33 978	34 133	33 576	...
	X	14 195	19 807	25 113	27 033	...
	B	- 11 877	- 14 171	- 9 020	- 6 543	...
Belanda/Netherlands	M	440 024	507 759	501 163	507 478	...
	X	492 742	569 513	554 699	567 674	...
	B	52 718	61 754	53 536	60 196	...
Belgia/Belgium	M	391 333	466 833	439 492	451 921	...
	X	407 055	475 981	446 637	467 831	...
	B	15 721	9 148	7 145	15 910	...
Brazil	M	191 537	236 946	228 377	244 677	237 531
	X	201 915	256 040	242 580	242 179	225 102
	B	10 378	19 094	14 203	- 2 498	- 12 429
Denmark	M	83 170	96 431	92 295 ^r	98 374 ^r	99 127
	X	95 758	111 900	106 125 ^r	111 351 ^r	110 489
	B	12 589	15 469	13 830 ^r	12 977 ^r	11 363
Federasi Rusia/Russian Fed.	M	229 655	305 605	314 150	314 967 ^r	285 893
	X	397 668	516 481	525 383	527 266 ^r	497 561
	B	168 013	210 877	211 233	212 299 ^r	211 668
Filipina/Philippines	M	58 533	64 097	65 845	65 048	...
	X	51 541	48 316	52 071	53 885	...
	B	- 6 992	- 15 781	- 13 773	- 11 163	...
Finlandia/Finland	M	68 773	84 235	76 558	77 579 ^r	76 161
	X	69 492	79 126	73 114	74 433 ^r	73 982
	B	719	- 5 108	- 3 444	- 3 146 ^r	- 2 179
Hongkong/Hongkong SAR	M	433 111	483 633	504 405	523 558	544 112
	X	390 143	428 732	442 799	458 959	473 659
	B	- 42 968	- 54 901	- 61 606	- 64 599	- 70 453
India ²	M	350 192	464 507	489 689	465 529 ^r	...
	X	226 334	302 892	296 827	314 809 ^r	...
	B	- 123 858	- 161 615	- 192 863	- 150 720 ^r	...
Indonesia ³	M	135 663	177 436	191 690	186 629	178 179
	X	157 779	203 497	190 020	182 552	176 293
	B	22 116	26 061	- 1 669	- 4 077	- 1 886
Inggris/United Kingdom	M	562 493	638 940	648 671 ^r	645 516	663 726
	X	410 006	478 460	476 284 ^r	476 991	477 950
	B	- 152 487	- 160 480	- 172 387 ^r	- 168 525	- 185 775

PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 16.11

Negara Country		2010	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Italia/Italy	M	486 968	558 813	489 096	477 292 ^r	...
	X	446 852	523 283	501 534	517 628 ^r	...
	B	- 40 116	- 35 530	12 438	40 336 ^r	...
Jepang/Japan	M	692 435	854 098	885 610 ^r	832 424 ^r	811 882
	X	769 772	822 564	798 621 ^r	714 613 ^r	690 284
	B	77 337	- 31 534	- 86 989	- 117 811 ^r	- 121 598
Jerman/Germany	M	1 056 170	1 256 168	1 164 626	1 192 751 ^r	...
	X	1 261 577	1 476 955	1 408 370	1 451 631 ^r	...
	B	205 408	220 787	243 744	258 880 ^r	...
Kamboja/Cambodia	M	6 791	9 300	11 000	13 000	...
	X	5 143	6 950	8 200	9 100	...
	B	- 1 648	- 2 350	- 2 800	- 3 900	...
Kanada/Canada ⁴	M	392 119	451 246	462 423	461 925 ^r	465 908
	X	387 481	452 132 ^r	454 833	458 397 ^r	469 980
	B	- 4 638	886 ^r	- 7 590	- 3 528 ^r	4 072
Kazakstan	M	24 024 ^r	30 000 ^r	35 307	45 966	...
	X	57 244 ^r	83 316 ^r	88 575	81 912	...
	B	33 220 ^r	53 316 ^r	53 268	35 945	...
Korea Selatan/Korea, Rep of.	M	425 212	524 418	519 569	515 561	525 564
	X	466 384	555 216	547 879	559 649	573 091
	B	41 172	30 798	28 310	44 088	47 527
Kuwait	M	22 691	25 144 ^r	27 259 ^r	29 644	...
	X	66 619	102 078 ^r	118 912 ^r	115 210	...
	B	43 927	76 934 ^r	91 653 ^r	85 566	...
Malaysia	M	164 622	187 473	196 393 ^r	205 898 ^r	208 874
	X	198 612	228 086	227 538 ^r	228 331 ^r	234 139
	B	33 990	40 613	31 145 ^r	22 434 ^r	25 265
Meksiko/Mexico ^{4,5}	M	301 482	350 856	370 746	381 202	399 977
	X	298 138	349 569	370 889	380 107	397 658
	B	- 3 344	- 1 287	143	- 1 095	- 2 319
Mesir/Egypt ⁶	M	52 923	58 903	65 774	59 662	...
	X	26 438	30 528	29 409	28 493	...
	B	- 26 485	- 28 376	- 36 365	- 31 169	...
Myanmar	M	4 760	9 019
	X	8 661	9 238
	B	3 901	219
Nigeria	M	44 235	64 105 ^r	35 703 ^r	44 598	...
	X	84 000	114 500	114 000
	B	39 765	50 395 ^r	78 297 ^r
Norwegia/Norway	M	77 326	90 787	87 316	89 988 ^r	88 053
	X	130 669	160 305	161 026	153 188 ^r	142 301
	B	53 344	69 518	73 710	63 201 ^r	54 247
Pakistan	M	37 783	43 955	42 920	44 647	45 758
	X	21 410	25 383	22 807	25 121	25 697
	B	- 16 373	- 18 572	- 20 114	- 19 526	- 20 061

INTERNATIONAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/Continued Table 16.11

Negara Country		2010	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perancis/France	M	608 652 ^r	712 895 ^r	666 715 ^r	671 257 ^r	660 293
	X	516 955 ^r	585 313 ^r	558 461 ^r	567 987 ^r	571 234
	B	- 91 697 ^r	- 127 582 ^r	- 108 254 ^r	- 103 270 ^r	- 89 059
Singapura/Singapore	M	310 791	365 770	379 723	373 016	366 247
	X	351 867	409 503	408 393	410 250 ^r	409 769
	B	41 076	43 733	28 670	37 234 ^r	43 522
Sri Lanka	M	13 512	20 268 ^r	19 102 ^r	17 973	...
	X	8 307	10 553 ^r	9 784 ^r	10 397	...
	B	- 5 205	- 9 715 ^r	- 9 318 ^r	- 7 576	...
Swedia/Sweden	M	148 474	174 730	164 114 ^r	159 665 ^r	159 532
	X	158 090	187 243	172 725 ^r	167 619 ^r	162 588
	B	9 616	12 513 ^r	8 611 ^r	7 954 ^r	3 056
Thailand	M	185 121	229 137 ^r	251 464 ^r	249 652 ^r	228 200
	X	193 366 ^r	220 221 ^r	227 883 ^r	224 863 ^r	225 239
	B	8 245 ^r	- 8 916 ^r	- 23 581 ^r	- 24 789 ^r	- 2 961
Tiongkok/China	M	1 396 200	1 742 850	1 817 780	1 950 380	...
	X	1 578 270	1 899 180	2 048 940	2 210 250	...
	B	182 070	156 330	231 160	259 870	...
Venezuela	M	33 815 ^r	38 346 ^r	43 501 ^r	46 363	...
	X	65 745	92 811	97 340	86 700	...
	B	31 930 ^r	54 465 ^r	53 840 ^r	40 337	...
Vietnam	M	83 779	104 041	115 101	131 260	148 770
	X	71 658 ^r	94 518 ^r	115 458	132 478	149 565
	B	- 12 121 ^r	- 9 523 ^r	357	1 218	795

Catatan/Note: M: Impor/Import

X : Ekspor/Export

B : Neraca Perdagangan/Balance of trade

^r Angka diperbaiki/Revised figures

¹ Termasuk perdagangan dengan Kepulauan Virgin dan Puerto Rico tetapi tidak termasuk pengiriman barang diantara Amerika Serikat dan wilayah lainnya (Guam dan American Samoa). Termasuk ekspor dan impor emas non moneter/Including the trade of the US Virgin Islands and Puerto Rico but excluding shipments of merchandise between the United States and its other possessions (Guam, American Samoa).
Data include imports and exports of non-monetary gold.

² Tidak termasuk barang-barang keperluan militer, material tak tampak, bunker, kapal dan peralatan pesawat/Excluding military goods, fissionable materials, bunkers, ships and aircraft.

³ Data bersumber dari BPS/Data from BPS Statistics Indonesia

⁴ Impor dalam FOB/Imports in FOB value

⁵ Termasuk barang setengah jadi yang dimaklukkan melewati batas negara, tidak termasuk kawasan berikat. Total ekspor termasuk nilai evaluasi kembali dan ekspor perak/Trade data include maquiladoras and exclude good from customsbonded warehouses. Total exports include revaluation and exports of silver.

⁶ Impor tidak termasuk pengiriman minyak mentah yang nilainya tidak tetap, sedangkan ekspor meliputi ekspor dalam wilayah domestik/Imports exclude petroleum imported without stated value. Exports cover domestic exports.

Sumber/Source: UN: Monthly Bulletin of Statistics Issue No. 1125. Vol. LXIX. No. 3 March 2015

SUPLEMEN: SENSUS PERTANIAN 2013

SUPPLEMENT:
2013 AGRICULTURAL CENSUS

JUMLAH RUMAH TANGGA PERTANIAN
TERBANYAK HASIL ST2013

PADA SUBSEKTOR
TANAMAN PANGAN

17,73

juta rumah tangga pertanian

DARI SEBANYAK

26,14

juta rumah tangga pertanian



Based on the 2013 Agriculture Census, the largest number of agricultural households is recorded in food crops subsector by 17,73 million out of total 26,14 million of agricultural households

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sensus Pertanian Tahun 2013 (ST2013)**
Kegiatan pencacahan secara lengkap terhadap seluruh usaha pertanian yang berada di wilayah Indonesia, dilaksanakan pada bulan Mei 2013. Cakupan unit usaha pertanian dalam Sensus Pertanian 2013 adalah rumah tangga usaha pertanian, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan usaha pertanian lainnya. Serta dilakukan pemutakhiran data jumlah sapi dan kerbau yang berada di seluruh wilayah Indonesia. Pada bulan November 2013 dilakukan pencacahan secara sampel terhadap rumah tangga pertanian pada kegiatan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian (SPP). Kemudian pada bulan Mei-Juli 2014 dilakukan pencacahan Survei Subsektor (struktur ongkos usaha rumah tangga pertanian) pada komoditas strategis dan survei sosial ekonomi rumah tangga di sekitar kawasan hutan.
2. **Usaha Pertanian** adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Usaha pertanian meliputi usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan, termasuk jasa pertanian. Khusus tanaman pangan (padi dan palawija) meskipun tidak untuk dijual (dikonsumsi sendiri) tetap dicakup sebagai usaha.
3. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, dalam hal ini termasuk jasa pertanian.
4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budidaya pertanian seperti penanaman, pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan. Contoh bentuk badan hukum: PT, CV, Koperasi, Yayasan, SIP Pemda.

TECHNICAL NOTES

1. **The Agricultural Census 2013 (ST2013)**
The complete enumeration of all agricultural businesses in the area of Indonesia held in May 2013. Coverage of the agricultural business unit in the agricultural census 2013 were agricultural business households, agricultural establishment with legal entity, and other agricultural businesses.
In November 2013 enumeration conducted for selected agricultural households in the activities of Agricultural Households Income Survey. Then in May until July 2014 the enumeration of the cost of Production Survey for strategic commodities and socio-economic survey of households in the surrounding forest areas.
2. **Agricultural Businesses** are activities that produce agricultural products with the aim of part or all production sold/exchanged on business risk (not a farm worker or family worker). Agricultural businesses include food crops business, horticulture, plantation, livestock, fisheries, and forestry, including agricultural services. Specifically for food crops (rice and grain crops) although not for sale (self-consumption) remain covered as a business.
3. **Agricultural Business Households** are households which one or more member of the household manage agricultural businesses with the aim of part or all of the products are to be sold, either self-owned agricultural business, by profit sharing, the property of others with pay, in this case including agricultural services.
4. **Agriculture Establishment with Legal Entity** is every business that operates in the agricultural sector of business which is permanent, continuous, founded with the aim of obtaining profit, company establishment protected by law or consent of the competent authority of at least at the regency/municipality, for each agricultural cultivation activities such as planting, fertilizing, maintenance, and harvesting. Examples of legal forms: PT, CV, cooperatives, foundations, local government SIP.

SUPPLEMENT: THE 2013 AGRICULTURAL CENSUS

5. **Usaha pertanian lainnya** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan rumah tangga dan bukan oleh perusahaan pertanian berbadan hukum, seperti: pesantren, seminari, kelompok usaha bersama, tangsi militer, lembaga pemasyarakatan, lembaga pendidikan, dan lain-lain yang mengusahakan pertanian.
6. **Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti melayani usaha di bidang pertanian.
5. **Other Agricultural Businesses** are agricultural business that is not managed by households and neither managed by agriculture establishment with legal entity, such as boarding schools, seminaries, business groups, military barracks, prisons, educational institutions, and others who seek agriculture
6. **Household of Agricultural Services Enterprises** is household that carries out business based on fringe benefits or contract/in bulk, such as serving businesses in agriculture.

SUPLEMEN: SENSUS PERTANIAN 2013

Tabel
Table 1

Jumlah Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Jenis Usaha, ST2003 dan ST2013

Number of Agricultural Businesses By Province dan Type of Business, Census of Agriculture 2003 and 2013

Provisi/Province (1)	Rumah Tangga Usaha Pertanian (Rumah Tangga) <i>Agricultural Households (Household)</i>				Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (Perusahaan) <i>Law-Based Agricultural Establishments (Establishment)</i>				Usaha Pertanian Lainnya ST2013 (Unit) <i>Others (Unit)</i>
	ST2003 (2)	ST2013 (3)	Perubahan <i>Change</i>		ST2003 (6)	ST2013 (7)	Perubahan <i>Change</i>		
			Absolut <i>Absolute</i>	% (5)			Absolut <i>Absolute</i>	% (9)	
Aceh	699 370	644 851	-54 519	-7,80	131	100	-31	-23,66	113
Sumatera Utara	1 492 104	1 327 759	-164 345	-11,01	455	430	-25	-5,49	350
Sumatera Barat	709 351	644 610	-64 741	-9,13	99	71	-28	-28,28	302
Riau	541 050	581 517	40 467	7,48	177	258	81	45,76	104
Jambi	414 986	431 589	16 603	4,00	77	123	46	59,74	121
Sumatera Selatan	971 458	958 724	-12 734	-1,31	118	174	56	47,46	49
Bengkulu	280 964	277 136	-3 828	-1,36	41	84	43	104,88	129
Lampung	1 293 192	1 226 455	-66 737	-5,16	92	124	32	34,78	125
Kepulauan Bangka Belitung	139 315	124 970	-14 345	-10,30	43	55	12	27,91	68
Kepulauan Riau ¹	74 195	69 991	-4 204	-5,67	6	36	30	500,00	10
DKI Jakarta	52 583	12 287	-40 296	-76,63	48	48	-	0,00	26
Jawa Barat	4 345 148	3 058 612	-1 286 536	-29,61	480	474	-6	-1,25	442
Jawa Tengah	5 770 801	4 290 619	-1 480 182	-25,65	242	225	-17	-7,02	585
DI Yogyakarta	574 920	495 781	-79 139	-13,77	44	21	-23	-52,27	92
Jawa Timur	6 314 370	4 978 358	-1 336 012	-21,16	653	410	-243	-37,21	1 051
Banten	898 021	592 841	-305 180	-33,98	78	97	19	24,36	75
Bali	492 394	408 233	-84 161	-17,09	63	96	33	52,38	405
Nusa Tenggara Barat	719 875	600 613	-119 262	-16,57	65	53	-12	-18,46	110
Nusa Tenggara Timur	729 483	778 854	49 371	6,77	35	38	3	8,57	498
Kalimantan Barat	614 738	627 638	12 900	2,10	168	287	119	70,83	72
Kalimantan Tengah	302 414	270 914	-31 500	-10,42	97	221	124	127,84	150
Kalimantan Selatan	471 972	432 328	-39 644	-8,40	122	127	5	4,10	113
Kalimantan Timur	203 179	180 614	-22 565	-11,11	118	214	96	81,36	38
Kalimantan Utara ¹	38 948	44 735	5 787	14,86	38	28	-10	-26,32	-
Sulawesi Utara	324 374	253 503	-70 871	-21,85	91	50	-41	-45,05	266
Sulawesi Tengah	396 622	401 891	5 269	1,33	60	49	-11	-18,33	122
Sulawesi Selatan	1 082 251	980 946	-101 305	-9,36	135	77	-58	-42,96	126
Sulawesi Tenggara	314 011	316 262	2 251	0,72	18	32	14	77,78	32
Gorontalo	133 083	122 515	-10 568	-7,94	42	27	-15	-35,71	25
Sulawesi Barat ¹	167 098	185 847	18 749	11,22	18	14	-4	-22,22	24
Maluku	184 376	175 362	-9 014	-4,89	57	51	-6	-10,53	230
Maluku Utara	129 246	130 233	987	0,76	21	20	-1	-4,76	57
Papua Barat ¹	75 790	70 223	-5 567	-7,35	32	41	9	28,13	27
Papua	280 502	438 658	158 156	56,38	46	54	8	17,39	45
Indonesia	31 232 184	26 135 469	-5 096 715	-16,32	4 010	4 209	199	4,96	5 982

Catatan/Note: ¹ Data hasil ST2003 sudah diolah disesuaikan dengan kondisi wilayah 2013/ *The results data processed ST2003 already adjusted to the condition of the region of 2013*

SUPPLEMENT: THE 2013 AGRICULTURAL CENSUS

Tabel 2 Jumlah Usaha Pertanian Menurut Sektor/Subsektor dan Jenis Usaha, ST2003 dan ST2013
Table **2** **Number of Agricultural Businesses By Sector/Subsector and Type of Business, Census of Agriculture 2003 and 2013**

No.	Sektor/Subsektor Sectors/Subsectors	Rumah Tangga Usaha Pertanian (Rumah Tangga) Agricultural Households (Household)			
		ST2003	ST2013	Perubahan/Change	
				Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Sektor Pertanian ¹/Agricultural Sectors ¹	31 232 184	26 135 469	-5 096 715	-16,32
	Subsektor/Subsectors				
1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	18 708 052	17 728 185	-979 867	-5,24
	Padi/ <i>Paddy</i>	14 206 355	14 147 942	-58 413	-0,41
	Palawija/ <i>Secondary Crops</i>	10 941 919	8 624 243	-2 317 676	-21,18
2	Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	16 937 617	10 602 147	-6 335 470	-37,40
3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	14 128 539	12 770 090	-1 358 449	-9,61
4	Peternakan/ <i>Livestocks</i>	18 595 824	12 969 210	-5 626 614	-30,26
5	Perikanan/ <i>Fisheries</i>	2 489 681	1 975 233	-514 448	-20,66
	Budidaya Ikan/ <i>Aquaculture</i>	985 418	1 187 563	202 145	20,51
	Penangkapan Ikan/ <i>Capture Fisheries</i>	1 569 048	864 495	-704 553	-44,90
6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	6 827 937	6 782 856	-45 081	-0,66
7	Jasa Pertanian/ <i>Agricultural Services</i>	1 846 140	1 075 935	-770 205	-41,72

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

No.	Sektor/Subsektor Sectors/Subsectors	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (Perusahaan) Law-Based Agricultural Establishments (Establishment)				Usaha Pertanian Lainnya ST2013 (Unit) Others (Unit)
		ST2003	ST2013	Perubahan/Change		
				Absolut Absolute	%	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Sektor Pertanian ¹/Agricultural Sectors ¹	4 010	4 209	199	4,96	5 982
	Subsektor/Subsectors					
1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	87	112	25	28,74	1 328
	Padi/ <i>Paddy</i>	69	106	37	53,62	595
	Palawija/ <i>Secondary Crops</i>	18	6	-12	-66,67	956
2	Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	225	191	-34	-15,11	1 464
3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	1 862	2 216	354	19,01	1 461
4	Peternakan/ <i>Livestocks</i>	475	629	154	32,42	2 247
5	Perikanan/ <i>Fisheries</i>	631	394	-237	-37,56	989
	Budidaya Ikan/ <i>Aquaculture</i>	520	288	-232	-44,62	960
	Penangkapan Ikan/ <i>Capture Fisheries</i>	111	106	-5	-4,50	35
6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	730	678	-52	-7,12	968
7	Jasa Pertanian/ <i>Agricultural Services</i>	521

Catatan/Note: ¹ Satu rumah tangga usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari 1 subsektor usaha pertanian sehingga jumlah rumah tangga usaha pertanian di Sektor Pertanian bukan merupakan penjumlahan rumah tangga usaha pertanian dari masing-masing subsektor.
An agricultural household can afford more than 1 subsector of agricultural businesses, therefore the number of agricultural households does not constitute the total of agricultural households in each subsector

SUPPLEMENT: THE 2013 AGRICULTURAL CENSUS

Tabel
Table

3

Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pertanian Menurut Sumber Pendapatan/Penerimaan Selama Setahun yang Lalu, 2004 dan 2013 (000 000 Rp)

Average Income of Agricultural Household by Source of Income During the Previous Year, 2004 and 2013 (000 000 Rp)

No.	Sumber Pendapatan/Penerimaan <i>Source of Income</i>	Rata-rata Pendapatan <i>Average Income</i>	
		2004	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Usaha di Sektor Pertanian/ <i>Agricultural Business</i>	4,1	12,4
2	Usaha di Luar Sektor Pertanian/ <i>Non-Agricultural Business</i>	1,5	3,6
3	Pendapatan/Penerimaan Lain dan Transfer/ <i>Other Incomes and Transfers</i>	1,4	3,3
4	Buruh Pertanian/ <i>Agricultural Labors</i>	0,7	1,8
5	Buruh di Luar Sektor Pertanian/ <i>Non-Agricultural Labors</i>	1,6	5,5
Jumlah/Total		9,3	26,6

Tabel 4
Table

**Nilai Produksi dan Biaya Produksi ¹ per Musim Tanam per Hektar
Budidaya Tanaman Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, dan Kedelai, 2014**
**Value of Production and Cost of Production ¹ per Hectare per Planting
Season of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, and Soybean, 2014**

Uraian/Description	Komoditas/Comodity							
	Padi Sawah Wetland Paddy		Padi Ladang Dryland Paddy		Jagung Maize		Kedelai Soybean	
	Nilai Value (000 000 Rp)	%	Nilai Value (000 000 Rp)	%	Nilai Value (000 000 Rp)	%	Nilai Value (000 000 Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Nilai Produksi/Value of Production	17,2		10,3		12,0		9,0	
B. Biaya Produksi/Cost of Production	12,7	100,0	7,8	100,0	9,1	100,0	9,1	100,0
1. Bibit/Benih/Seed	0,4	3,2	0,3	3,6	0,7	8,0	0,6	6,9
2. Pupuk/Fertilizer	1,3	10,4	0,6	7,8	1,1	12,0	0,4	4,8
3. Pestisida/Pesticides	0,2	1,9	0,1	1,7	0,1	1,2	0,2	2,2
4. Upah Pekerja/Wage	4,5	35,9	4,6	58,8	3,7	40,9	3,6	39,9
a. Pengolahan Lahan/Land Processing	1,0	7,6	1,3	17,0	0,9	9,8	0,7	7,5
b. Penanaman dan Penyulaman <i>Planting</i>	0,9	7,5	1,0	12,2	0,7	7,2	0,7	8,0
c. Pemeliharaan/Penyiangan <i>Maintenance</i>	0,8	6,2	0,7	8,7	0,6	6,6	0,5	5,9
d. Pemupukan/Fertilization	0,3	2,3	0,2	2,2	0,4	4,0	0,2	1,9
e. Pengendalian OPT/ <i>Pest Controlling</i>	0,3	2,3	0,1	1,8	0,1	1,1	0,3	2,7
f. Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	1,3	10,1	1,3	16,9	1,1	12,2	1,3	13,9
5. Jasa Pertanian/ <i>Agricultural Services</i>	1,6	12,4	0,3	3,5	0,4	4,0	0,4	4,9
6. Sewa Lahan/ <i>Rent of Land</i>	3,8	29,9	1,4	17,7	2,5	27,7	3,3	35,6
7. Sewa Alat/Sarana Usaha <i>Rent of Agricultural Equipments</i>	0,3	2,6	0,2	2,2	0,2	1,9	0,2	1,8
8. Bahan Bakar/ <i>Fuel</i>	0,1	0,7	0,1	0,9	0,1	0,9	0,1	0,8
9. Lainnya/ <i>Others</i>	0,4	3,2	0,3	3,7	0,3	3,4	0,3	3,1

Catatan/Note: ¹ Nilai produksi adalah total nilai produksi baik produksi utama maupun produksi ikutan dalam nominal uang yang dihasilkan rumah tangga dari usaha per satu hektar komoditas tanaman pangan per musim tanam. Sedangkan biaya produksi adalah total ongkos/biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk usaha satu hektar komoditas tanaman pangan per musim tanam untuk menghasilkan produksi dalam kualitas standar (padi adalah gabah kering panen/GKP, jagung adalah pipilan kering, dan kedelai adalah biji kering) dan sudah memasukkan perkiraan sewa lahan milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri/bebas sewa, perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga, dan perkiraan bunga kredit modal sendiri/bebas bunga yang dihitung dengan cara imputasi sesuai harga pasar)

Value of production is total value of production including main product and secondary product in term of currency nominal produced by a household from one hectare of planted area per season. Cost of production is total cost spent by a household to produce production in standard quality (wet paddy, dry loose maize, dry shelled soybean) which also covers the market price imputation of land rent, machinery rent, unpaid/family labor, and loan interest

Tabel 5 Nilai Produksi dan Biaya Produksi ¹ per Hektar Usaha Tanaman Bawang Merah dan Cabai Merah, 2014
Value of Production and Cost of Production ¹ per Hectare of Shallot and Red Chili, 2014

Uraian Descriptions (1)	Bawang Merah Shallot		Cabai Merah Red Chili	
	Nilai/Value (000 000 Rp) (2)	% (3)	Nilai/Value (000 000 Rp) (4)	% (5)
A. Nilai Produksi/Value of Production	77,2		77,1	
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	67,2	100,00	52,1	100,00
1. Benih/Seed	25,9	38,58	2,0	3,92
2. Pupuk/Fertilizer	5,4	8,04	8,9	17,15
3. Pestisida/Pesticides	5,2	7,66	2,9	5,64
4. Bahan Bakar/Fuel	0,7	1,02	0,5	1,03
5. Jaring Pelindung/Shading Net	0,0	0,04	0,0	0,08
6. Mulsa/Mulch	0,6	0,86	3,3	6,26
7. Upah pekerja/Wage	20,4	30,29	24,9	47,74
8. Pengeluaran untuk Lahan/Expenditure for Land	6,2	9,30	5,0	9,66
9. Pengeluaran Lain Selain Lahan/Others	2,8	4,21	4,4	8,52

Catatan/Note: ¹ Nilai Produksi adalah total nilai produksi dalam nilai uang yang dihasilkan rumah tangga dari usaha satu hektar tanaman. Total nilai produksi tersebut mencakup produksi utama dalam kualitas standar dan produksi ikutan. Biaya produksi adalah total ongkos/biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk usaha satu hektar tanaman pada periode pencacahan. Total ongkos tersebut hanya mencakup kegiatan produksi hingga menghasilkan kualitas standar (tidak termasuk kegiatan pasca panen) dan sudah memperkirakan besarnya sewa lahan milik sendiri/ bebas sewa, sewa alat/ sarana usaha milik sendiri/bebas sewa, upah pekerja tidak dibayar/keluarga, dan bunga kredit/bebas bunga.

Production value is the total value of production (rupiah) per hectare per crop produced by household farms. The total value of production includes primary production with standard quality and by-product for each type of plant. Production costs is the total costs incurred by households per hectare per crop per periode enumeration type. The total cost of production to produce standard production (not including post-harvest activities) and have estimated of their own land lease, rent free, self-owned equipment rental/facilities, free rent, wages and interest credits.

Tabel
Table**6****Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ per Hektar Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Tebu, 2014****Value of Production and Cost of Production¹ per Hectare of Oil Palm and Sugarcane Smallholders, 2014**

Uraian <i>Descriptions</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Tebu/Sugarcane	
	Nilai/Value (000 000 Rp)	%	Nilai/Value (000 000 Rp)	%
	(1)	(2)	(3)	(4)
A. Nilai Produksi/Value of Production	17,0		31,0	
B. Biaya Produksi/Cost of Production	9,7	100,00	24,2	100,00
1. Benih/Penyisipan/Tanaman Pelindung <i>Seeds/Insertions/Shade Crops</i>	0,1	1,10	3,1	12,62
2. Pupuk/Fertilizers	1,8	18,44	2,9	12,04
3. Stimulan/Growth Regulators	0,0	0,05	0,0	0,08
4. Pestisida/Pesticides	0,2	2,33	0,1	0,34
5. Upah Tenaga Kerja/Wage	3,1	31,71	6,4	26,21
a. Pengolahan Lahan/Land Processing	0,2	1,58	0,9	3,83
b. Penanaman pohon pelindung <i>Planting Shade Crops</i>	0,0	0,01	0,0	0,02
c. Penanaman tanaman perkebunan <i>Planting Estate Crops</i>	0,0	0,43	0,8	3,15
d. Pemeliharaan/Maintenance	0,6	6,01	2,0	8,42
e. Pemupukan/Fertilizing	0,2	2,52	0,7	2,97
f. Pengendalian OPT/Pest Controlling	0,1	1,31	0,0	0,28
g. Pemanenan/Harvesting	1,9	19,85	1,8	7,54
6. Sewa Lahan/Rent Of Land	3,0	30,97	7,8	32,37
7. Sewa alat dan sarana <i>Rent Of Agricultural Equipment</i>	0,2	2,38	0,3	1,07
8. Bahan Bakar/Fuel	0,2	1,54	0,1	0,57
9. Jasa Pertanian/Agricultural Services	0,2	1,61	1,2	4,74
10. Pengeluaran lainnya/Others	1,0	9,85	2,4	9,96

Catatan/Note: ¹ Penghitungan ongkos dan biaya pada Kelapa sawit adalah seluruh ongkos dan biaya yang dikeluarkan selama setahun yang lalu per hektar. Sedangkan pada Tebu, penghitungan struktur ongkos berdasarkan pada seluruh pengeluaran tanaman perkebunan semusim terpilih yang panen selama setahun yang lalu per hektar. Ongkos/biaya yang dicatat adalah biaya yang benar-benar telah digunakan (bukan jumlah yang dibeli/disimpan) selama setahun yang lalu. Benih, tanaman pelindung, pupuk, stimulan, dan pestisida yang bukan pembelian diperkirakan nilainya sesuai harga setempat.

Calculation of costs and expenses in Oil Palm are fees and expenses incurred during the past year per hectare. While the Sugarcane, the cost structure calculation based on the entire expenditure of selected seasonal plantation crops harvested during the past year per hectare. Costs / expenses that are recorded are the costs actually been used (instead of the amount purchased / stored) over a year ago. Seed, crop protection, fertilizers, stimulants, and pesticides are not purchasing an estimated value according to local prices.

SUPPLEMENT: THE 2013 AGRICULTURAL CENSUS

Tabel 7 Nilai Produksi dan Biaya Produksi ¹ Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Jenis Ternak, 2014
Value of Production and Cost of Production ¹ of Livestock Household by Type of Livestock, 2014

Uraian/Descriptions	Sapi Potong (per ekor) Beef Cattle (per Head)		Sapi Perah (per ekor) Dairy Cattle (per Head)		Ayam Ras Petelur (per 1000 ekor) Layer (per 1000 Heads)		Ayam Ras Pedaging (per 5000 ekor) Broiler (per 5000 Heads)	
	Nilai Value (000 000 Rp)	%	Nilai Value (000 000 Rp)	%	Nilai Value (000 000 Rp)	%	Nilai Value (000 000 Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A. Nilai Produksi/Value of Production	4,1		7,8		146,0		158,0	
B. Biaya Produksi/Cost of Production	3,6	100,00	5,6	100,00	123,6	100,00	113,2	100,00
1. Upah Pekerja/Wage	1,2	33,53	1,4	24,53	12,5	10,14	10,8	9,57
2. Pakan/Feed								
a. Pakan Ternak Besar dan Kecil <i>Big and Small Livestock feed</i>	2,1	57,78	3,7	66,52	-	-	-	-
- Hijauan Pakan Ternak (Rumput, dll) <i>Forage (grass, etc.)</i>	1,7	46,27	2,0	35,86	-	-	-	-
- Pakan Buatan Pabrik (Konsentrat, dll) <i>Manufactured Feed (Pellets, etc.)</i>	0,0	1,24	0,9	16,16	-	-	-	-
- Pakan Lainnya (Jerami, Ampas Tahu, dll) <i>Other Feed (Straw, Tahu Dregs, etc.)</i>	0,4	10,27	0,8	14,50	-	-	-	-
b. Pakan Unggas/Poultry Feed	-	-	-	-	103,3	83,58	73,2	64,69
- Biji-bijian (Gabah, dll) <i>Grains (Unhulled rice, etc.)</i>	-	-	-	-	18,5	14,95	0,6	0,55
- Pakan Buatan Pabrik (Konsentrat, dll) <i>Manufactured feed (Concentrate, etc.)</i>	-	-	-	-	53,0	42,89	69,1	61,00
- Pakan Lainnya (Dedak/Bekatul, dll) <i>Other Feed (Bran, etc.)</i>	-	-	-	-	31,8	25,74	3,6	3,14
3. Bahan Bakar/Fuel	0,1	1,91	0,1	2,25	0,9	0,72	0,6	0,52
4. Listrik/Electricity	0,0	0,50	0,0	0,39	0,7	0,59	0,5	0,43
5. Air/Water	0,0	0,88	0,0	0,51	0,4	0,35	0,4	0,32
6. Pemeliharaan Kesehatan <i>Livestock Health Care</i>	0,1	1,97	0,1	1,37	3,1	2,47	2,0	1,81
7. Pengeluaran Lain-lain/Others	0,1	3,43	0,2	4,43	2,7	2,15	3,7	3,30
8. Pembelian Day Old Chick (DOC) <i>Purchase of Day Old Chick (DOC)</i>	-	-	-	-	-	-	21,9	19,36

Catatan/Note: ¹ Nilai Produksi yang dimaksud adalah total nilai produksi dalam nominal uang yang dihasilkan rumah tangga dari usaha peternakan per ekor (sapi potong dan sapi perah) atau per 1.000 ekor (ayam ras petelur), atau 5.000 ekor (ayam ras pedaging) yang cara pemeliharaan ternak dikandangkan. Nilai produksi bersumber dari pertambahan bobot, produksi telur, dan susu, produksi ikutan, dan jasa peternakan selama setahun. Sedangkan biaya produksi yang dicatat adalah biaya yang benar-benar telah digunakan (bukan jumlah yang dibeli/disimpan) selama setahun yang lalu oleh rumah tangga yang cara pemeliharaan ternak dikandangkan. Biaya tersebut adalah biaya yang benar-benar dibayarkan oleh peternak ditambah dengan imputasi dari biaya-biaya yang tidak dibayarkan oleh peternak seperti biaya pakan yang tidak dibeli, biaya pengurusan ternak oleh pekerja tidak dibayar (peternak atau pekerja keluarga)

The meaning of value of production is total of money obtained by households from farming per head (beef cattle and dairy cattle) or per 1,000 heads (layer), or 5,000 heads (broiler) which the way of raising is grounded. The value of production comes from weight gain, egg and milk production, by-products, and farm services for a year. While calculated cost of production are the costs really been used (instead of the amount purchased / stored) for a year by household which the way of raising is grounded. These costs consist of amount of charges that actually paid by farmers and the estimate of costs which is not paid by farmers such as feed costs that are not purchased, the cost of livestock raising by unpaid workers (own farmer or family workers)

Tabel 8
Table

Nilai Produksi dan Biaya Produksi ¹ per Hektar per Siklus Usaha Budidaya Rumput Laut, Bandeng, dan Udang Windu, 2014
Value of Production and Cost of Production ¹ per Hectare and Cycle Culture Business of Seaweeds, Milkfishes, and Tiger Shrimps, 2014

Uraian Descriptions	Rumput Laut Seaweeds		Bandeng Milkfishes		Udang Windu Tiger Shrimps	
	Nilai Value (000 000 Rp)	%	Nilai Value (000 000 Rp)	%	Nilai Value (000 000 Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Nilai Produksi Value of Productions	15,2		5,8		7,3	
B. Biaya Produksi Cost of Productions	7,3	100,00	4,2	100,00	3,2	100,00
Benih/Bibit Seeds	3,0	41,33	0,5	11,54	0,6	17,20
Pupuk dan Obat-obatan Fertilizers and Medicines	0,0	0,04	0,5	11,61	0,3	8,89
Pakan Feeds	0,0	0,00	0,7	17,22	0,3	10,31
Upah Pekerja Wage	2,5	33,60	1,0	23,21	0,8	24,73
Sewa Lahan Cost of Land	0,4	4,92	1,0	23,08	0,8	23,56
Alat/Sarana Usaha Tools/facilities	0,3	4,15	0,1	2,02	0,1	2,45
Lainnya Others	1,2	15,96	0,5	11,32	0,4	12,88

Catatan/Note: ¹ Nilai produksi adalah nilai dari produksi budidaya yang dihasilkan rumah tangga usaha budidaya ikan per siklus per satuan tertentu dalam satu hektar. Sedangkan Biaya produksi yang dikeluarkan untuk usaha budidaya ikan meliputi: (a) Biaya benih/bibit, pupuk dan obat-obatan, pakan dihitung baik yang berasal dari pembelian maupun bukan pembelian, untuk bukan pembelian diperkirakan nilainya; (b) Upah pekerja dihitung untuk pekerja dibayar maupun perkiraan upah untuk pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga; (c) Biaya lainnya mencakup sewa lahan (termasuk perkiraan sewa lahan milik sendiri dan bebas sewa); alat/sarana usaha (termasuk perkiraan bebas sewa dan perbaikan kecil/pemeliharaan) dan lainnya (bunga kredit/pinjaman, penyusutan barang modal, pajak tak langsung, pengangkutan, jasa perikanan, dan sebagainya).

The production value is the value of aquaculture production that produced by fish farming households business per cycle per unit within a hectare. While the expenditure of production costs for fish farming include : (a) Cost of seeds/seedlings , fertilizers and pharmaceuticals , feed calculated either from the purchase or not purchase, estimate value calculated for not purchase; (b) Wages of workers calculated for workers as well as estimates of unpaid workers/family workers ; (c) Other costs include of land lease (including estimates of their own land and for free) ; tools/ medium business (including rent free estimates and minor repairs/maintenance) and other (lending/borrowing, depreciation of capital goods, indirect taxes, transport, fisheries services, and so on)

Tabel 9 Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ per Trip Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menggunakan Kapal Motor dan Perahu Motor Tempel, 2014
Table *Value of Production and Cost of Production¹ by Trip of Marine Capture Fishery Using Inboard Motor and Outboard Motor, 2014*

Uraian Descriptions	Kapal Motor Inboard Motors		Perahu Motor Tempel Outboard Motors	
	Nilai/ Values (000 000 Rp)	%	Nilai/ Values (000 000 Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Nilai Produksi <i>Value of Productions</i>	6,2		0,8	
B. Biaya Penangkapan/Cost	4,1	100,00	0,4	100,00
Upah/gaji pekerja/ <i>Wage</i>	1,7	40,94	0,2	40,47
Bahan Bakar/ <i>Fuel</i>	0,9	21,21	0,1	21,93
Oli/Pelumas/ <i>Lubricants</i>	0,1	1,73	0,0	2,93
Garam/Es/ <i>Salt/Ice</i>	0,2	4,37	0,0	3,55
Perbekalan/ <i>Provisions</i>	0,7	15,99	0,1	14,58
Sewa sarana/alat <i>Rent of Agricultural Equipment</i>	0,2	5,16	0,0	4,28
Pemeliharaan Sarana/Alat <i>Maintenance</i>	0,1	3,40	0,0	3,15
Penyusutan Barang Modal <i>Capital Depreciation</i>	0,2	3,66	0,0	3,74
Biaya Lainnya/ <i>Others</i>	0,2	3,53	0,0	5,37

Catatan/Note: ¹ Nilai produksi adalah nilai dari produksi hasil tangkapan rumah tangga usaha penangkapan ikan dalam satu trip. Sedangkan Biaya produksi yang dikeluarkan untuk usaha penangkapan ikan meliputi: (a) Upah pekerja dihitung untuk pekerja dibayar maupun perkiraan upah untuk pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga; (b) Bahan bakar minyak (bensin, solar, minyak tanah), oli/pelumas, garam/es, perbekalan baik yang berasal dari pembelian maupun perkiraan nilai dari bukan pembelian; (c) biaya lainnya yaitu sewa alat/sarana, penyusutan barang modal, dan lainnya (umpan, pajak tak langsung, jasa perikanan, wadah, dan sebagainya).

The production value is the value of product from fish capture household business in a single trip. While the expenditure of production costs in fish capture household business include: (a) Wages of workers calculated for workers as well as estimates of unpaid workers/family workers; (b) Fuel oil (gasoline, diesel, kerosene), oil/lubricants, salt/ice, supplies that derived from the estimated value of the purchase or not purchase; (c) other fees consist of rental equipment/facilities, depreciation of capital goods, and the other (bait, indirect taxes, fishing services, container, and so on).

Tabel 10 Nilai Produksi dan Biaya Produksi¹ per 100 Pohon Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan, 2014
Value of Production and Cost of Production¹ per 100 Trees of Forestry Cultivation Business, 2014

Uraian/Description	Komoditas / Comodity					
	Jati Teak		Mahoni Mahogany		Sengon Albizia Falcataria	
	Nilai Value (000 000 Rp)	%	Nilai Value (000 000 Rp)	%	Nilai Value (000 000 Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Nilai Produksi/Value of Production	8,8		6,1		4,0	
B. Biaya Produksi/Cost of Production	0,9	100,00	1,2	100,00	0,8	100,00
1. Pupuk/Fertilizer	0,1	6,84	0,1	5,68	0,1	15,80
2. Pestisida/Pesticide	0,0	1,20	0,0	1,93	0,0	2,85
3. Upah Pekerja/Wage	0,6	63,99	0,7	63,00	0,5	59,00
a. Pemeliharaan/Penyiangan Cultivation/Weeding	0,5	51,21	0,6	51,95	0,4	42,39
b. Pemupukan/Fertilization	0,0	3,97	0,1	4,31	0,1	9,31
c. Pengendalian OPT Controlling of Plant Pests	0,0	0,81	0,0	1,83	0,0	1,86
d. Pemanenan/Penebangan Harvesting/Logging	0,1	8,01	0,1	4,91	0,0	5,44
4. Jasa Pertanian Agricultural Services	0,1	6,20	0,1	7,09	0,0	4,31
5. Penyusutan Barang Modal Depreciation of Capital Goods	0,0	3,48	0,0	2,70	0,0	2,68
6. Sewa Alat Tanpa Operator Equipment Rental Without Operator	0,0	2,03	0,0	0,79	0,0	0,33
7. Sewa Lahan dan Bunga Modal Land Rent and Capital Interest	0,0	1,10	0,0	3,02	0,0	2,82
8. Pengeluaran Lainnya/Others	0,1	15,16	0,2	15,79	0,1	12,20

Catatan/Note: ¹ Nilai produksi dan ongkos produksi per 100 pohon usaha budidaya tanaman kehutanan adalah rata-rata nilai produksi (selisih nilai dari tanaman kehutanan pada saat pencacahan dengan nilai tanaman setahun yang lalu untuk tanaman yang sudah dipanen/ditebang dan atau tanaman siap panen/tebang) dan ongkos produksi untuk usaha budidaya tanaman kehutanan yang siap panen/tebang dan atau dipanen/ditebang selama setahun yang lalu per 100 pohon.

Value of production and cost of production per 100 trees of forestry cultivation business is the average of production value (the difference between the value of forestry plants during enumeration with the value of forestry plants a year ago for plants that are harvested/felled and or plants that ready for harvesting/felling) and production cost for the cultivation business of forestry plants that ready for harvesting/felling and or harvesting/felling during the past year per 100 trees

Tabel 11 Jumlah dan Persentase Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan¹ yang Melakukan Perladangan Berpindah, 2004 dan 2014
Table **11** **Number and Percentage of Households in the Surrounding Forest Areas¹ Who Practice Shifting Cultivation, 2004 and 2014**

Uraian/Description	2004	2014
(1)	(2)	(3)
Jumlah Rumah Tangga Di Sekitar Kawasan Hutan ² Number of Households in the Surrounding Forest Areas ²	7 804 970	8 643 228
Jumlah Rumah Tangga Di Sekitar Kawasan Hutan yang Melakukan Perladangan Berpindah ³ Number of Households in the Surrounding Forest Areas Who Practice Shifting Cultivation ³	259 959	242 866
Persentase Percentage (%)	3,33	2,81

Catatan/Note: ¹ Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap/Forest area is designated a particular region or set by the government to be protected as permanent forest.

² Rumah tangga di sekitar kawasan hutan adalah rumah tangga yang bermukim di desa yang berada di dalam dan di tepi kawasan hutan
Households in the surrounding forest areas are households who live in rural villages in the inside and on the edge of the forest area.

³ Perladangan berpindah adalah kegiatan usaha tani tanaman semusim/pangan secara tradisional/pindah-pindah di dalam maupun di luar kawasan hutan tanpa memperhatikan aspek pelestarian sumber daya hutan, tanah, dan air/Shifting cultivation is an agricultural business activities that cultivate seasonal crops/food crops traditionally/shits inside and outside the forest area without attention to the preservation of forest resources, land, and water.

I N D E K S

Tabel		Halaman		Tabel		Halaman	
A				Kopi	14.2.10	525	
AIDS	4.2.7	153	Minyak Bumi Mentah	14.2.5	520		
Akomodasi	9.6-8, 9.10	344-349, 352	Minyak Kelapa Sawit	14.2.19	534		
Alat KB	4.2.3	149	Pakaian Jadi	14.2.20	535		
Aliran Sungai	1.1.6	16	Teh	14.2.11	526		
Besarnya Aliran	1.1.6	16	Tembakau	14.2.8	523		
Debit	1.1.5	13	Udang	14.2.14	529		
Luas Daerah Pengaliran	1.1.5	13	F				
Tinggi Aliran	1.1.6	16	Fasilitas Tempat Buang Air Besar	4.3.4	162		
Volume Air	1.1.6	16	G				
Anggaran Belanja Pemerintah Pusat	2.4.5	59	Gaji	15.4.1-4	608-611		
Anggaran Negara	2.4.6	60	Gempa	1.1.4	12		
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	2.4.1	55	Guru	4.1.4-11	126-141		
Anggaran Pendapatan Negara	2.4.2	56	H				
Anggota Dewan Perwakilan	2.2.5-6	45-46	Haji	4.5.1	170		
Angka Harapan Hidup	16.3	636	Harga Eceran	12.1-2	437-438		
Angkatan Kerja	3.2.1-3, 3.2.10	84-89, 102	Harga Gabah	12.23-27	473-477		
Angkutan Kereta Api	10.1.4-5	372-373	Harga Perdagangan Besar	12.9-14	451-457		
Angkutan Udara	10.1.8-14	376-382	Hotel	9.6-10	346-354		
Asuransi	11.4.1-3	422-424	Hutan	5.4.1, 5.4.3-4	242, 244-245		
B				I			
Bahan Bakar Minyak	6.1.2	276	Impor	1.2.6, 14.1.1-5,	30, 507-511,		
Bahan Bakar Utama untuk Memasak	4.3.5	163	Bahan Baku dan Barang Penolong	14.3.1-16	545-560		
Bahan Tambang	6.1.1	275	Bahan Perusak Lapisan Ozon	14.3.5, 14.3.7	549, 551		
Balita	4.2.1-2	146-148	Barang Konsumsi	1.2.6	30		
Bencana Alam	4.5.3-5	172-174	Barang Modal	14.3.5-6	549-550		
Biaya Input Industri	7.1.3, 7.2.2	297, 306	Beras	14.3.5, 14.3.8	549, 552		
Bongkar Muat Barang	10.1.6	374	Kendaraan Bermotor	14.3.9	553		
Buah-Buahan	5.2.3-4, 5.2.13-14	216-217, 230-232	Mesin Industri	14.3.14	558		
C				Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya	14.3.16	560	
Curah Hujan	1.2.3	22	Perlengkapan Telekomunikasi	14.3.12	556		
D				Pipa Besi dan Baja	14.3.15	559	
Desa	1.1.2-3, 2.1.4,	10-11, 40,	Pupuk	14.3.13	557		
	4.1.14	144-145	Semen	14.3.10	554		
E				Imunisasi Campak	14.3.11	555	
Ekspor	14.1.1-5,	509-513,	Indeks Daya Penyebaran	4.2.2	148		
	14.2.1-28	514-543	Indeks Derajat Kepekaan	15.3.6	607		
Alas Kaki	14.2.21	543	Indeks Gini	15.3.6	607		
Alat Listrik	14.2.28	536	Indeks Harga	13.1.12	499		
Audio Visual	14.2.26	541	Indeks Harga Konsumen	12.3-4, 16.10	439-447, 643		
Barang dari Tembaga	14.2.25	540	Indeks Harga Perdagangan Besar	12.10-14	452-457		
Batu Bara	14.2.16	531	Indeks Harga yang Dibayar (Ib)	12.15-21	458-470		
Biji Coklat	14.2.12	527	Indeks Harga yang Diterima (It)	12.15-21	458-470		
Bijih Nikel	14.2.18	533	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	12.22	471		
Bijih Tembaga	14.2.17	532	Indeks Pembangunan Manusia	4.6.7, 16.5	182, 636		
Buah-Buahan	14.2.9	523	Indeks Produksi	7.1.5, 7.2.3	302, 308		
Gas	14.2.7	522	Industri Besar dan Sedang	7.1.1-7.1.6	293-303		
Hasil Minyak	14.2.6	521	Industri Mikro dan Kecil	7.2.1-4	304-309		
Ikan Tongkol/Tuna	14.2.13	528	Inflasi	12.5-8	447-450		
Karet Bentuk Remah	14.2.24	539	Internet	10.2.4-5	386-387		
Kayu Lapis	14.2.22	537	Investasi Non Finansial	15.5.1-5, 15.5.7	622-626, 628		
Kepiting dan Kerang-Kerangan	14.2.15	530	J				
Kertas dan Barang dari Kertas	14.2.23	538	Jagung	5.1.6-8	197-199		
Komputer dan Bagiana	14.2.27	542	Jenis Lantai	4.3.7	165		
			Jenis Obat	4.2.5	151		
			Jumlah Jam Kerja	3.2.6, 3.2.8	94, 98		

I N D E X

	Tabel	Halaman		Tabel	Halaman
K					
Kabupaten	2.1.1	37	Nilai Tambah Industri	7.1.2, 7.2.2	295, 306
Kacang Tanah	5.1.12-14	203-205	Nilai Tukar Petani	12.15-21	458-470
Kantor Bank	11.1.1	396			
Kantor Pos	10.2.1	383	P		
Kapal Pelayaran	10.1.7	375	Padi	5.1.3-5	194-196
Kayu Bulat	5.4.4	245	Panjang Jalan	10.1.1	365
Kayu Hutan	5.4.3	244	Partisipasi Sekolah	4.1.2, 4.1.3	122-125
Kecamatan	2.1.3	39	Pegawai Negeri Sipil	2.3.1-7	47-54
Kecepatan Angin	1.2.2	21	Pekerja Tetap (Konstruksi)	8.3	322
Kedelai	5.1.9-11	200-202	Pekerjaan Utama	3.2.4-7, 3.2.9	90-97, 100
Kelembaban	1.2.2	21	Pemilih Terdaftar Pemilu	2.2.1	41
Kemiskinan	4.6	176	Pemilu Presiden dan Wakil Presiden	2.2.3-4	43-44
Garis Kemiskinan	4.6.1, 4.6.3-4	175, 177-178	Penanaman Modal Dalam Negeri	11.2.1-2	412-413
Indeks Kedalaman Kemiskinan	4.6.5	179	Penanaman Modal Luar Negeri	11.2.3-5	414-416
Indeks Keparahan Kemiskinan	4.6.5	179	Pencari Kerja Terdaftar	3.2.12	104
Kendaraan Bermotor	10.1.2-3, 14.3.14	368-369, 558	Pendapatan Disposabel	15.4.13-14	620-621
Kepadatan Penduduk	3.1.2	77	Pendapatan Kapital	15.4.5-6	612-613
Kesehatan	4.2.4	150	Pendapatan Per Kapita	15.1.9-11, 15.4.10	589-591, 617
Ketersediaan Kalori	13.2.1	500	Pendapatan Setelah Pajak	15.4.7-8	614-615
Ketersediaan Protein	13.2.2	501	Pendidikan Tertinggi	3.2.3, 3.2.7, 3.2.9	88, 96, 100
Ketersediaan Lemak	13.2.3	502	Penduduk	3.1.1-3, 3.2.1-9, 16.1-2	76-78, 84-101, 634-635
Kilang Minyak	6.1.2	276	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja	3.2.12	104
Konsentrasi Partikel Terlarut	1.2.5	24	Penerimaan Negara	2.4.3	57
Konsumsi	15.4.11-12	618-619	Penerimaan Pemda	2.4.7-8	61-66
Koperasi	11.5.1-3	425-427	Penerimaan Pemerintah Desa	2.4.9	67
Kota	2.1.2	38	Pengangguran	3.2.10, 16.4	102, 635
Kredit Lembaga Keuangan	11.1.8	405	Pengeluaran Negara	2.4.4	58
Kredit Usaha Kecil	11.1.11	408	Pengeluaran Pemda	2.4.7-8	61-64
Kualitas Air Sungai	1.1.7	19	Pengeluaran Pemerintah Desa	2.4.9	67
Kurs Tengah Mata Uang Asing	11.1.14	411	Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita	13.1.1-11	485-498
L			Pengobatan Sendiri	4.2.5	151
Lahan Kritis	5.4.5	246	Penolong Kelahiran	4.2.1	146
Laju Pertumbuhan Penduduk	3.1.1	76	Penyakit	4.2.6	152
Laju Pertumbuhan Produk	15.1.4, 15.1.8, 15.1.11, 16.7-8	582, 588, 591, 640-641	Perahu/Kapal Perbankan	5.6.3	261
Domestik Bruto	15.2.4, 15.2.7	595, 598	Simpanan Berjangka	11.1.12	409
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto	3.2.4-7	92-98	Kredit	11.1.7-8	404-405
Lapangan Pekerjaan	6.2.1-6.2.4	278-281	Perkembangan Dana	11.1.3	400
Listrik	3.2.12	104	Perguruan Tinggi	4.1.12-13	144-145
Lowongan Kerja	1.1.1	9	Perikanan Budidaya	5.6.4-6	263-267
Luas Daerah	5.1.1	192	Perikanan Tangkap	5.6.1-2	259-260
Luas Lahan Sawah	4.3.1	159	Perkebunan Besar	5.3.1-2, 5.3.4	233-234, 236
Luas Lantai	4.3.1	159	Perkebunan Rakyat	5.3.3, 5.3.5	235, 237
M			Perolehan Suara dan Kursi DPR	2.2.2	42
Mahasiswa	4.1.12-13	142-143	Perubahan Modal Tetap Industri	7.1.1	293
Melek Huruf	4.1.1	121	Perusahaan Konstruksi	8.2-4	321-323
Migrasi	3.1.5-8	80-83	Pesawat Terbang	10.1.8	376
Miskin	4.6.1-4, 4.6.6	175-178, 180	Pinjaman Investasi	11.1.10	407
Murid	4.1.4-11	126-141	Pinjaman Neto	15.5.2-5, 15.5.8	623-626, 629
N			Produk Domestik Bruto	15.1.1-8	573-588
Neraca Perdagangan	16.11	626	Produk Domestik Regional Bruto	15.2.1-7	592-598
Nikah	4.5.2	172	Produksi Minyak Mentah	16.9	642
Nilai Ekspor dan Impor	14.1.1, 14.1.3, 14.1.5	509, 511, 513	Pulau	1.1.1	9
Nilai Konstruksi	8.6-8.8	325-328	Puskesmas	4.2.9-4.2.10	156-157
Nilai Output Industri	7.1.4, 7.2.2	299, 306			
Nilai Pembangunan Rumah	8.1.3	333			

I N D E K S

	Tabel	Halaman		Tabel	Halaman
R					
Rasio Jenis Kelamin	3.1.3	78	Telur	5.5.6	257
Rata-Rata Lama Menginap Tamu	9.9-10	352-354	Tenaga Edukatif	4.1.12-13	142-143
Rata-Rata Upah Nominal	3.2.13-16	106-109	Tenaga Kerja	3.2.12, 7.1.1, 7.2.1	104, 293, 304
Reboisasi	5.4.2	243	Ternak	5.5.1, 5.5.3-4	247, 251-253
Ringkasan Anggaran Negara	2.4.6	60	Tindak Pidana	4.4.1-4	166-169
Rujuk	4.5.2	171	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	3.2.10	102
Rumah Sakit	4.2.9, 4.2.10	156, 157	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3.2.10	102
Rumah Siap Huni	8.1.5	335	Tingkat Penghunian Kamar TKI	9.8 3.2.11	348 103
Rumah Tangga	3.1.4	79	Topografi	1.1.3	11
S					
Sarana Kesehatan	4.2.10	157	Transaksi Domestik	15.3.3	603
Sayuran	5.2.1-4, 5.2.14	212-217, 232	Transaksi Total	15.3.1-2	599-601
Sekolah	4.1.4-11, 4.1.14	126-141, 144	Tuberkulosis	4.2.6	152
Status Pekerjaan Utama	3.2.5, 3.2.9	92, 100	U		
Status Penguasaan Bangunan	4.3.6	164	Uang Beredar	11.1.2	399
Partisipasi Sekolah	4.1.2-3	122-125	Ubi Jalar	5.1.18-20	209-211
Stok Akhir Rumah	8.1.4	334	Ubi Kayu	5.1.15-17	206-208
Struktur Nilai Tambah Bruto	15.3.4	603	Unggas	5.5.2, 5.5.5-6	249, 255-257
Suhu	1.2.1	20	Upah	3.2.13-17, 15.4.1-4	106-110, 608-611
Sumber Air Minum	4.3.2	160	Upah Minimum Provinsi (UMP)	3.2.17	110
Sumber Penerangan	4.3.3	161	Utang Luar Negeri	11.3.1-4	417-420
T					
Tabungan	11.1.14	410	V		
Tabungan Bruto	15.5.2-6	623-627	Valuta Asing	11.1.5	402
Tabungan Domestik	15.5.1	622	Volume Ekspor	14.1.2, 14.1.4 14.2.1, 14.2.3	510, 512 514-518
Tabungan Luar Negeri	15.5.1	622	Volume Impor	14.1.2, 14.1.4 14.3.1, 14.3.3	510, 512 545, 547
Talaq dan Cerai	4.5.2	171	Volume Pembangunan Rumah	8.13	333
Tanaman Biofarmaka	5.2.5-8	218-223	W		
Tanaman Hias	5.2.9-12	224-229	Wisatawan Mancanegara	9.1-6	339-344
Tanaman Pangan	5.1.2	193			
Tekanan Udara	1.2.4	23			
Telepon Kabel	10.2.2	384			
Telepon Seluler	10.2.3	385			

I N D E X

	Table	Page		Table	Page
Growth Rate of Gross Domestic	15.1.4, 15.1.8, 16.7	582, 588, 591, 640	L	Labor Force Participation Rate (LFPR)	3.2.10, 104
Percentage Distribution of Gross Domestic Products	15.1.3, 15.1.7	579, 587		Labor Cost	7.1.1, 7.2.1, 293, 304
Gross Regional Domestic Products	15.2.1-7	592-598		Main Employment Status	3.2.5, 3.2.9, 92, 100
Growth Rate of Gross Regional Domestic Products	15.2.4	595		Main Industry	3.2.4-7, 3.2.13, 90-97, 106
H				Provincial Minimum Wage	3.2.17, 110
Hajj	4.5.1	170		Registered Job Applicants	3.2.12, 104
Harvested Area of Ornamental Plant	5.2.9, 5.2.11	224, 228		Registered Job Vacancies	3.2.12, 104
Health Facilities	4.2.10	157		Total Working Hours	3.2.6, 3.2.8, 94, 98
Hospital	4.2.9	156		Unemployment Rate (UR)	3.2.10, 16.4, 102, 637
Population who have Health Complaint	4.2.4	150		Wage	3.2.13-17, 106-110, 15.4.1-4, 608-611
Population who have Self Treatment	4.2.5	151		Wage and Salaries	15.4.1-4, 608-611
Public Health Centre	4.2.9	156		Large and Medium Manufacturing Industry	7.1.1-6, 293-303
Household	3.1.4	79		Large Estate Crop	5.3.1-2, 5.3.4, 233-234, 236
Human Development Index	4.6.7	181		Length of Roads	10.1.1, 363
Humidity	1.2.2	21	Literate	4.1.1, 121	
Housing Year End Stock	8.1.4	334	Livestock	5.5.1, 5.5.3-4, 247, 251-254	
			Poultry	5.5.2, 5.5.5, 249, 255-258	
I			M		
Imports	14.1.1-5, 14.3.1-16	509-513, 545-560	Main Occupation	3.2.6, 94	
Capital Goods	14.3.8	552	Maize	5.1.6-8, 197-199	
Cement	14.3.11	555	Marriages	4.5.2, 171	
Consumption Goods	14.3.6	550	Divorces	4.5.2, 171	
Crude Petroleum and Petroleum Products	14.3.12	556	Reconciliations	4.5.2, 171	
Fertilizers	14.3.10	554	Measles Immunization	4.2.2, 148	
Iron and Steel Tubes	14.3.13	557	Medicinal Plants	5.2.5-8, 218-223	
Machinery for Special Industries	14.3.16	560	Micro and Small Manufacturing Industry	7.2.1-4, 304-309	
Motor Vehicles	14.3.14	558	Migration	3.1.5-8, 80-83	
Ozone Depleting Substance	1.2.6	30	Mining Material	6.1.1, 275	
Raw Materials and Auxiliary Goods	14.3.7	551	Mobile Cellular	10.2.3, 383	
Rice	14.3.9	553	Motor Vehicles	10.1.2-3, 366-367	
Telecommunication Equipments	14.3.15	559	N		
Income	15.4.9-10	616-617	Number of Cities	2.1.2, 38	
Capital Income	15.4.5-6	612-613	Natural Disaster	4.5.3-5, 172-174	
Disposable Income	15.4.13-14	620-621	Number of Victims	4.5.3, 172	
Income After Tax	15.4.7-8	614-615	Number of Damaged House	4.5.4, 173	
Per Capita Income	15.1.9, 15.4.8	589-615	Net Lending	15.5.2-5, 15.5.8, 623-626, 629	
Total Income	15.4.9	616	O		
Indonesian Overseas Workers	3.2.11	103	Ornamental Plants	5.2.9-12, 224-229	
Inflation Rate	12.5-8	447-450	P		
Consumer Prices Indices	12.3-4, 16.10	440-441, 643	Paddy	5.1.3-5, 194-196	
Input Cost of Manufacturing Industry	7.1.3, 7.2.2	297, 306	Peanuts	5.1.12-14, 203-205	
Insurance	11.4.1-3	422-424	Permanent Workers (Construction)	8.3, 322	
Internet	10.2.4-5	386-387	Profession Workers	8.11-12, 331-332	
Investment Credits of Commercial Bank	11.1.9-10	406-407	Placement of Worker	3.2.12, 104	
Domestic Direct Investment	11.2.1-2	412-413	Population	3.1.1-3, 3.2.1-9, 76-78, 84-101	
Foreign Direct Investment	11.2.3-5	414-416	Growth Rate of Population	3.1.1, 76	
Nonfinancial Investment	15.5.1-5, 15.5.7	622-626, 628	Life Expectancy	16.3, 636	
Islands	1.1.1	9	Population Density	3.1.2, 77	
			Sex Ratio	3.1.3, 78	
			Poor Households	4.6.6, 180	
			Poverty	4.6.1-6, 175-180	
			Poverty Line	4.6.1, 4.6.3-4, 175, 177-178	
			Number of Poor People	4.6.1-4, 175-178	

I N D E X

	Table	Page		Table	Page
Percentage of Poor People	4.6.1–4	175–178	V		
Poverty Gap Index	4.6.5	179	Value Added of Manufacturing	7.1.2	295
Poverty Severity Index	4.6.5	179	Value of Construction	8.6–8, 8.10	325–328, 330
Precipitation	1.2.3	22	Value of Export and Import	14.1.1, 14.1.3, 14.1.5	509, 511 513
Presidential and Vice Presidential Election	2.2.3–4	43–44	Value of Gross Output	7.1.4, 7.2.2	299, 306–307
Production Indices	7.1.5	302	Value of Housing Development	8.13	333
Manufacturing Industry			Vegetables	5.2.1–4, 5.2.14	212–217, 232
Price of Paddy	12.23–27	473–477	Villages	1.1.2–3, 2.1.4, 4.1.14, 4.2.10, 4.5.5	10–11, 40, 144, 157, 174
R			Volume of Export	14.1.2, 14.1.4, 14.2.1, 14.2.3	510, 512 514, 518
Railways Transportation	10.1.4–5	372–373	Volume of Import	14.1.2, 14.1.4, 14.3.1, 14.3.3	510, 512 545, 547
Ready to Occupy Houses	8.15	335	Volume of Housing Development	8.13	333
Refined Oil	6.1.2	276	Votes and Seats for The House of Representative (DPR)	2.2.2	42
Regencies	2.1.1	37	W		
Registered s in the Election of The House of Representative (DPR)	2.2.1	41	Wetland Area	5.1.1	192
Representatives in The Houses of Representative	2.2.5	45	Wholesale Price	12.9	451
Representatives of The Regional Council	2.2.6	46	Wholesale Price Indices	12.10–14	452–457
Retail Price of Rice	12.1	437	Wind Velocity	1.2.2	21
Retail Price of Selected Commodities	12.2	438			
River Water Flow	1.1.6	16			
Depth of River Water	1.1.6	16			
River Basin Area	1.1.5	13			
River Water Debit	1.1.5	13			
Volume of River Water	1.1.6	16			
River Water Quality	1.1.7	19			
S					
Sharia Banks	11.1.4	401			
Saving Deposits	11.1.13	410			
Domestic Saving	15.5.1	622			
Gross Saving	15.5.2–6	623–627			
Rest of The World Saving	15.5.1	622			
Schools	4.1.4–11	126–141			
Pupils	4.1.4–11	126–141			
School Participation	4.1.2–3	122–125			
Teachers	4.1.4–11	126–141			
Ship Calls	10.1.7	373			
Smallholders Estates	5.3.3, 5.3.5	235, 237			
Source of Lighting	4.3.3	161			
Soybeans	5.1.9–11	200–202			
Subdistricts	2.1.3	39			
Suspended Particulate Matter	1.2.5	24			
Structure of Gross Value Added	15.3.4	605			
Structure of Output	15.3.5	606			
Sweet Potatoes	5.1.18–20	209–211			
T					
Temperature	1.2.1	20			
Time Deposits	11.1.12	409			
Toilet Facility	4.3.4	162			
Type of Medicine	4.2.5	151			
U					
Universities	4.1.12–13	142–143			
Students	4.1.12–13	142–143			
Lecturers	4.1.12–13	142–143			
Unloaded and Loaded Cargo	10.1.6	374			

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

ISSN 0126-2912

